

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018



EDISI REVISI 2018

Tema 2

Persatuan dalam Perbedaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Persatuan dalam Perbedaan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
viii, 184 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 2)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-427-215-9

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, Santi Hendriyeti.

Penelaah : Eddy Budiono, Anung Priambodo, Mamat Ruhimat, Nur Wahyu Rochmadi, Elina Syarif, Suwarta Zebua.

Pe-*review* : Asmaul Husna

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (978-602-282-740-5)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing. Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu.

Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini.

Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian siswa.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran dibuku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.
Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
    a. metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM),
    b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
    c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
    d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.

12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan Aku Cinta Membaca. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan menanamkan rasa cinta membaca.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku Siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema Buku Siswa terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerjasama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan siswa bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Kompetensi Inti Kelas VI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru v
Kompetensi Inti Kelas VI vii
Daftar Isi viii

Subtema 1
Rukun dalam Perbedaan 1

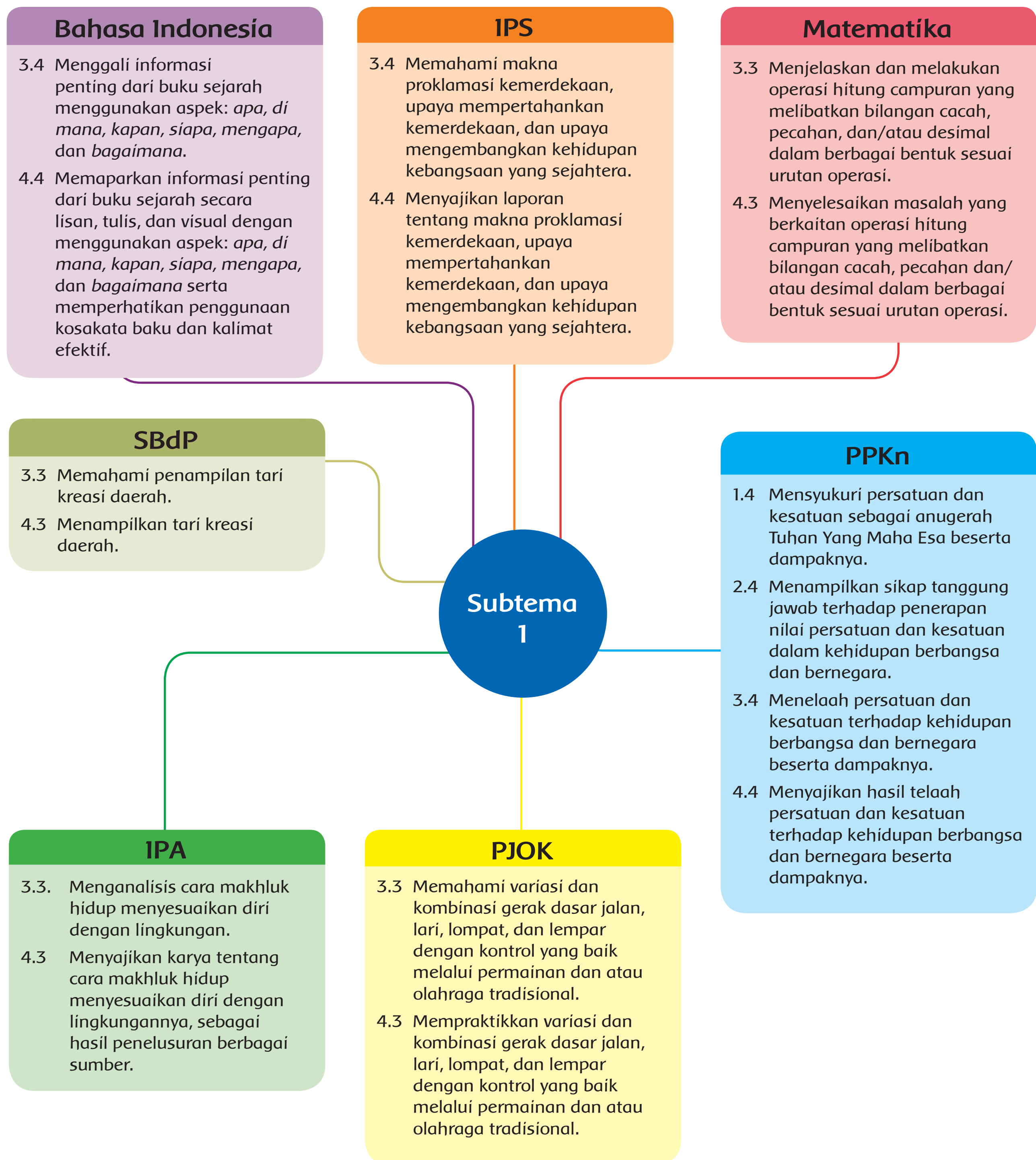
Subtema 2
Bekerja Sama Mencapai Tujuan 46

Subtema 3
Bersatu Kita Teguh 101

Kegiatan Pembiasaan Literasi 151

Refleksi Guru 172
Lampiran 173
Daftar Pustaka 175
Profil Penulis 177
Profil Penelaah 181
Profil Editor 183
Profil Ilustrator 184

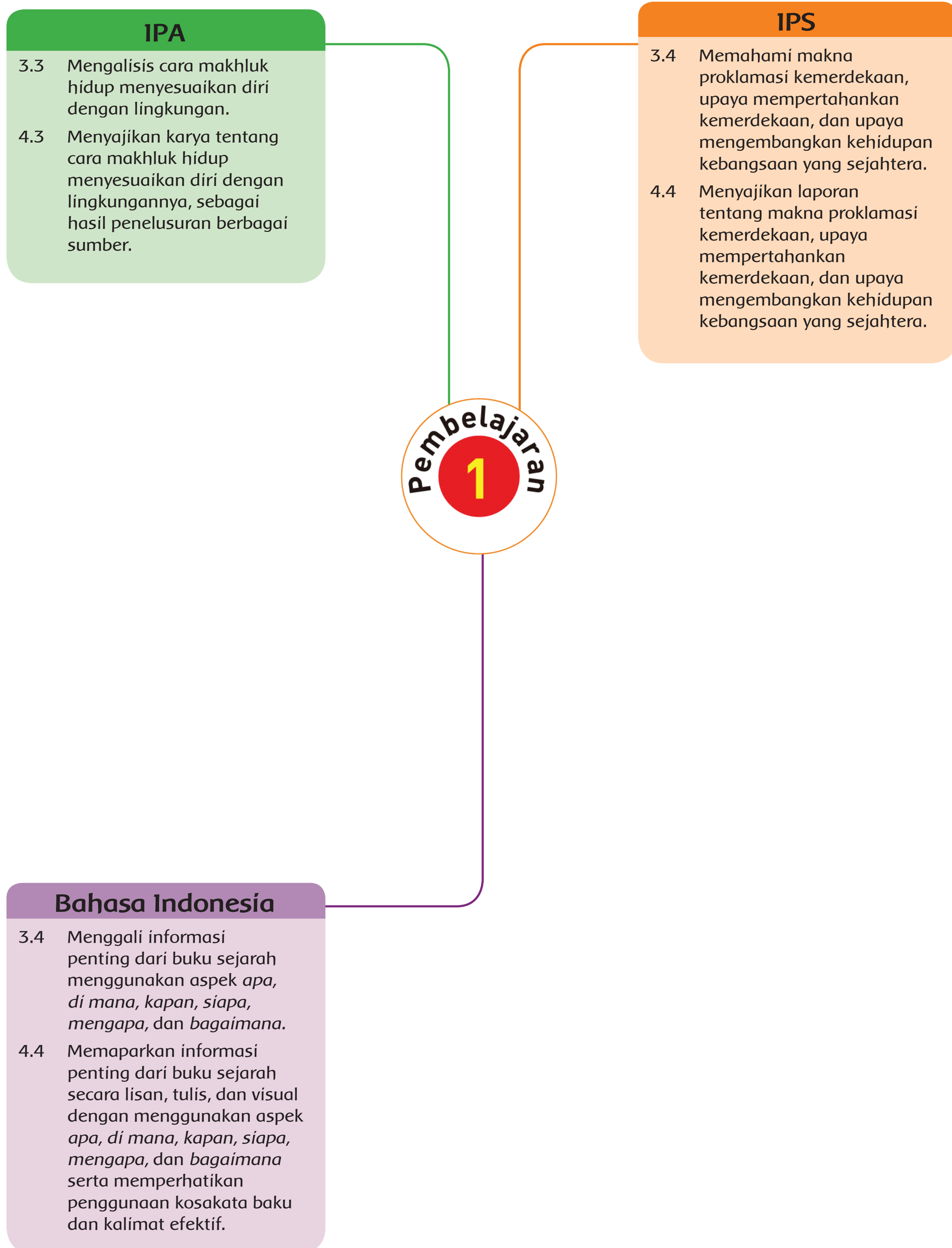
Pemetaan Kompetensi Dasar



- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 1. Menemukan informasi penting dari teks dengan menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa*, dan *bagaimana* dan menuliskannya pada peta pikiran. 2. Menuliskan makna proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari 3. Mengamati ciri tumbuhan dan habitatnya	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Makna proklamasi kemerdekaan • Ciri tumbuhan dan habitatnya **Keterampilan:** • Membaca pemahaman • Mengamati dan membuat laporan • Menulis
Pembelajaran 2 1. Menuliskan pengalaman hidup rukun dalam kehidupan di sekolah. 2. Menemukan pola lantai pada tari daerah dan mempraktikkannya. 3. Mengurutkan pecahan	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Hidup rukun dalam perbedaan • Pola lantai tari daerah • Pecahan **Keterampilan:** • Membandingkan, mengurutkan, menulis • Olah tubuh melalui praktik pola lantai tarian
Pembelajaran 3 1. Mempraktikkan teknik berjalan melalui permainan 'Talikan Pitanya!' 2. Mengamati tanaman di sekitar habitat dan cara melindungi diri 3. Menemukan informasi penting melalui unsur *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa*, dan *bagaimana* serta menuliskannya pada peta pikiran.	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Gerak dasar jalan • Habitat tanaman dan cara melindungi diri • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana **Keterampilan:** • Jalan • Mengamati • Membuat laporan • Membaca pemahaman
Pembelajaran 4 1. Menemukan informasi penting melalui unsur *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* serta menuliskannya pada peta pikiran. Mengembangkan peta pikiran dalam bentuk tulisan. 2. Menemukan sikap yang mencerminkan rukun dalam perbedaan dan manfaatnya 3. Menyelesaikan soal hitung campur dalam bentuk pecahan	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Manfaat rukun dalam perbedaan • Hitung campur dan pecahan **Keterampilan:** • Membaca pemahaman • Merefleksi diri • Menyelesaikan masalah
Pembelajaran 5 1. Menemukan makna proklamasi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah, dan di sekitar. 2. Menggambar pola lantai tari daerah dan mempraktikkannya 3. Menyelesaikan soal cerita hitung campur dan pecahan	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Makna proklamasi • Pola tari daerah • Pecahan dan hitung campur **Keterampilan:** • Membaca pemahaman • Gerak pola lantai • Menyelesaikan masalah
Pembelajaran 6 1. Mempraktikkan teknik berjalan melalui permainan 'Oper Kantongnya!' 2. Menemukan informasi penting melalui unsur *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* serta menuliskannya pada peta pikiran. Mengembangkan peta pikiran dalam bentuk tulisan. 3. Menemukan contoh hidup rukun dan membuat rencana mewujudkannya.	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Teknik jalan • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Hidup rukun **Keterampilan:** • Jalan • Membaca pemahaman • Membuat rencana

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

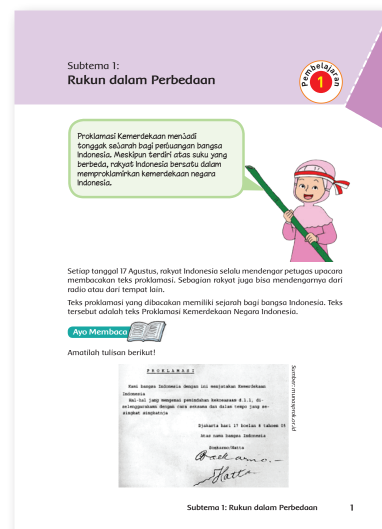
1. Setelah membaca teks tentang Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan makna Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan dan mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
5. Setelah mengamati tumbuhan dan habitatnya, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Jenis-jenis tumbuhan dan habitatnya
- Bendera Merah Putih

Langkah-langkah pembelajaran

- Guru membawa bendera Merah Putih ke dalam kelas.
- Guru mengajukan pertanyaan:
- 'Kapan bendera Merah Putih dikibarkan?'
- 'Apa makna bendera Merah Putih bagi Indonesia?'


Subtema 1:
Rukun dalam Perbedaan

Pembelajaran 1

Proklamasi Kemerdekaan menjadi tonggak sejarah bagi perjuangan bangsa Indonesia. Meskipun terdiri atas suku yang berbeda, rakyat Indonesia bersatu dalam memproklamirkan kemerdekaan negara Indonesia.

Setiap tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia selalu mendengar petugas upacara membacakan teks proklamasi. Sebagian rakyat juga bisa mendengarnya dari radio atau dari tempat lain.

Teks proklamasi yang dibacakan memiliki sejarah bagi bangsa Indonesia. Teks tersebut adalah teks Proklamasi Kemerdekaan Negara Indonesia.

Ayo Membaca

Amatilah tulisan berikut!

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l, diselenggarakamn dengan cara seksama dan dalam tempo jang sesingkat singkatnja

Djakarta hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Sumber: munasprok.or.id

Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan 1

Ayo Membaca



- Siswa diminta untuk mengamati gambar tulisan asli dari teks proklamasi selama satu menit.
- Kemudian, setiap siswa menjawab pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelahnya dan mendiskusikan jawabannya.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi secara aktif.
- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kemudian, memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.
- Siswa kemudian membaca teks tentang Proklamasi Kemerdekaan dan mengisi peta pikiran.
- Bersama temannya, siswa mendiskusikan peta pikiran masing-masing. Guru berkeliling untuk memastikan semua siswa aktif.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran dalam bentuk tulisan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikannya di kelompok masing-masing.

Produk dinilai dengan daftar periksa dan disosialisasikan kepada siswa.

Ayo Berdiskusi



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca ulang teks tentang Proklamasi Kemerdekaan dan menuliskan maknanya bagi bangsa Indonesia.

- Guru membimbing diskusi secara klasikal dan memberikan penguatan.

1. **Sebagai Puncak Perjuangan Indonesia**
   Bangsa Indonesia telah dijajah selama bertahun-tahun oleh negara-negara Eropa sampai Jepang. Penduduk dengan latar belakang yang berbeda bersatu untuk melawan penjajah. Proklamasi Kemerdekaan merupakan hasil dari perjuangan para pahlawan.
2. **Pengakuan Kepada Dunia Luar**
   Dengan membacakan teks proklamasi, Indonesia mengumumkan kepada dunia luar bahwa Indonesia adalah negara yang merdeka. Pengakuan ini (*de facto*) diikuti oleh pengakuan dari negara lain (*de jure*).
3. **Menaikkan Martabat Bangsa**
   Pembacaan teks proklamasi memberikan pesan kepada negara lain bahwa Indonesia adalah negara yang bebas dari penjajahan, negara yang memiliki martabat, dan negara yang mandiri.
4. **Perjuangan sebagai Negara Baru**
   Indonesia adalah negara yang dibangun oleh rakyat dan untuk rakyat. Negara Indonesia adalah negara mandiri yang tidak tergantung kepada negara lain.
5. **Tonggak Sejarah Negara Indonesia**
   Pembacaan teks proklamasi merupakan awal dari masa kemerdekaan Indonesia yang terbebas dari belenggu penjajahan.

- Siswa menuliskan paling sedikit tiga makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikannya dan memberikan saran apabila dibutuhkan.

Produk dinilai dengan menggunakan daftar periksa dan disosialisasikan kepada siswa.

Ayo Mengamati



- Setiap siswa membaca teks tentang Bunga Teratai.

Bunga Teratai



Sumber: https://pixabay.com

Tahukah kamu bunga teratai?

Tanaman ini tumbuh di air. Agar dapat menyesuaikan diri, tanaman ini memiliki akar di bawah air. Tangkai daunnya tumbuh menjalar sehingga daun teratai dapat mengapung di air.

Daun teratai bundar dan lebar, fungsinya adalah agar daun dapat menyerap cahaya matahari sebanyak-banyaknya. Hal ini akan berdampak saat penguapan air dan berfotosintesis. Daun teratai memiliki larutan yang bermanfaat sebagai pembersih daun.

Teratai memiliki batang dengan rongga di dalamnya. Rongga ini berfungsi untuk membawa oksigen ke batang dan akar. Meskipun akar berada di dalam air, akar masih tetap dapat bernapas.

- Siswa secara berkelompok akan berpetualang di lingkungan sekolah.
- Guru telah menyiapkan beberapa pos. Pada setiap pos sudah tersedia berbagai jenis tumbuhan atau gambar tumbuhan beserta informasi tentang cara tumbuhan tersebut beradaptasi.
- Tugas setiap kelompok adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, mencatatnya, dan mendiskusikannya dalam kelompok.
- Guru meminta siswa memilih satu jenis tanaman dan membuat catatan tentang ciri tanaman tersebut serta bagaimana tanaman tersebut beradaptasi.
- Siswa kemudian menulis laporan berdasarkan informasi pada peta pikiran.
- Siswa mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas.

Tugas dinilai dengan daftar periksa dan disosialisasikan kepada siswa.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

Pengayaan

Mintalah siswa untuk membawa tanaman yang berbeda dan memperlihatkannya kepada temannya, kemudian mendiskusikan cara tanaman tersebut beradaptasi.

Remedial

- Siswa yang masih kesulitan menemukan informasi penting dari bahan bacaan dengan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dapat berlatih dengan guru.
- Guru membantu siswa dengan memberikan teks dan meminta siswa untuk membacanya berulang kali berdasarkan unsur yang difokuskan.

Penilaian

1. **Diskusi**

   Guru menilai siswa saat diskusi dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengar-kan teman yang sedang berbicara. ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ( )
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Meresponss dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

3. IPS

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan makna Proklamasi Kemerdekaan		

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Tulisan memuat makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari		

4. IPA

Laporan IPA dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan satu jenis tanaman		
Menyebutkan ciri-ciri fisik tanaman		
Menyebutkan manfaat bagian tanaman terkait habitatnya		

5. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

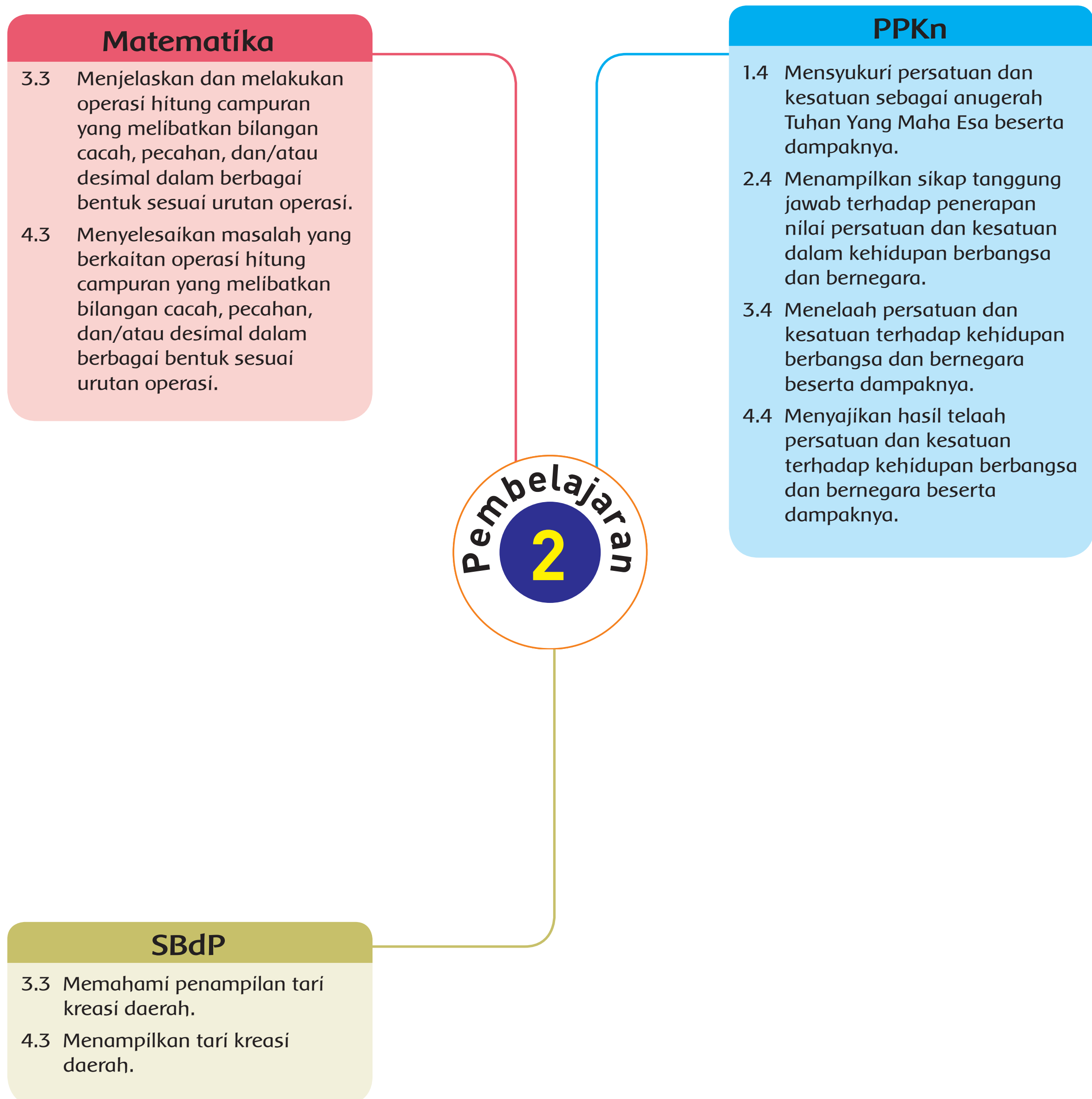
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk memperhatikan tanaman di lingkungan rumahnya dan cara beradaptasinya.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.
5. Setelah membaca soal cerita, siswa mampu menyebutkan makna bilangan pecahan dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan.

Langkah-langkah pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada.

Guru kemudian mengajak siswa untuk curah pendapat:

'Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?'

'Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?'

'Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?'

Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan.



Ayo Mengamati 

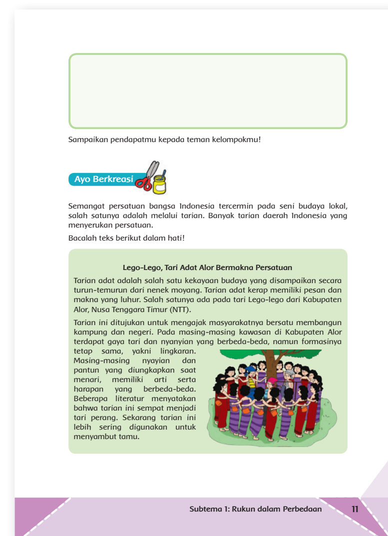
- Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. Guru memberi waktu sekitar 3 menit.



- Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya.
- Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.
- Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan.
- Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.

Produk dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang disosialisasikan sebelumnya.

Ayo Berkreasi 


Sampaikan pendapatmu kepada teman kelompokmu!

Ayo Berkreasi

Semangat persatuan bangsa Indonesia tercermin pada seni budaya lokal, salah satunya adalah melalui tarian. Banyak tarian daerah Indonesia yang menyerukan persatuan.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyayian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.

Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan 11

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Lego-Lego. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa mendiskusikan tentang tarian Lego-Lego dan guru kemudian membahasnya bersama.
- Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari.

Seorang penari harus memperhatikan perpindahan, pergerakan dan pergeseran posisi saat menari. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.

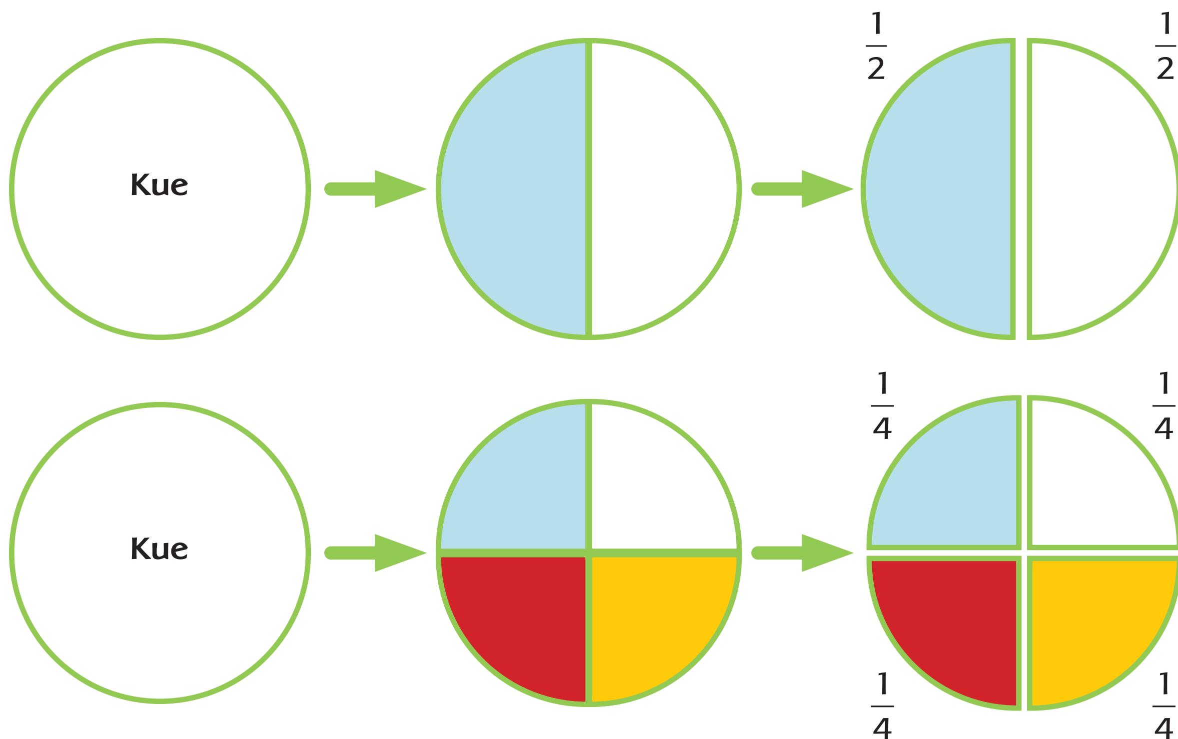
- Siswa kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah.
- Secara individu, siswa menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.
- Bersama teman kelompoknya, siswa kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai dan menggambarnya.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari daerah.
- Guru mencatat gerakan pola lantai dengan menggunakan catatan anekdot

Ayo Mencoba 

M

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca soal cerita tentang pecahan dan menjawab pertanyaan.
- Siswa kemudian mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya.

- Guru meminta salah satu siswa menyampaikan hasilnya dan siswa lain memberikan komentar.
- Guru memberikan penguatan.



- Siswa kemudian diminta melakukan eksplorasi dengan membuat pecahan baru dan dibuktikan dengan arsiran pada lingkaran. Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman kelompoknya.
- M Siswa kemudian mengurutkan pecahan yang ada. Guru mengingatkan kepada siswa untuk membuktikannya dengan gambar.

Kegiatan siswa dinilai dengan skor

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa dapat bermain kartu bilangan untuk membandingkan bilangan pecahan. Kartu bilangan bisa disiapkan guru sebelumnya.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep bilangan pecahan dapat dibantu dengan benda konkret dan kartu bilangan.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Matematika

   Guru menilai pekerjaan siswa dengan memberikan skor. Skor tertinggi adalah 10.

2. PPKn

   Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/ warga		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

3. SBdP

   Catatan pengamatan keterampilan praktik pola lantai.

4. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

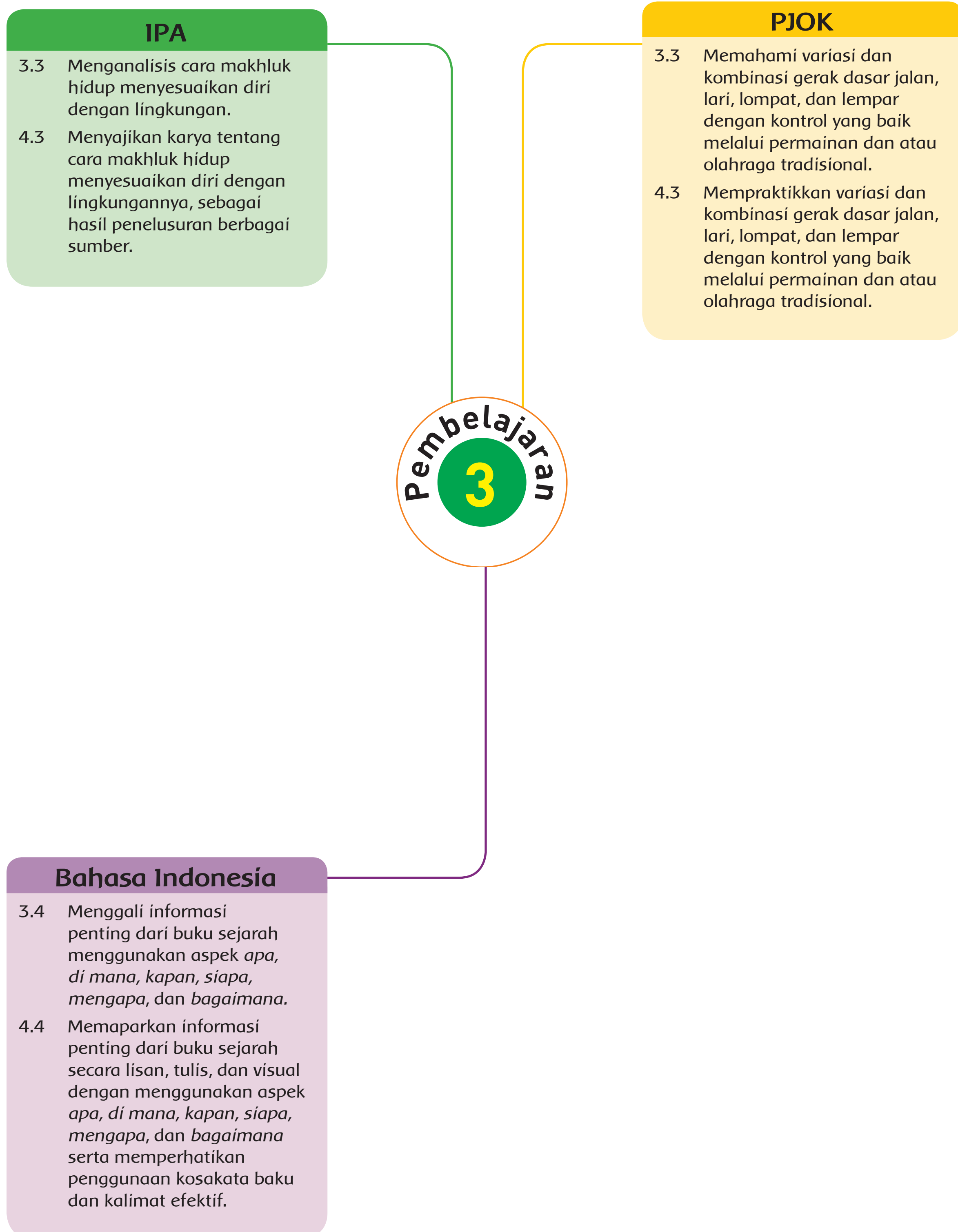
   (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk memperhatikan lingkungan. Adakah sikap baik yang bisa mereka contoh dari penerapan hidup rukun dalam perbedaan?
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan gerak dasar jalan dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar jalan melalui permainan 'Talikan Pitanya!' dengan benar.
3. Setelah membaca informasi tentang tumbuhan dan habitatnya, siswa mampu menyebutkan cara tumbuhan beradaptasi dengan tepat.
4. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa*, dan *bagaimana* pada peta pikiran dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- 5–6 patok dengan panjang 50 cm
- Pita dengan panjang 25 cm (5–6 buah) untuk olahraga
- Kangkung, lidah buaya, atau tanaman lainnya

Langkah-langkah pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan 5–6 patok kayu yang masing-masing ditancapkan di setiap ujung lapangan yang akan digunakan.

Guru harus memahami cara bermain 'Talikan pitanya!'


Pembelajaran 3

Hidup rukun merupakan impian setiap warga negara. Rukun dalam perbedaan akan memberikan kedamaian dan ketenteraman.

Ayo Mencoba

Hari ini kamu akan bermain di luar. Permainan ini disebut dengan 'Talikan Pitanya!'

Perhatikan cara bermainnya!

Talikan Pitanya!

- Bagilah siswa menjadi 5 atau 6 kelompok.
- Masing-masing kelompok menempati lapangan dan berdiri di area yang telah ditentukan.
- Secara bergantian, setiap anggota kelompok harus membawa pita dan menalikannya pada patok kayu di ujung lapangan.
- Saat peluit ditiup, setiap anggota di baris depan berjalan cepat membawa pita ke arah patok kayu di ujung lapangan.
- Anggota yang berada di depan bersiap-siap untuk berjalan.
- Anggota yang berjalan kembali ke arah barisan langsung menempati tempat di belakang barisan.
- Permainan berlangsung sekitar 15 menit.
- Kelompok yang menang adalah mereka yang berhasil menalikan semua pita dalam waktu tercepat.

Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan 17

Ayo Mencoba



- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bermain dengan mempraktikkan gerak dasar jalan.
- Siswa diajak untuk mengamati guru mempraktikkan cara berjalan yang benar.



- Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya.
- Guru mengelompokkan siswa menjadi lima atau enam kelompok atau sesuai dengan kebutuhan. Semua kelompok diminta berbaris dan anggota yang berbaris paling depan berjalan ke arah ujung lapangan. Anggota kedua mengikuti dan seterusnya.



- Siswa memulai permainan. Guru membimbing siswa memahami permainan.

Talikan Pitanya!

- Bagilah kelas menjadi 5 atau 6 kelompok.
- Masing-masing kelompok menempati lapangan dan berdiri di area yang telah ditentukan.
- Secara bergantian, setiap anggota kelompok harus membawa pita dan menalikannya di patok kayu yang letaknya di ujung lapangan.
- Saat peluit ditiup, setiap anggota di baris depan berjalan cepat membawa pita ke arah patok kayu di ujung lapangan.
- Anggota yang berada di depan bersiap-siap untuk berjalan.
- Anggota yang berjalan kembali ke arah barisan langsung menempati tempat di belakang barisan.
- Permainan berlangsung selama 15 menit.
- Kelompok yang menang adalah mereka yang berhasil menalikan semua pita dalam waktu tercepat.

Guru mencatat keterampilan siswa melakukan gerak dasar jalan dan bekerja sama menggunakan daftar periksa.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang keterampilan yang telah mereka praktikkan.

Ayo Mengamati



- Guru menunjukkan tanaman yang dibawanya (kangkung atau tanaman lainnya). Guru dapat meminta siswa untuk menulis pertanyaan terkait tumbuhan/sayuran yang mereka lihat terkait habitatnya.
- Setiap siswa mendiskusikan pertanyaan yang ditulisnya dalam kelompok.

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang ciri-ciri tumbuhan dan bagaimana mereka beradaptasi.
- Siswa memulai kegiatan dengan melakukan pengamatan gambar yang ada pada buku pelajaran dan membaca teksnya. Siswa melakukan diskusi setelahnya. Guru kembali berkeliling untuk memberikan motivasi.
- Siswa dapat menambah pengetahuan mereka dengan meminta mereka untuk membaca buku di perpustakaan atau teks yang telah disiapkan tentang cara tumbuhan beradaptasi di lingkungannya (apabila tersedia). Apabila tidak memiliki sumber tersebut, guru dapat mendatangkan nara sumber dari orang tua.
- Setelah mengamati tumbuhan di lingkungan sekolah, siswa mengisi diagram pada buku dan mendiskusikannya dalam kelompok. Guru memberikan dukungan dengan berkeliling dan mengajukan pertanyaan bantuan.

Produk dinilai dengan daftar periksa

Ayo Membaca 

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks dan mengisi diagram.
- Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan diagramnya di depan kelas dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar.
- Setiap siswa kemudian mengembangkan peta pikirannya dan membacakannya di depan kelas.

Tugas dinilai dengan menggunakan daftar periksa

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa dapat memilih membuat buku mini yang berisikan tanaman dan habitatnya. Buku mini dapat disimpan di pojok kelas untuk dijadikan bahan bacaan teman.

Remedial

- Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan informasi penting dapat melatihnya dengan guru.
- Guru memilihkan paragraf yang sederhana, kemudian bersama menemukan informasi penting.

Penilaian

1. Diskusi

   Guru menggunakan rubrik untuk menilai siswa

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. PJOK

Sikap saat bermain dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Memotivasi anggota tim					
Menerima kekalahan dan kemenangan dengan lapang (tidak marah, bersalaman setelah bermain)					
Menunjukkan sikap sportif, tidak curang					
Menunjukkan sikap terbuka kepada lawan (senang bermain bersama)					

Keterangan

1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan

Gerak dasar jalan dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Posisi kepala *Kepala tegak saat berjalan*					
Posisi Bahu *Bahu santai, tidak kaku*					
Tangan *Tangan digenggam*					
Lengan *Lengan di samping badan, tidak melebihi dada*					
Punggung *Tegak*					
Postur tubuh *Badan tegak, tidak membungkuk*					
Posisi kaki *Kaki diangkat tidak terlalu tinggi*					
Otot lutut dikencangkan					
Keterangan 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan kriteria sebesar 50% dari kriteria yang diharapkan 3. Menunjukkan kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan kriteria yang diharapkan.					

3. IPA

Laporan IPA dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Laporan memuat nama tumbuhan		
Laporan memuat habitat tumbuhan		
Laporan memuat cara tumbuhan beradaptasi		
Laporan memuat cara tumbuhan melindungi diri		

4. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

5. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

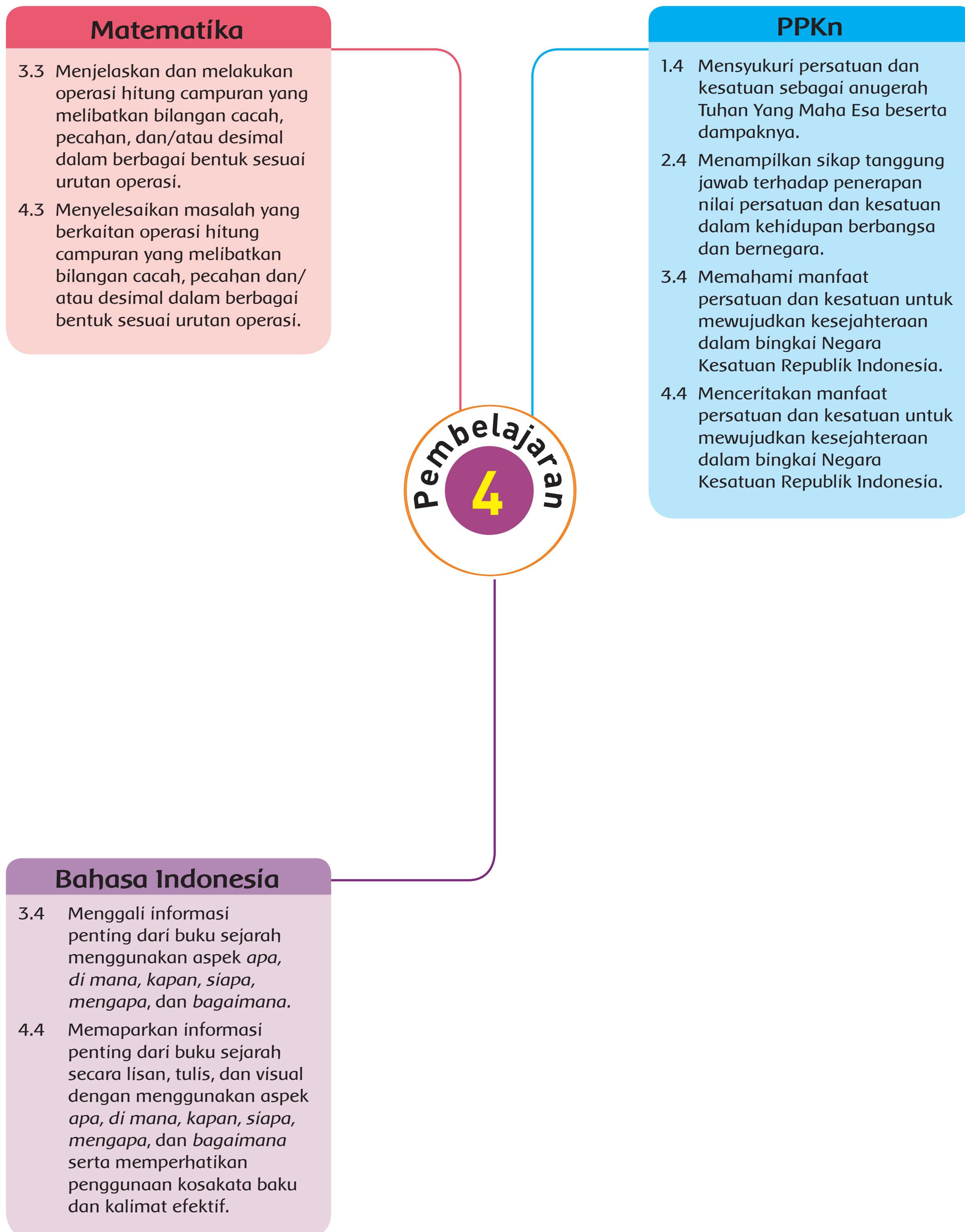
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta menceritakan semangat persatuan di rumah, kemudian mencatat dan menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
3. Setelah mengamati gambar situasi, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
5. Setelah membaca soal, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran terkait pecahan dengan benar.
6. Setelah membaca soal, siswa mampu menyelesaikan soal dengan bentuk operasi hitung campuran terkait pecahan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan.
- Gambar terkait kerukunan dan persatuan.

Langkah-langkah pembelajaran

Guru menunjukkan gambar Soekarno sedang membaca teks proklamasi dan mengajak siswa untuk bercurah pendapat.

'Ceritakan tentang gambar yang sedang kalian amati'!

Guru kemudian menyampaikan informasi kepada siswa bahwa hari ini mereka akan membaca teks tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan.



Sumber: www.andaikata.com

Ayo Membaca 

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks dan mengisi peta pikiran.
- Di dalam kelompoknya, siswa menyampaikan peta pikirannya.
- Guru meminta salah seorang siswa untuk membacakan peta pikirannya di depan kelas dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar. Guru memberikan penguatan.
- Setiap siswa kemudian mengembangkan peta pikirannya dan membacakannya di depan kelas.



Pembelajaran 4

Menjaga kerukunan di lingkungan tempat tinggal kita merupakan tugas setiap warga.

Ayo Membaca

Persatuan sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Segala perbedaan yang ada dikesampingkan untuk kepentingan bersama. Terkadang perbedaan yang dimiliki oleh suatu kelompok dapat memperkaya keputusan yang diambil.

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, terdapat beberapa peristiwa penting yang perlu kita ketahui, di antaranya sebagai berikut.

Tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Saigon untuk bertemu dengan Marsekal Terauchi, Panglima Besar Tentara Jepang di Asia Tenggara. Panglima tersebut menyampaikan informasi kepada pemerintah Indonesia bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia.

Saat itu tentara Jepang sedang terdesak oleh tentara sekutu. Beberapa wilayah Jepang dijatuhi bom oleh tentara musuh. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang memutuskan untuk menghadiahkan kemerdekaan.

Pertemuan antara Panglima Jepang dan Pemerintah Indonesia memicu pertentangan di dalam negeri. Terjadilah perbedaan pendapat antara tokoh golongan tua dan golongan muda. Golongan muda tidak ingin kemerdekaan Indonesia diatur oleh Jepang. Mereka menginginkan proses kemerdekaan Indonesia disiapkan oleh bangsa Indonesia tanpa ada campur tangan asing.

26 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Tugas dinilai menggunakan daftar periksa

Ayo Berdiskusi 

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan teman kelompoknya.
- Guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.
- Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian.

Produk dinilai dengan daftar periksa

- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.

Ayo Berlatih 

- Siswa membaca soal matematika tentang jual beli. Pada kegiatan ini siswa harus menemukan bentuk operasi hitung terkait urutan operasi hitungnya.

- Soal pertama dikerjakan secara individu dan siswa membahasnya dengan teman kelompoknya. Guru meminta seorang siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi penguatan terkait proses hitungnya. Siswa kemudian diminta untuk membetulkan jawabannya apabila perlu.
- Siswa kemudian mengomunikasikan hasilnya melalui tulisan. Guru bisa mengecek pemahaman siswa dengan membaca tulisan.
- Kegiatan menyelesaikan soal kedua dilakukan dengan cara yang sama seperti di atas.

Jawaban siswa dinilai dengan menggunakan skor

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

Pengayaan

Guru dapat membuat kartu soal cerita sebanyak-banyaknya dan menyimpannya di pojok kelas. Siswa dapat memilih satu kartu dan menyelesaikan jawabannya. Jawaban dapat disampaikan kepada guru. Siswa dapat memilih kartu setiap pagi.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep hitung campur dapat dibimbing oleh guru. Pertama, guru harus memastikan bahwa siswa memahami soal cerita yang ada. Kemudian, dibimbing untuk memahami konsep urutan operasi hitungnya.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

   Penilaian produk dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

2. PPKn

   Produk dinilai dengan daftar periksa setelah disosialisasikan

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

3. Matematika

   Guru menilai jawaban siswa dengan skor.

   Setiap soal diberi bobot 5.

4. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

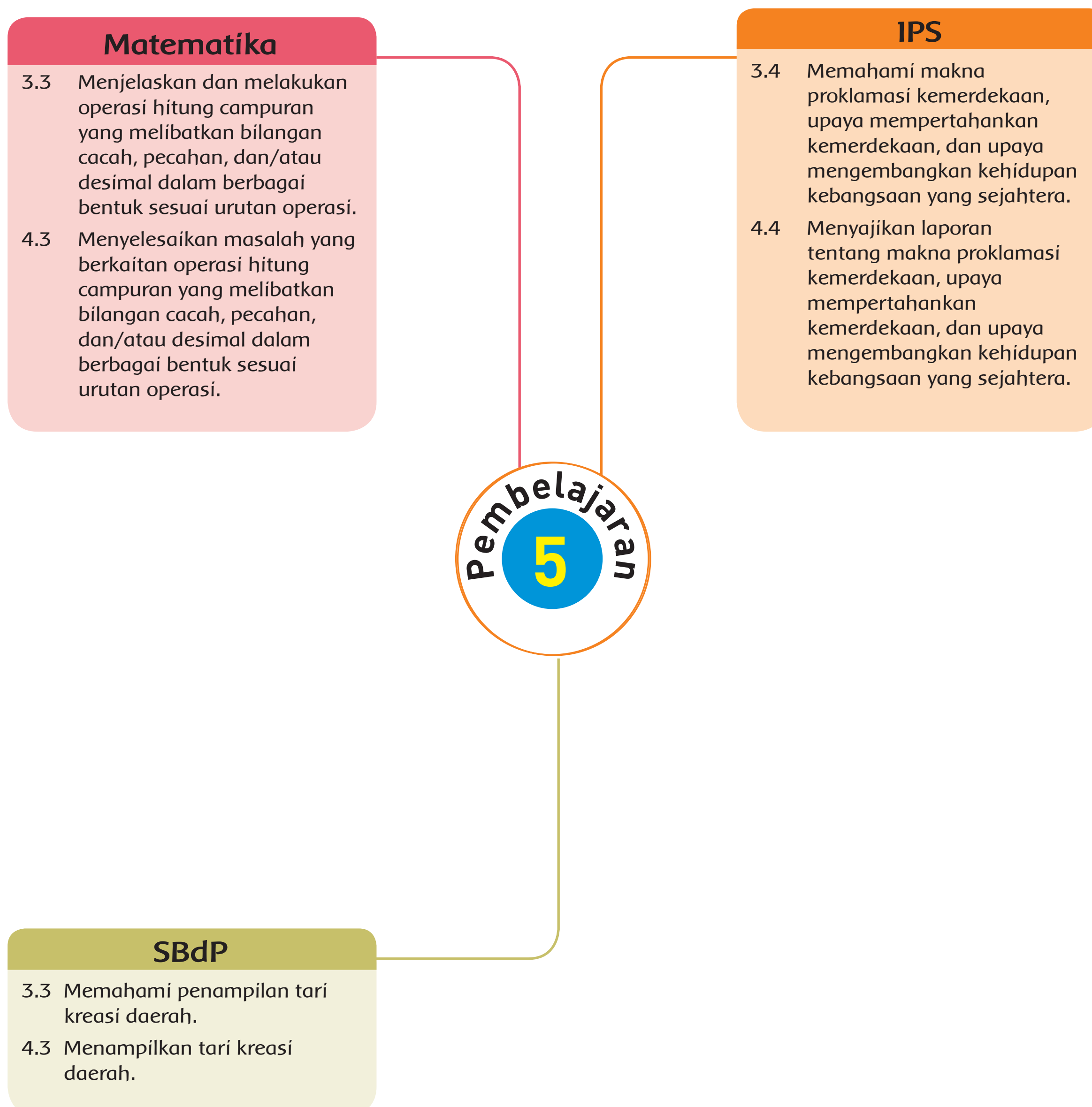
   (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan lingkungan dan mencatat contoh-contoh sikap yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan yang perlu mereka contoh.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang Cinta Budaya Indonesia, siswa mampu menyebutkan makna Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat dengan tepat.
3. Setelah mengamati pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menggambarkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan semua pola lantai tarian daerah yang dipilih dengan benar.
5. Setelah membaca soal, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran terkait pecahan dengan benar.
6. Setelah membaca soal, siswa mampu menyelesaikan soal dengan bentuk operasi hitung campuran terkait pecahan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan tentang Cinta Budaya Indonesia.

Langkah-langkah pembelajaran

Guru dan siswa melakukan curah pendapat tentang pengalaman mewujudkan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru meyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan mendalami lebih lanjut tentang makna Proklamasi Kemerdekaan.


Pembelajaran 5

Cinta budaya sendiri merupakan wujud dari penerapan makna Proklamasi Kemerdekaan.
Bagaimana kamu memaknainya?

Ayo Menulis

Bacalah teks berikut dalam hati!

Edo, Lani, Siti, Udin, Dayu, dan Beni berencana mengikuti festival budaya. Saat ini mereka sedang berdiskusi untuk menentukan budaya yang akan mereka usung. Edo dan teman-temannya sangat antusias mengikuti festival ini. Mereka ingin memperkenalkan seni dan budaya suku-suku yang ada di Indonesia. Menentukan kebudayaan mana yang akan dipilih tidak mudah. Semua budaya yang dimiliki Indonesia sangat beragam dan menarik.

Akhirnya Edo dan teman-temannya memutuskan untuk memperkenalkan permainan Rangku Alu. Permainan Rangku Alu berasal dari Nusa Tenggara Timur. Dalam masyarakat Manggarai, Rangku Alu dilakukan untuk merayakan hasil panen perkebunan dan tani.

Edo dan teman-temannya sangat bangga dengan kebudayaan Indonesia.

32 Buku Siswa SD/MI Kelas VI



- Di awal pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca teks terkait makna Proklamasi Kemerdekaan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati selama 2 menit.

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku pelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan teman kelompok. Guru memberikan bantuan apabila dibutuhkan dengan mengajukan pertanyaan pancingan.
- Seperti biasa, guru menunjukkan daftar periksa yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan siswa.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang hasil pekerjaannya.

Produk dinilai dengan daftar periksa

Ayo Berkreasi



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca dan mengamati tarian daerah dan pola lantainya.
- Setiap siswa mengisi tabel tentang tarian daerah dan menggambar pola lantainya.
- Guru berkeliling kelas untuk mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan apabila mereka membutuhkan.
- Siswa kemudian saling memperlihatkan hasilnya di kelompoknya dan mendiskusikannya.
- Dalam kelompok siswa mendiskusikan langkah pola lantai dan mencoba mencoba berlatih.



Kamu sudah belajar tentang pola lantai tarian daerah dan mempraktikkannya. Amatilah gambar berikut dan gambarlah pola lantainya!

Tari Seudati, Aceh

Tari Andun, Bengkulu

Tari Tandak, Riau

Tari Tambun dan Bungai, Kalimantan Tengah

Nama Tarian	Pola Lantai
Tari Seudati	
Tari Andun	

34 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Guru meminta setiap kelompok untuk mempraktikan semua pola lantai dan memberi masukan.

Guru mencatat proses kegiatan siswa menggunakan catatan anekdot



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca soal cerita. Guru mengingatkan mereka untuk membacanya dengan saksama dan menjawab soal dengan cermat.
- Guru membahas setiap soal dengan meminta satu anak untuk menyampaikan hasilnya dan membahasnya bersama. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang masih membingungkan.
- Setelah dinilai, guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman sebelah atau satu kelompok. Guru memberikan penguatan terhadap konsep hitung campur yang ada.
- Guru melakukan hal yang sama terhadap soal berikutnya.

Jawaban dinilai dengan daftar periksa



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

Pengayaan

Siswa dapat mempraktikkan salah satu tari daerah dan diperlihatkan kepada adik kelas saat istirahat.

Remedial

- Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita hitung campuran terkait pecahan dapat berlatih dengan guru.
- Guru membantu siswa sesuai dengan kesulitan yang mereka miliki. Misalnya, apabila siswa memiliki kesulitan dalam memahami soal, siswa diminta berlatih untuk memahami setiap kalimat dan menuliskan kesimpulannya.

Penilaian

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi guru menilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ( )
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. IPS

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan makna Proklamasi Kemerdekaan		
Tulisan memuat makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari		

3. SBdP

Catatan pengamatan keterampilan praktik pola lantai.

4. Matematika

Jawaban siswa dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Urutan operasi bilangan benar		
Mengomunikasikan cara menyelesaikan masalah dengan sistematis		
Jawaban akhir benar		

5. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

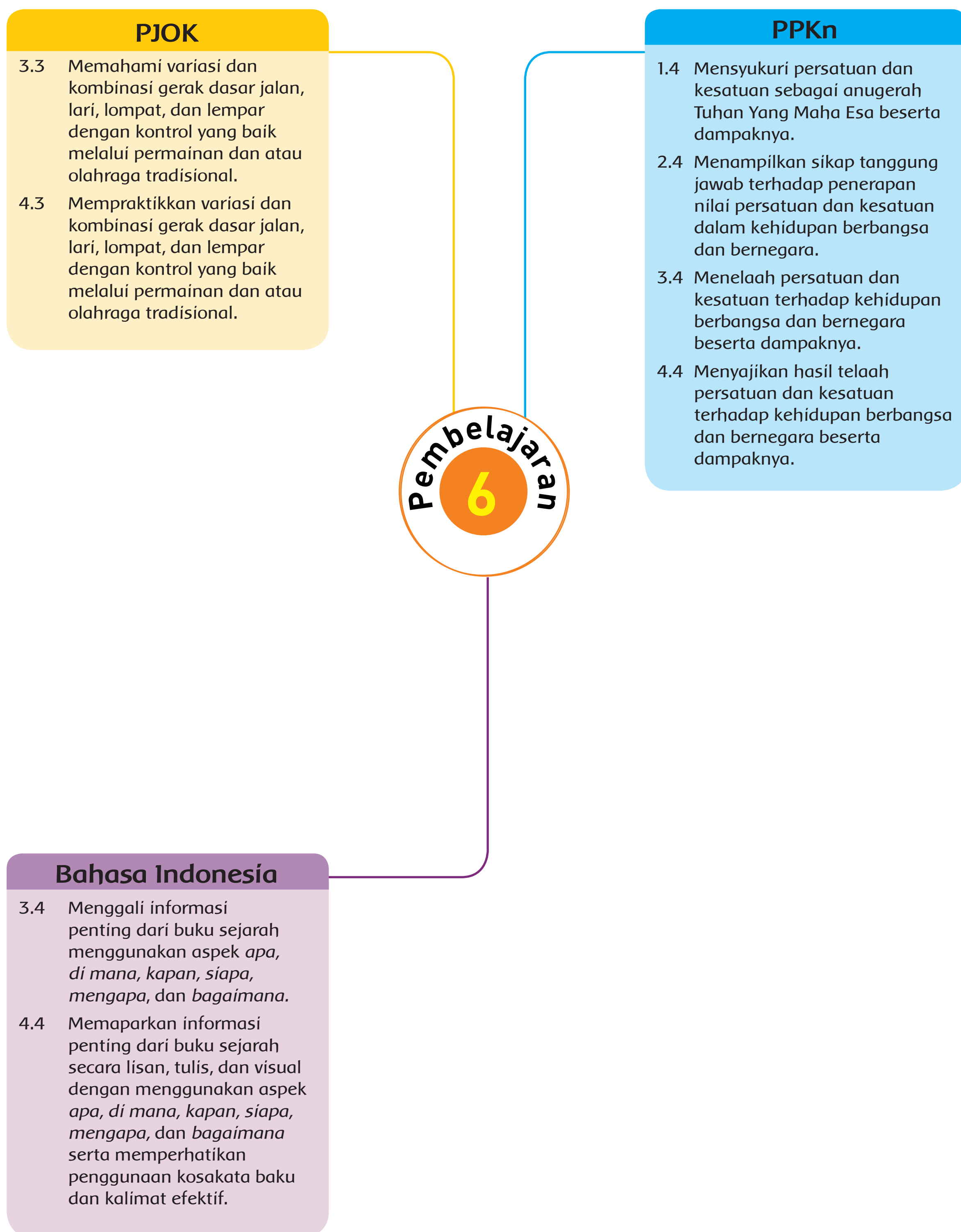
(Contoh terdapat pada lampiran di Buku Guru)

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk mendiskusikan dengan orang tua, apa makna Proklamasi Kemerdekaan bagi mereka.
- Hasil diskusi disampaikan kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan gerak dasar jalan dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar jalan melalui permainan 'Oper Kantongnya!'.
3. Setelah membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan unsur *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* pada peta pikiran dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya di kelas.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kantong yang berisi kacang merah atau kacang hijau untuk olahraga sesuai kebutuhan.

Langkah-langkah pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan lapangan untuk berjalan cepat.

Guru harus memahami cara bermain 'Oper Kantongnya!'.

Ayo Berlatih 

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini mereka kembali akan bermain dengan mempraktikkan teknik berjalan. Permainan kali ini berbeda dengan permainan sebelumnya.
- Siswa diajak untuk mempraktikkan lagi cara bermain yang benar.



Pembelajaran 6

Kapan dan di mana kita harus menerapkan hidup rukun dalam perbedaan?
Bisakah kita menerapkannya saat berolahraga?

Ayo Berlatih

Bermain dalam berolahraga membutuhkan persatuan agar kita dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kamu dan temanmu akan bermain dengan mempraktikkan kembali teknik berjalan yang benar.

Masih ingatkah kamu dengan permainan 'Talikan Pitanya?'

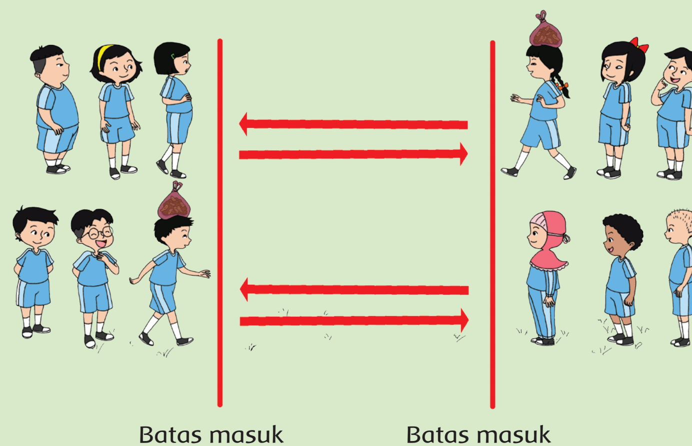
Hari ini kamu akan bermain dengan permainan yang berbeda dengan menggunakan teknik berjalan. Sebelumnya kamu bisa mendiskusikan kembali teknik berjalan dengan teman sekelasmu.

38 Buku Siswa SD/MI Kelas VI



- Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya.
- Siswa memulai permainan. Guru membimbing siswa memahami permainan.

- Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari enam orang.
- Setiap kelompok memiliki satu kantong kacang yang diletakkan di atas kepala.
- Setiap kelompok dibagi menjadi dua kelompok kecil dan berdiri saling berhadapan dengan jarak sekitar 15–20 m atau sesuai dengan kebutuhan.



- Setiap pemain di sebelah kiri depan memulai permainan setelah mendengar peluit.
- Pemain paling depan berjalan cepat menuju rekannya di seberang depan.
- Saat memasuki batas lapangan, pemain harus memberikan kantong kacang kepada temannya dan diletakkan di atas kepala. Pemain pertama cepat berjalan menuju barisan belakang.
- Teman yang memiliki kantong kacang berjalan cepat ke arah tim di seberang depan dan memberikan kantong kacang kepada teman yang berdiri di barisan paling depan. Kemudian, dengan cepat ia berjalan menuju ke belakang barisan.
- Pemain berikutnya berjalan cepat menuju barisan di seberangnya dan melakukan hal yang sama. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok selesai menempati rumah di seberang.
- Kelompok yang seluruh anggotanya lebih dulu berpindah tempat ke rumah teman adalah pemenangnya.

Guru menilai gerak dasar jalan dan sikap kerja sama dengan daftar periksa.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang teknik yang telah mereka praktikkan.

Ayo Membaca



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks yang ada pada buku pelajaran. Siswa membaca teks dalam hati. Guru memberikan waktu sekitar 2 menit.

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan menemukan informasi penting dan mengisinya pada peta pikiran.



Ayo Membaca

Menjadi petugas pengibar bendera tidaklah mudah. Tugas tersebut adalah tugas tim yang terdiri dari beberapa orang dan membutuhkan kerja sama yang baik. Setiap anggota harus memahami anggota lain sehingga upacara dapat berjalan dengan khidmat.

Menjadi petugas pengibar bendera sangatlah mulia. Bacalah teks berikut dalam hati!

Sumber: en.wikipedia.org

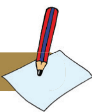
Pengibar Sang Saka Merah Putih

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

40 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Di dalam kelompoknya, siswa menyampaikan peta pikirannya.
- Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan peta pikirannya di depan kelas dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar. Guru memberikan penguatan.
- Setiap siswa kemudian mengembangkan peta pikirannya dan membacakannya di depan kelas.

Tugas dinilai dengan daftar periksa

Ayo Menulis


- Guru dapat memulai kegiatan berikutnya dengan mengajak siswa untuk berdiskusi tentang nilai persatuan di kehidupan sehari-hari. Guru memimpin diskusi secara klasikal.
- Setiap siswa kemudian menulis rencana penerapan nilai persatuan di dalam kegiatan kelasnya. Tulisan mereka harus memuat paling sedikit dua contoh kegiatan, rencana pelaksanaan kerja sama, siapa saja yang dilibatkan, dan tempat pelaksanaan serta manfaatnya.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman kelompok. Setelah itu, mereka menyampaikannya kepada guru.

Tugas dinilai dengan daftar periksa

Ayo Renungkan


- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa dapat berlatih menemukan informasi penting dari bahan bacaan lain seperti majalah anak.

Remedial

- Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan informasi penting dapat melatihnya dengan guru.
- Guru memilihkan paragraf yang sederhana, kemudian bersama-sama menemukan informasi penting setahap demi setahap.

Penilaian

1. PJOK

   Sikap saat bermain dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Memotivasi anggota tim					
Menerima kekalahan dan kemenangan dengan lapang (tidak marah, bersalaman setelah bermain)					
Menunjukkan sikap sportif, tidak curang					
Menunjukkan sikap terbuka kepada lawan (senang bermain bersama)					
Keterangan 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

Teknik berjalan dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Posisi kepala *Kepala tegak saat berjalan*					
Posisi Bahu *Bahu santai, tidak kaku*					
Tangan *Tangan digenggam*					
Lengan *Lengan di samping badan, tidak melebihi dada*					
Punggung *Tegak*					
Postur tubuh *Badan tegak, tidak membungkuk*					

Kriteria	1	2	3	4	5
Posisi kaki *Kaki diangkat tidak terlalu tinggi*					
Otot lutut dikencangkan					

Keterangan
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan kriteria sebesar 50% dari kriteria yang diharapkan
3. Menunjukkan kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan kriteria yang diharapkan.

2. Bahasa Indonesia

   Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

3. PPKn

   Produk dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan tiga contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari		
Menuliskan tiga rencana pelaksanaan nilai persatuan di kelas		

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menuliskan siapa yang terlibat dan tempat pelaksanaan		
Menuliskan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari-hari di kelas		

4. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

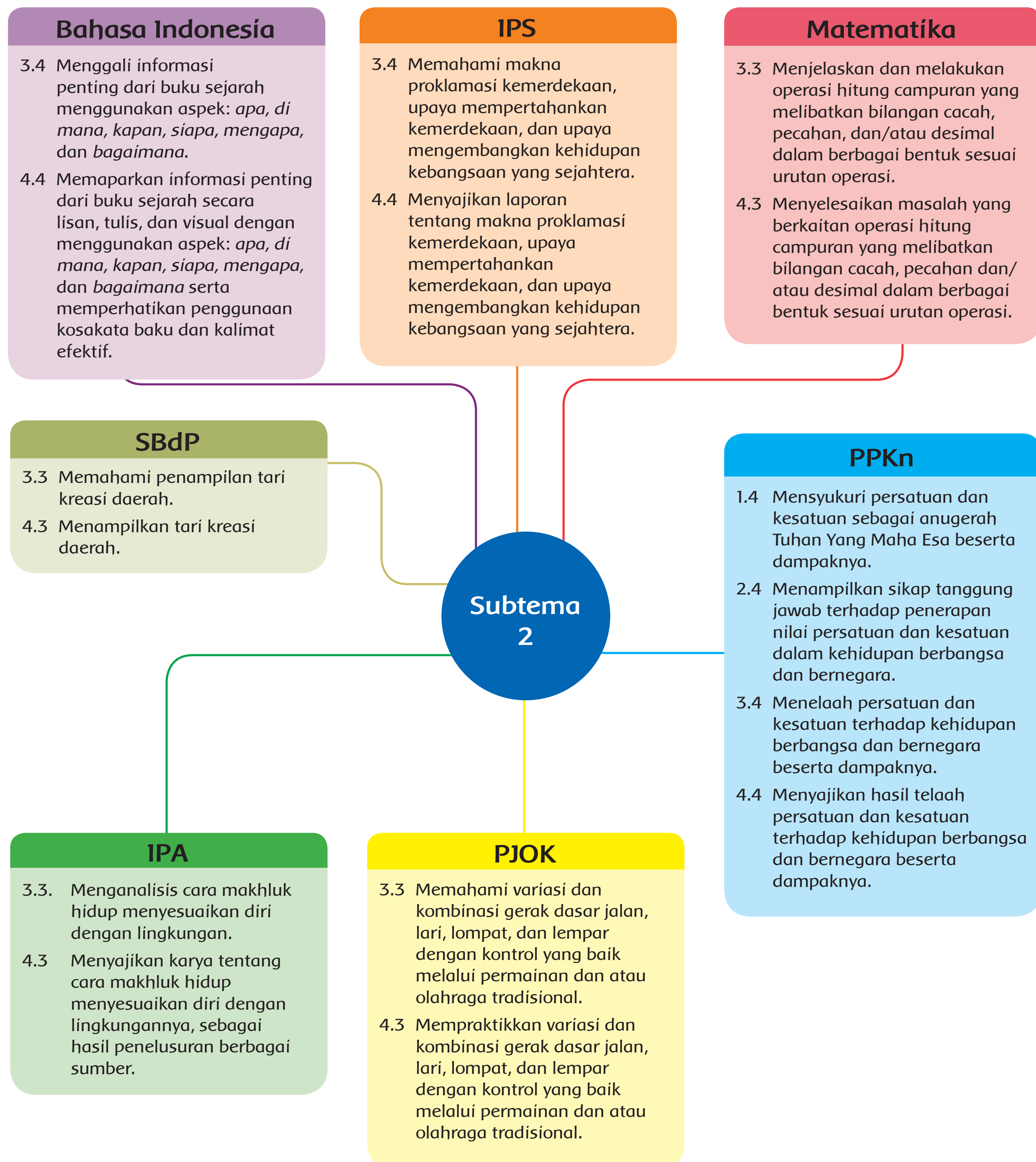
   (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta mendiskusikan tentang pentingnya hidup rukun dengan teman bersama orang tua.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar

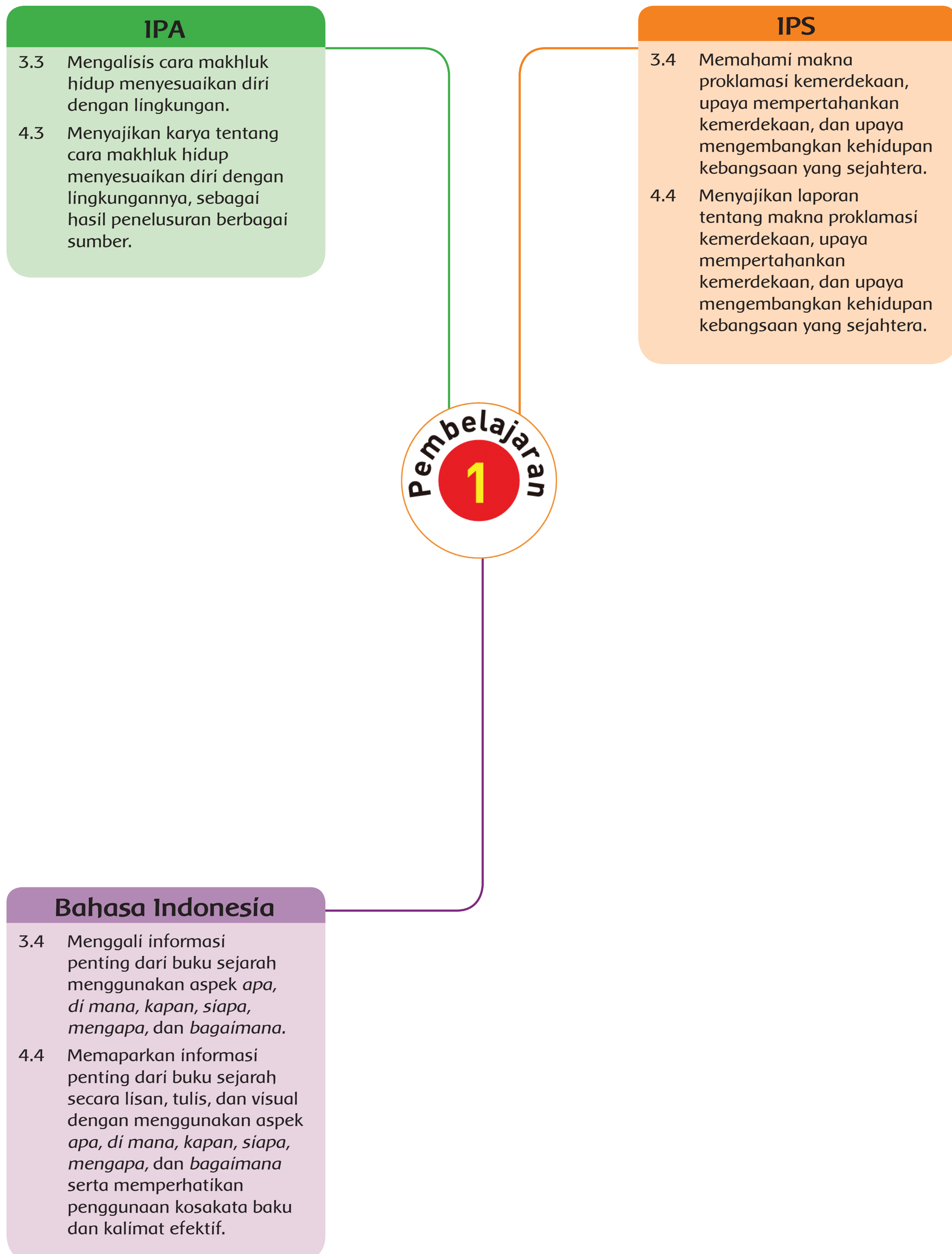


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dengan menggunakan kalimat efektif 2. Mempresentasikan contoh makna upaya mempertahankan kemerdekaan 3. Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri habitat hewan melalui diagram	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Kalimat efektif • Upaya mempertahankan kemerdekaan • Ciri-ciri habitat hewan **Keterampilan:** • Membaca pemahaman • Mengomunikasikan hasil • Mengamati
Pembelajaran 2	1. Menuliskan contoh tentang manfaat persatuan dan kesatuan 2. Mempraktikkan pola lantai tari daerah. 3. Membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Manfaat persatuan dan kesatuan • Pola lantai tari daerah • Bilangan desimal **Keterampilan:** • Menulis • Olah tubuh melalui praktik pola lantai tarian • Membandingkan, mengurutkan
Pembelajaran 3	1. Mempraktikkan gerak dasar lari melalui permainan Ayam dan Elang 2. Menyajikan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan 3. Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Gerak dasar lari • Persatuan dan kesatuan • Cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan **Keterampilan:** • Lari • Mengomunikasikan hasil • Menulis laporan
Pembelajaran 4	1. Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dengan dengan menggunakan kalimat efektif 2. Menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Kalimat efektif • Manfaat persatuan dan kesatuan • Bilangan desimal **Keterampilan:** • Menulis • Mengomunikasikan hasil • Membandingkan dan mengurutkan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	1. Mempresentasikan contoh tentang makna upaya mempertahankan kemerdekaan 2. Mempraktikkan pola lantai tari daerah 3. Memecahkan masalah terkait hitung campur bilangan pecahan dan desimal	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Makna upaya mempertahankan kemerdekaan • Pola lantai tari daerah • Pecahan dan desimal **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Olah tubuh melalui praktik pola lantai tarian • Memecahkan masalah
Pembelajaran 6	1. Mempraktikkan gerak dasar lari melalui permainan Ayam dan Elang 2. Menuliskan informasi penting tentang semangat persatuan dan Kesatuan tentang teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. 3. Menyajikan contoh tentang manfaat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat NKRI	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Gerak dasar lari • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Manfaat persatuan dan kesatuan **Keterampilan:** • Lari • Menulis berdasarkan pemahaman • Mengomunikasikan

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan menggunakan unsur *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dengan menggunakan kalimat efektif.
3. Setelah membaca teks dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyebutkan makna upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.
4. Setelah membaca teks dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mempresentasikan contoh upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.
5. Setelah melakukan pengamatan dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Hewan yang dibawa dari rumah atau hewan yang ada di sekitar sekolah
- Gambar hewan dan habitatnya

Langkah-langkah pembelajaran

Guru menyampaikan bahwa setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, seharusnya bangsa Indonesia telah merdeka dan terbebas dari segala bentuk penindasan serta penjajahan. Namun, kenyataannya tidak demikian. Bangsa Indonesia masih perlu berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Guru bertanya:

Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

Bagaimana upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Ayo, kita cari tahu!



- Siswa diminta membaca teks Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia dalam hati.
- Siswa diminta mengisi peta pikiran berdasarkan teks Pertempuran Surabaya, seperti di bawah ini.


Subtema 2
Bekerja Sama Mencapai Tujuan

Pembelajaran 1

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, seharusnya bangsa Indonesia telah merdeka dan terbebas dari segala bentuk penindasan serta penjajahan. Namun, kenyataannya tidak demikian, bangsa Indonesia masih perlu berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Mengapa?

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dalam hati!

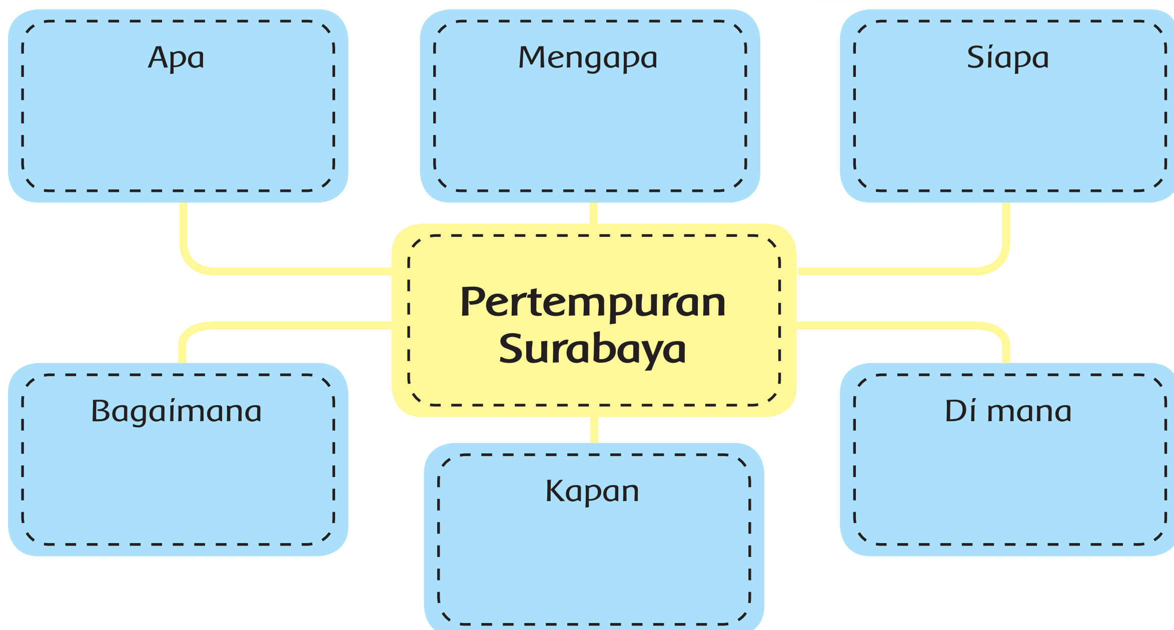
Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia ternyata masih terus berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari gangguan bangsa asing yang datang, seperti dari Pemerintahan Belanda.

Pasukan Belanda kembali datang ke tanah air. Kedatangan ini disambut dengan berbagai bentuk perlawanan oleh bangsa Indonesia. Sehingga sejak tahun 1945-1950 telah terjadi berbagai macam pertempuran di berbagai daerah antara pihak Indonesia dengan pihak Belanda yang dibantu oleh pasukan Inggris.

Bagaimana perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di berbagai daerah?

44 Buku Siswa SD/MI Kelas VI



- Siswa diminta mendiskusikan peta pikiran yang telah mereka isi secara berpasangan.

> Ketika siswa mendiskusikan peta pikiran mereka, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain untuk memastikan apakah diskusi dapat berjalan dengan baik dan seluruh siswa terlibat aktif dalam berdiskusi.
>
> Guru memberikan motivasi kepada siswa yang masih berlum terlibat aktif dalam berdiskusi.

- Kemudian, siswa diminta mengembangkan peta pikiran yang telah mereka buat menjadi sebuah tulisan baru menggunakan kata-kata sendiri.
- Siswa diminta membaca dan mengamati ciri-ciri kalimat efektif sebelum mereka menulis.

- Guru menjelaskan kepada siswa tentang ciri-ciri kalimat efektif berikut.

Kalimat efektif adalah kalimat yang mengandung gagasan pembicara/ penulis yang terdiri atas kata-kata yang mempunyai unsur SPOK.

Ciri-ciri kalimat efektif

1. Memiliki unsur penting atau pokok (minimal unsur subjek dan predikat),
2. Menggunakan struktur bahasa yang tepat,
3. Memenuhi kaidah ejaan yang berlaku,
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dan sesuai kebutuhan.

- Setelah itu, siswa diminta membuat tulisan menggunakan kata-kata sendiri tentang Pertempuran Surabaya berdasarkan peta pikiran yang telah mereka buat menggunakan kalimat efektif.

Setelah siswa selesai menulis menggunakan kalimat efektif, guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan hal berikut:

Perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri, namun sangat diperlukan kerja sama dan persatuan dari seluruh rakyat Indonesia agar cita-cita untuk menjadi bangsa yang bebas dan merdeka dapat tercapai.

- Siswa diminta membaca kembali teks tentang Pertempuran Surabaya.
- Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan makna yang dipetik dari upaya mempertahankan kemerdekaan dalam Pertempuran Surabaya.
- Kemudian, siswa mendiskusikan jawaban mereka secara berkelompok.

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Guru melanjutkan dengan menyampaikan hal berikut:

Pertempuran Surabaya adalah satu dari sekian banyak upaya yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Masih banyak perjuangan lain yang dilakukan di berbagai daerah, misalnya Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Bandung Lautan Api, Agresi Belanda I, dan Agresi Belanda II.

- Kemudian, siswa diminta mencari informasi tentang perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan secara berkelompok.

- Guru membagi siswa atas beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda.
- Guru menyampaikan kepada siswa pembagian tugas sebagai berikut.

No.	Kelompok	Tugas
1.	I	Mencari informasi tentang Pertempuran Ambarawa dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
2.	II	Mencari informasi tentang Pertempuran Medan Area dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
3.	III	Mencari informasi tentang Bandung Lautan Api dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
4.	IV	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda I dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
5.	V	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda II dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.

- Setelah membuat peta pikiran, siswa diminta menuliskan komentar mereka tentang upaya yang dilakukan oleh para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Selanjutnya, siswa diberi tugas mempresentasikan peta pikiran dan kesimpulan mereka di Pembelajaran 5.

Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah dalam melakukan presentasi.

Proses pencarian informasi dinilai dengan catatan anekdot.

Setelah siswa menggali informasi dari berbagai sumber tentang upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia di berbagai wilayah di Indonesia, guru menyampaikan bahwa perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan berbagai strategi dan tergantung kondisi daerah masing-masing.

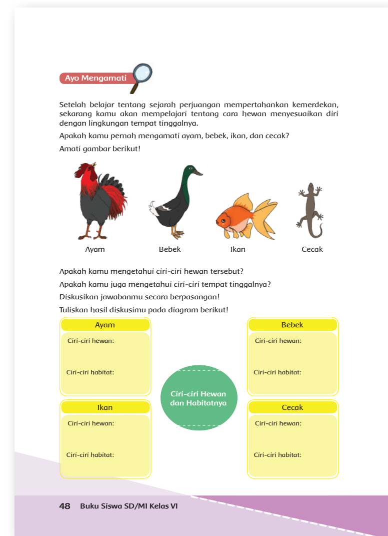
Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan topik yang akan dibahas berikutnya dengan mengajukan pertanyaan berikut:

- Tahukah kamu bahwa ternyata hewan juga mempunyai strategi masing-masing dalam mempertahankan kehidupan mereka dan hal tersebut juga sangat erat kaitannya dengan tempat tinggal (habitat) mereka?

Guru mengajak siswa mencari tahu lebih lanjut tentang ciri-ciri hewan dan habitatnya.

Ayo Mengamati





Ayo Mengamati

Setelah belajar tentang sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekan, sekarang kamu akan mempelajari tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Apakah kamu pernah mengamati ayam, bebek, ikan, dan cecak?

Amati gambar berikut!

Ayam Bebek Ikan Cecak

Apakah kamu mengetahui ciri-ciri hewan tersebut?

Apakah kamu juga mengetahui ciri-ciri tempat tinggalnya?

Diskusikan jawabanmu secara berpasangan!

Tuliskan hasil diskusimu pada diagram berikut!

Ayam — Ciri-ciri hewan: Ciri-ciri habitat:

Bebek — Ciri-ciri hewan: Ciri-ciri habitat:

Ciri-ciri Hewan dan Habitatnya

Ikan — Ciri-ciri hewan: Ciri-ciri habitat:

Cecak — Ciri-ciri hewan: Ciri-ciri habitat:

48 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Guru bertanya:

Apakah kamu pernah mengamati ayam, bebek, ikan, dan cecak?

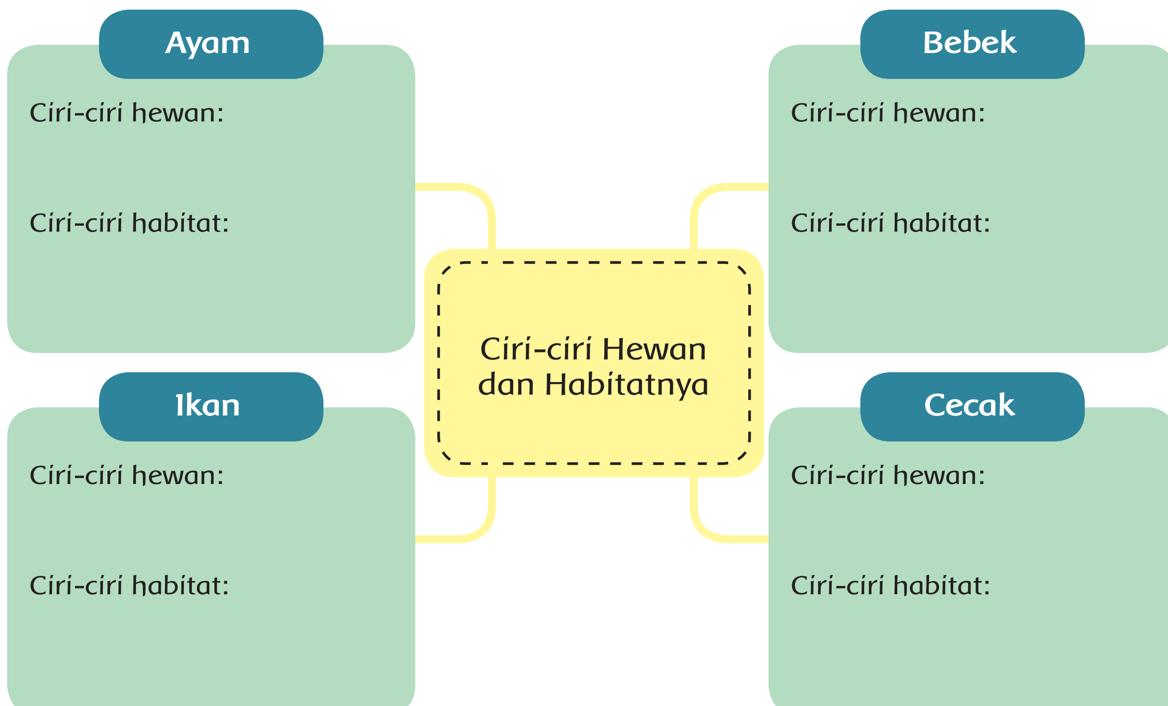
- Siswa diminta mengamati gambar ayam, bebek, ikan, dan cecak yang terdapat dalam buku siswa.

Guru bertanya:

Apakah kamu mengetahui ciri-ciri ayam, bebek, ikan, dan cecak?

Apakah kamu juga mengetahui ciri-ciri tempat tinggalnya?

- Siswa diminta mendiskusikan jawaban mereka secara berpasangan.
- Siswa diminta menuliskan hasil diskusi mereka pada diagram yang terdapat dalam buku siswa, seperti berikut.



- Siwa diminta menuliskan hasil analisis mereka tentang hubungan antara ciri-ciri hewan dengan habitatnya.

Guru menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan makhluk hidup dengan segala keunikan dan keistimewaannya, tidak terkecuali hewan.

Keunikan dan keistimewaan hewan tersebut kita kenal dengan ciri khusus.

Ciri khusus pada hewan tersebut mempunyai hubungan yang erat dengan tempat tinggalnya, misalnya ikan memiliki insang untuk dapat hidup di air, cecak memiliki perekat pada kakinya untuk dapat menempel di dinding, dan bebek memiliki selaput pada kakinya agar dapat berenang di air.

Ayo Membaca

Guru bertanya:

Apakah kamu pernah mengamati bebek berenang di kolam?

Mengapa bebek dapat berenang dengan baik?

- Siswa diminta membaca teks tentang bebek dalam hati.
- Setelah itu, siswa diberi tugas mengamati tiga hewan yang mereka bawa dari rumah atau hewan yang ada di sekitar siswa.
- Kemudian, berdasarkan pengamatan, siswa diminta mencatat ciri-ciri khusus hewan tersebut beserta habitanya.
- Siswa diminta menulis laporan berdasarkan pengamatan mereka pada tabel yang terdapat di buku siswa.

Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melengkapi laporan mereka dengan membaca berbagai sumber bacaan.

- Siswa menuliskan laporan dan kesimpulan berdasarkan pengamatan.
- Kemudian, siswa diminta mendiskusikan tabel dan kesimpulan mereka dalam kelompok.

Laporan dinilai dengan daftar periksa.

Dalam pembelajaran ini, guru mengembangkan sikap peduli dan santun. Guru senantiasa mengingatkan siswa untuk bersikap santun selama proses pembelajaran sebagai bentuk jati diri sebagai bangsa Indonesia. Guru selalu mengingatkan siswa untuk santun bertutur kata dan bersikap. Hal tersebut dapat diamati ketika siswa berinteraksi dan berdiskusi.

Selain itu, siswa juga diharapkan menerapkan sikap peduli. Sikap peduli ini bisa ditunjukkan melalui kerja sama dan saling membantu, baik secara klasikal maupun ketika bekerja dalam kelompok.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan pengamatan dan menggali informasi tentang hewan unik lainnya yang ada di sekitar mereka, serta hewan yang mempunyai ciri khusus, seperti unta, kelelawar, bunglon, dan lain-lain.

Remedial

Siswa yang belum mampu mengidentifikasi tentang ciri-ciri hewan dan ciri-ciri habitatnya dapat melakukan pengamatan langsung terhadap hewan-hewan yang ada di sekitar mereka. Kemudian, dengan panduan guru, siswa menuliskan ciri-ciri hewan tersebut dan ciri-ciri habitatnya.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

   Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
2.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
3.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
4.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
5.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
6.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

2. IPS

   Proses pencarian informasi dinilai dengan catatan pengamatan keterampilan.

3. IPA

   Laporan dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa menuliskan laporan tentang tiga jenis hewan.			
2.	Siswa menuliskan masing-masing 3 ciri-ciri khusus dari hewan-hewan tersebut.			
3.	Siswa menuliskan masing-masing 3 ciri-ciri habitat dari hewan-hewan tersebut.			

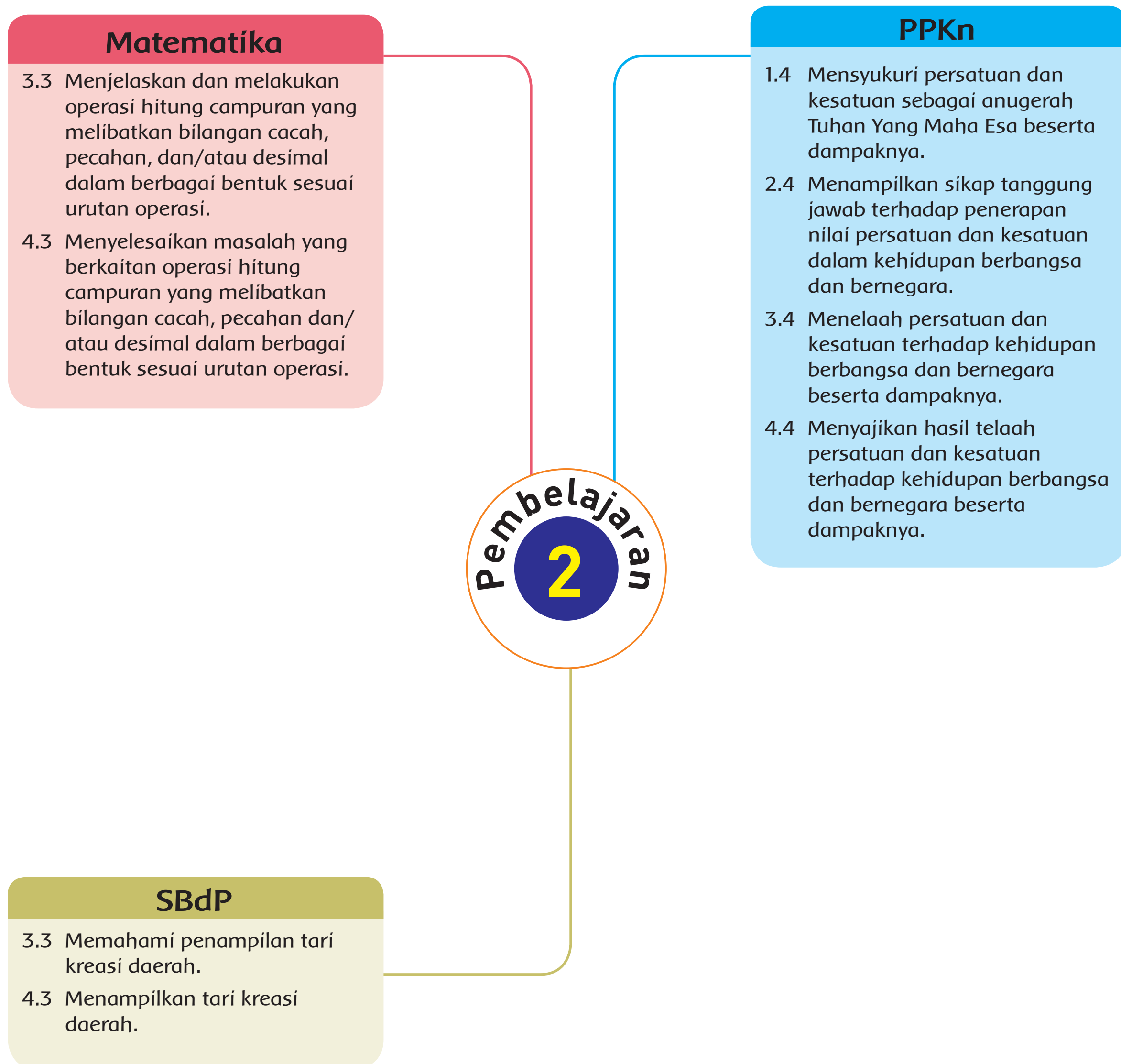
4. Catatan pengamatan sikap (Peduli, Santun)

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



- Siswa diminta mengamati jenis hewan lain yang ada di sekitar rumah mereka.
- Siswa mengidentifikasi ciri-ciri hewan tersebut dan ciri-ciri habitatnya.
- Siswa mendeskripsikan secara tertulis hasil pengamatan mereka.
- Siswa mendiskusikan dengan orang tua deskripsi yang telah dibuat.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
3. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mengidentifikasi gerakan pada tari Indang.
4. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan pada tari Indang.
5. Setelah bereksplorasi dengan tabel nilai tempat, siswa mampu menyebutkan bilangan desimal sampai per seribu.
6. Setelah bereksplorasi dengan tabel nilai tempat, siswa mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dengan kartu bilangan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.

Langkah-langkah pembelajaran

Guru menyampaikan bahwa kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia tidak lepas dari makna yang terkandung dalam sila ketiga, yaitu Persatuan Indonesia.

Guru bertanya:

Mengapa persatuan dan kesatuan penting?

Apa yang akan terjadi jika Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak bersatu?

Guru mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan di atas.

Ayo Membaca 

Guru menyampaikan bahwa meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dengan semangat persatuan dan kerja sama, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia.

'Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh' adalah semboyan yang sering didengungkan untuk meningkatkan semangat persatuan pada masa penjajahan.



Pembelajaran 2

Kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia tidak lepas dari makna yang terkandung dalam sila ketiga, yaitu Persatuan Indonesia.

Mengapa persatuan dan kesatuan penting? Apa yang akan terjadi jika Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak bersatu?

Ayo, kita pelajari!

Ayo Membaca

Meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dengan semangat persatuan dan kerja sama, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia.

'Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh' adalah semboyan yang sering didengungkan untuk meningkatkan semangat persatuan pada masa penjajahan.

Amati gambar dan baca teks berikut dalam hati!

Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama

Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangku Alu.

Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rangku Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

52 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama yang terdapat dalam buku siswa dalam hati.

Ketika siswa membaca teks dalam hati, guru meminta siswa menggaris bawahi kata atau kalimat penting yang mereka temui.

- Siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.
- Kemudian, siswa diminta menuliskan perbedaan yang mereka temukan dalam cerita Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.
- Setelah itu, siswa diminta menuliskan cara Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan yang ada.
- Selanjutnya, siswa diminta menuliskan penjelasan apakah perbedaan menghalangi Edo dan kawan-kawan dalam melakukan kerja sama.
- Berikutnya, siswa diminta menuliskan manfaat yang diperoleh ketika mampu berkerja sama dengan orang-orang yang berbeda.
- Kemudian, siswa diminta menuliskan contoh-contoh pengalaman bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.
- Setelah itu, siswa diminta menuliskan penjelasan bagaimana mereka menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- Siswa diminta menuliskan penjelasan tentang manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa

Ayo Berdiskusi 

- Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama, siswa diminta mendiskusikan naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan secara berkelompok.
- Kemudian, siswa diminta menulis naskah drama tersebut.

Ayo Berkreasi 

Setelah siswa berdiskusi dan menulis naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan, guru bertanya:

Tahukah kamu bahwa kerja sama dan persatuan juga penting ketika kamu menampilkan tari secara berkelompok?

Ayo Berdiskusi

Setelah mempelajari bagaimana siswa di SDN Nusantara menjalin kerja sama dan persatuan dalam keseharian mereka, sekarang saatnya kamu menuangkan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam sebuah drama.

Buatlah naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan secara berkelompok!

Ayo Berkreasi

Tahukah kamu bahwa kerja sama dan persatuan juga penting ketika kamu menampilkan tari secara berkelompok?

Apakah kamu masih ingat tentang pola lantai ketika menari? Jelaskan!

Diskusikan jawabanmu secara berkelompok dan peragakan contoh-contoh pola lantai tersebut!

Sekarang kamu akan menerapkan pola lantai tersebut dalam tari Indang yang berasal dari Sumatra Barat.

Amati gambar dan baca penjelasannya!

Pola lantai dalam tari Indang:

No.		Uraian Gerak	Pola Lantai
1.		Tangan kiri menumpu tangan kanan (membentuk sudut siku-siku) sembari menggerakkan ujung-ujung jari agar berbunyi (tuk). Dilakukan bergantian selama tiga kali. Kemudian, tangan kanan diayunkan ke arah kiri sehingga posisi tangan kanan menumpu tangan kiri.	

- Siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa diminta menuliskan berbagai pola lantai yang telah mereka ketahui ketika menari.
- Kemudian, siswa diminta mendiskusikan jawaban mereka secara berkelompok dan memperagakan contoh-contoh pola lantai tersebut.
- Setelah itu, siswa diminta menerapkan pola lantai tersebut dalam tari Indang yang berasal dari Sumatra Barat.
- Selanjutnya, siswa diminta mengamati gambar dan membaca penjelasan tentang gerak dan pola lantai tari indang.

Pola lantai dalam tari Indang.

No.		Uraian Gerak	Pola Lantai
1.		Tangan kiri menumpu tangan kanan (membentuk sudut siku-siku) sembari menggerakkan ujung-ujung jari agar berbunyi (tuk). Dilakukan bergantian selama tiga kali. Kemudian, tangan kanan diayunkan ke arah kiri sehingga posisi tangan kanan menumpu tangan kiri.	

No.		Uraian Gerak	Pola Lantai
2.		Tangan kanan ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kiri ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama tiga kali. Selanjutnya, tangan kanan dan kiri ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kiri menumpu tangan kanan).	
3.		Tangan kiri ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kanan ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama 3x. Selanjutnya, tangan kiri dan kanan ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kanan menumpu tangan kiri).	
4.		Ulangi gerakan nomor 2.	
5.		Ulangi gerakan nomor 3.	

No.		Uraian Gerak	Pola Lantai
6.		Posisi badan ke arah kanan. Kedua tangan diletakkan di atas paha kanan. Tangan kanan di atas tangan kiri. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	
7.		Posisi badan ke arah kiri. Kedua tangan diletakkan di atas paha kiri. Tangan kiri di atas tangan kanan. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	
8.		Ulangi gerakan nomor 6.	
9.		Ulangi gerakan nomor 7.	
10.		Posisi badan ke arah kanan. Kedua tangan diletakkan di atas paha kanan. Tangan kanan di atas tangan kiri. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	

No.		Uraian Gerak	Pola Lantai
11.		Posisi badan ke arah kiri. Kedua tangan diletakkan di atas paha kiri. Tangan kiri di atas tangan kanan. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	

- Setelah itu, siswa diminta mempraktikkan pola lantai dan gerakan tari Indang.
- Siswa diminta memperhatikan penjelasan dan mengikuti instruksi dari guru.

Proses pembelajaran gerak tari Indang dan pola lantai dinilai dengan daftar periksa.

Guru bertanya:

Tahukah kamu bahwa tari Indang biasanya diiringi dengan lagu yang berjudul Badindin?

Dalam latihan hari ini, ketika dihitung, ternyata durasi panjang lagu Badindin adalah 4,412 menit.

Guru menuliskan 4,412 di papan tulis.

Selanjutnya, guru bertanya:

Apakah kamu tahu makna dari setiap angka tersebut?

Selanjutnya, guru menanyakan:

Apakah kamu masih ingat bilangan desimal?

Ayo Berlatih



- Siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa diminta menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang bilangan desimal. Siswa diminta menuliskan contohnya.
- Siswa diminta mendiskusikan jawabannya secara berpasangan.
- Siswa diminta memperhatikan kembali angka bilangan **4,412**
- Setelah itu, siswa diminta menyebutkan bilangan tersebut.

- Siswa diminta mengamati dan membaca penjelasan tentang tabel nilai tempat desimal yang terdapat di buku siswa.



- Siswa diminta menyelesaikan soal-soal yang terdapat di buku siswa;
- Siswa diminta menulis bilangan desimal hingga per seribuan sesuai keinginan mereka.
- Siswa diminta menukarkan bilangan tersebut dengan salah seorang teman. Siswa minta teman tersebut menentukan nilai masing-masing bilangan menggunakan tabel nilai tempat.
- Siswa diminta menuliskan kesimpulan tentang bilangan desimal.

Jawaban soal-soal dinilai dengan angka (skoring)



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan eksplorasi tentang bilangan desimal menggunakan tabel nilai tempat hingga per seribuan.

Remedial

Siswa yang belum mampu mengidentifikasi nilai bilangan desimal hingga per seribuan akan mengikuti penguatan materi dengan pendampingan guru. Siswa dapat menggunakan tabel nilai tempat untuk menentukan nilai dari masing-masing bilangan desimal. Siswa dapat diberikan bilangan yang sederhana terlebih dahulu.

Penilaian

1. PPKn

   Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa dapat menuliskan perbedaan yang ditemukan dalam cerita Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.			
2.	Siswa dapat menuliskan cara Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan yang ada.			
3.	Siswa dapat menuliskan penjelasan apakah perbedaan menghalangi Edo dan kawan-kawan dalam melakukan kerja sama.			
4.	Siswa dapat menuliskan manfaat yang diperoleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
5.	Siswa dapat menuliskan contoh-contoh pengalaman bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
6.	Siswa dapat menuliskan penjelasan bagaimana menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari.			
7.	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.			

2. SBdP

   Praktik gerakan tari dan pola lantai dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa dapat mempraktikkan pola lantai tari Indang dengan baik			
2.	Siswa dapat mempraktikkan gerakan posisi duduk bersila; tangan kanan diletakkan di atas paha kanan; dagu di atas tangan kanan.			
3.	Siswa dapat mempraktikkan gerakan tangan kanan ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kiri ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama tiga kali. Selanjutnya, tangan kanan dan kiri ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kiri menumpu tangan kanan).			

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
4.	Siswa dapat mempraktikkan gerakan tangan kiri ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kanan ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama 3x. Selanjutnya, tangan kiri dan kanan ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kanan menumpu tangan kiri).			

3. Matematika

   Jawaban soal dinilai dengan angka (skoring).

4. Catatan pengamatan sikap (Peduli, Santun)

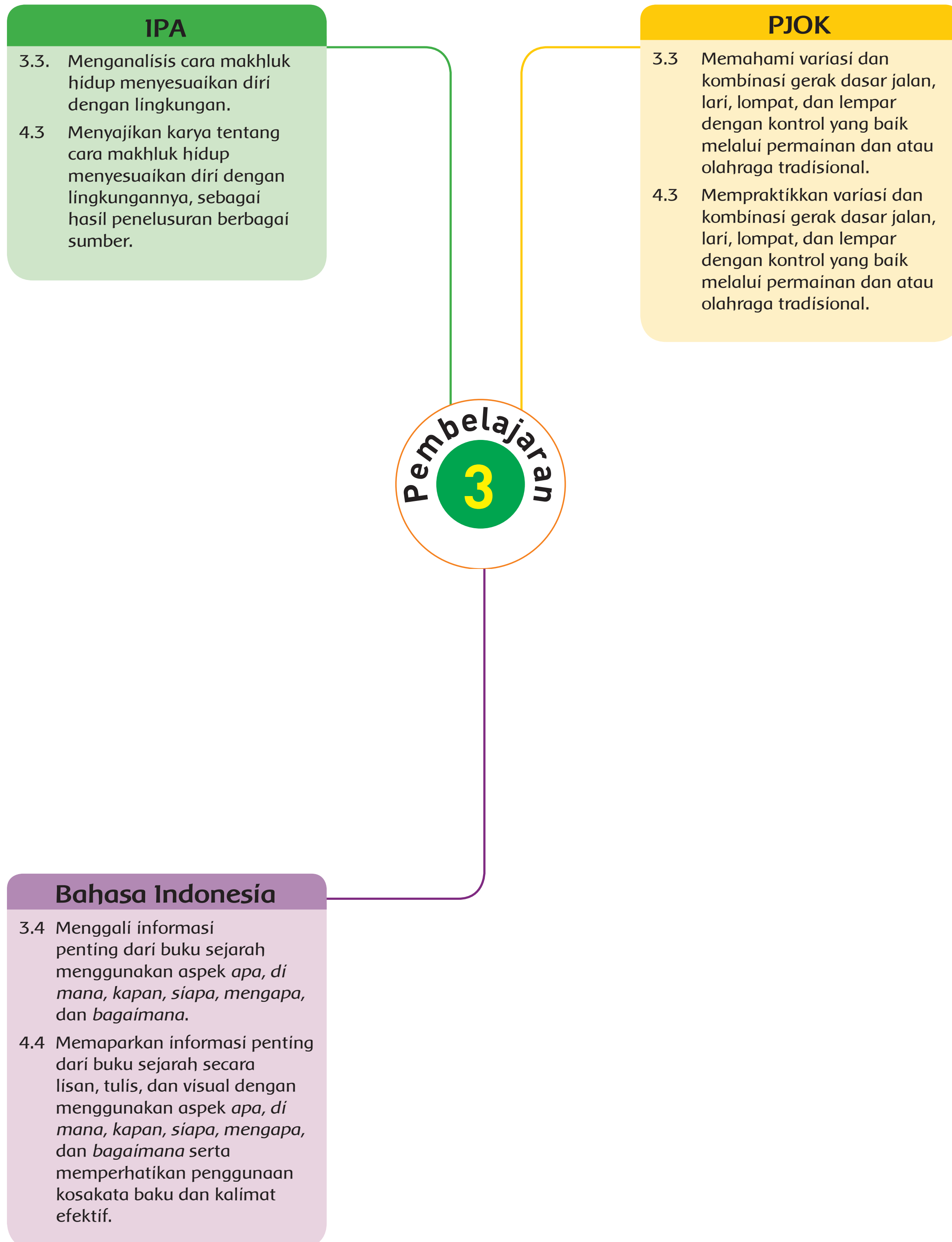
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta menceritakan kepada orang mereka mengenai pentingnya persatuan dan kerja sama untuk mencapai tujuan.
- Siswa diminta mengajak semua anggota keluarga untuk menerapkan semangat persatuan dan kerja sama di rumah.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, mendengarkan penjelasan, dan mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu menjelaskan teknik berlari yang baik pada permainan 'Ayam dan Elang'.
2. Setelah membaca teks, mendengarkan penjelasan, dan mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan teknik berlari yang baik pada permainan 'Ayam dan Elang'.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dengan menggunakan kalimat efektif.
5. Setelah melakukan pengamatan dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
6. Setelah melakukan pengamatan dan membaca teks, siswa mampu melaporkan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara lisan dan tulisan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan Pertempuran Ambarawa.
- Teks bacaan Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia.

Langkah-langkah pembelajaran

Guru menyampaikan bahwa kerja sama merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan sebuah kelompok.

Guru bertanya:

Apakah kamu pernah melakukan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan?



Ayo Mengamati

- Siswa diminta mengamati gambar tentang permainan 'Ayam dan Elang' yang terdapat di dalam buku siswa.



Pembelajaran 3

Kerja sama merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan sebuah kelompok.

Apakah kamu pernah melakukan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan?

Ayo Mengamati

Amati gambar berikut!

Gambar di atas menceritakan sekelompok siswa yang sedang bermain 'Ayam dan Elang'. Dalam permainan ini, sekelompok siswa berperan sebagai ayam dan mereka mempunyai tujuan untuk melindungi diri dari serangan elang. Bagaimana tujuan tersebut dapat tercapai? Apa yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok?

Ayo, kita praktikkan permainan 'Ayam dan Elang' tersebut!

Subtema 2: Bekerja Sama Mencapai Tujuan 63

Guru menyampaikan bahwa gambar yang diamati siswa menceritakan tentang sekelompok siswa yang sedang bermain 'Ayam dan Elang'.

Dalam permainan ini, sekelompok siswa berperan sebagai ayam dan mereka mempunyai tujuan untuk melindungi diri dari serangan elang.

Guru bertanya:

Bagaimana tujuan tersebut dapat tercapai?

Apa yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok?

- Siswa diminta mempraktikkan permainan 'Ayam dan Elang tersebut.'
- Sebelum mempraktikkan, siswa diminta memperhatikan petunjuk bermain 'Ayam dan Elang', seperti di bawah ini.

Bermain Ayam dan Elang

A. Cara Bermain

- Kamu dan teman-teman akan dibagi atas beberapa kelompok yang jumlahnya sama.
- Setiap kelompok sebaiknya terdiri atas 8–10 siswa.
- Salah seorang siswa akan berperan sebagai elang.
- Salah seorang siswa akan berperan sebagai induk ayam.
- Sisanya akan berperan sebagai anak ayam.
- Elang akan mengejar dan menangkap anak ayam satu per satu.
- Induk ayam akan berjuang untuk melindungi anak-anaknya.

B. Peraturan Permainan

- Elang akan mengejar dan menangkap anak-anak ayam.
- Induk ayam akan melindungi anak-anaknya dengan menghalangi elang.
- Anak-anak ayam dapat berlari sekencang-kencangnya agar tidak tertangkap oleh elang.

- Jika elang dapat menangkap semua anak ayam, maka elang dan anak-anak yang ditangkap akan berganti peran menjadi induk ayam dan anak-anak ayam.
- Sedangkan induk ayam yang tidak dapat menjaga anaknya akan berganti peran menjadi elang.
- Agar permainan lebih menarik, maka jumlah elang dapat ditambah, sehingga induk ayam lebih waspada lagi dalam melindungi anak-anaknya.

Guru bertanya:

- Tahukah kamu bahwa permainan diperlukan keterampilan berlari yang baik?

Guru menjelaskan dan memperagakan gerakan lari yang diperlukan dalam permainan ini.

Gerakan Lari

Ketika berlari, gerak utama yang dominan kita lakukan adalah gerakan langkah kaki dan ayunan lengan.

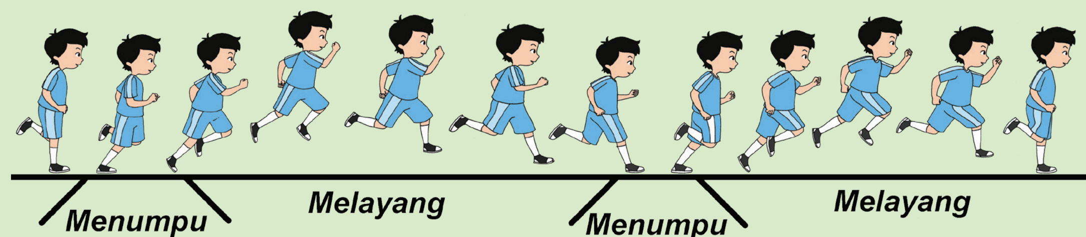
Selain itu, dalam berlari kita juga perlu memperhatikan kecondongan badan (disesuaikan dengan jenis lari), pengaturan napas, dan harmonisasi gerakan lengan dan tungkai.

Yang paling menentukan kecepatan dalam berlari adalah panjang langkah dan kerapatan langkah.

Langkah kaki terdiri atas tahap menumpu dan tahap melayang.

Dalam proses berlari, gerakan dimulai dengan kaki menumpu, kemudian tahap mendorong (kaki tolak), serta gerakan kaki ayun.

Perhatikan gambar berikut!



- Kemudian, guru meminta siswa mempersiapkan diri untuk bermain 'Ayam dan Elang'.
- Sebelum bermain, guru memandu siswa melakukan latihan lari dengan teknik yang benar.
- Setelah berlatih, siswa mempraktikkan permainan 'Ayam dan Elang'.
- Siswa diminta memperhatikan instruksi dari guru.

Gerakan lari dan sikap dalam bermain dinilai dengan daftar periksa.

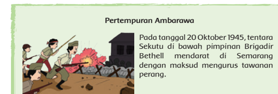
Guru menyampaikan bahwa dalam permainan ‘Ayam dan Elang’ sangat diperlukan perjuangan dan kerja sama agar anak-anak ayam tidak ditangkap oleh elang.

Semasa mempertahankan kemerdekaan Indonesia juga diperlukan perjuangan yang luar biasa dan kerja sama dari seluruh rakyat agar kemerdekaan Indonesia tidak direnggut oleh bangsa lain.

- Kemudian, guru mengajak siswa mempelajari bagaimana rakyat Indonesia berjuang mempertahankan kemerdekaan di Ambarawa.

Ayo Membaca 

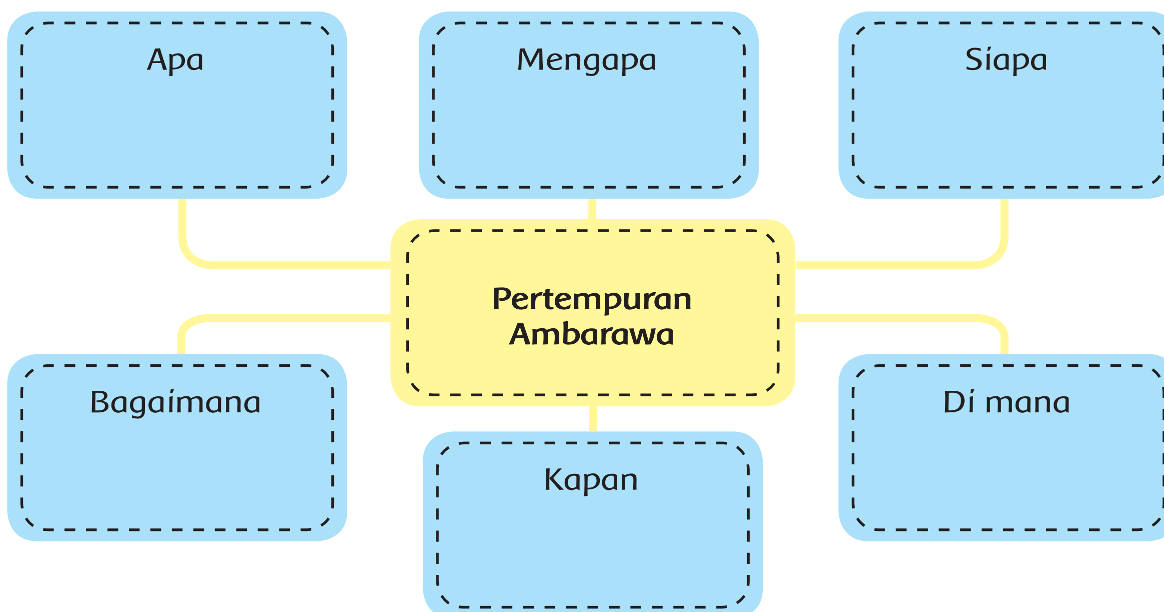
- Siswa diminta membaca teks tentang Pertempuran Ambarawa dalam hati.
- Setelah membaca teks, siswa diminta melengkapi peta pikiran yang terdapat di buku siswa.



Pertempuran Ambarawa

Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang.

Guru mengingatkan siswa untuk mengisi peta pikiran menggunakan kalimat efektif.



- Setelah menyelesaikan mengisi peta pikiran, siswa diminta menukarkan

peta pikiran yang telah mereka buat dengan salah seorang teman.

- Siswa meminta teman tersebut memberikan komentar untuk setiap kalimat yang dituliskan. Apakah kalimat tersebut sudah memenuhi kriteria kalimat efektif?
- Siswa meminta teman tersebut menuliskan komentar mereka di kolom yang telah disediakan.

Peta pikiran tentang kalimat efektif dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa pertempuran Ambarawa adalah merupakan salah satu pertempuran yang sangat bersejarah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Tentunya pertempuran tersebut memiliki makna sejarah bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diminta membaca kembali teks Pertempuran Ambarawa dan peta pikiran yang sudah mereka buat.
- Setelah itu, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan upaya-upaya yang dilakukan oleh rakyat di Ambarawa untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang upaya-upaya yang telah dilakukan.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang sikap tentara NICA yang melanggar kesepakatan.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang taktik gelar urang.
- Siswa menuliskan sikap yang dapat mereka pelajari dari para pahlawan yang berjuang di Ambarawa.
- Siswa menuliskan bagaimana mereka dapat menerapkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupanmu sehari-hari. Siswa diminta memberikan contoh.

Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa untuk memenangkan pertempuran di Ambarawa diperlukan kerja sama, persatuan, dan taktik agar bisa menang.

Ternyata prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik juga diperlukan hewan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Guru bertanya:

Bagaimana hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan?

- Siswa diajak mempelajari bagaimana hewan beradaptasi dengan lingkungan.

Guru menyampaikan bahwa beberapa hewan juga menggunakan prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Hyena adalah contohnya. Salah satu cara yang dilakukan hewan ini agar tetap bertahan hidup adalah dengan bersatu dan bergerombol.

Ayo Membaca 

- Siswa diminta membaca teks tentang Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia dalam hati.
- Setelah membaca teks, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa diminta menuliskan cara Hyena mempertahankan diri dan wilayahnya.
- Kemudian, siswa diminta menuliskan perbedaan Hyena dengan hewan lainnya dalam mengatasi masalah.
- Setelah itu, siswa menuliskan kesimpulan mereka tentang isi bacaan.
- Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa diajak mencari tahu bagaimana cara hewan lain beradaptasi.
- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks dan tentang adaptasi hewan, di antaranya kamuflase, mimikri, melepas bagian tubuh, menggulungkan diri.
- Selanjutnya, siswa diminta mencari tahu bagaimana cumi-cumi, walang sangit, dan siput beradaptasi dengan lingkungannya.
- Siswa diminta menulis kesimpulan tentang adaptasi hewan menggunakan peta pikiran.
- Siswa diminta mendiskusikan diagram yang dibuat dalam kelompok.

Diskusi tentang peta pikiran dinilai dengan rubrik.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Untuk memperkaya wawasan siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, siswa dapat menggali informasi dari berbagai buku sejarah berdasarkan aspek apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana.

Remedial

Siswa yang belum mampu menggunakan kalimat efektif dapat berlatih membuat kalimat sederhana dengan pola SPOK dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. PJOK

Gerakan lari dan sikap dalam bermain dinilai dengan daftar periksa.

Gerak dasar lari dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa dapat melakukan gerakan langkah kaki ketika berlari dengan baik.			
Siswa dapat melakukan harmonisasi tungkai dan lengan ketika berlari.			
Siswa dapat melakukan gerakan menumpu dan melayang ketika berlari dengan baik.			
Siswa dapat bekerja sama dalam tim.			

2. **Bahasa Indonesia**

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

3. **IPA**

Diskusi tentang peta pikiran dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

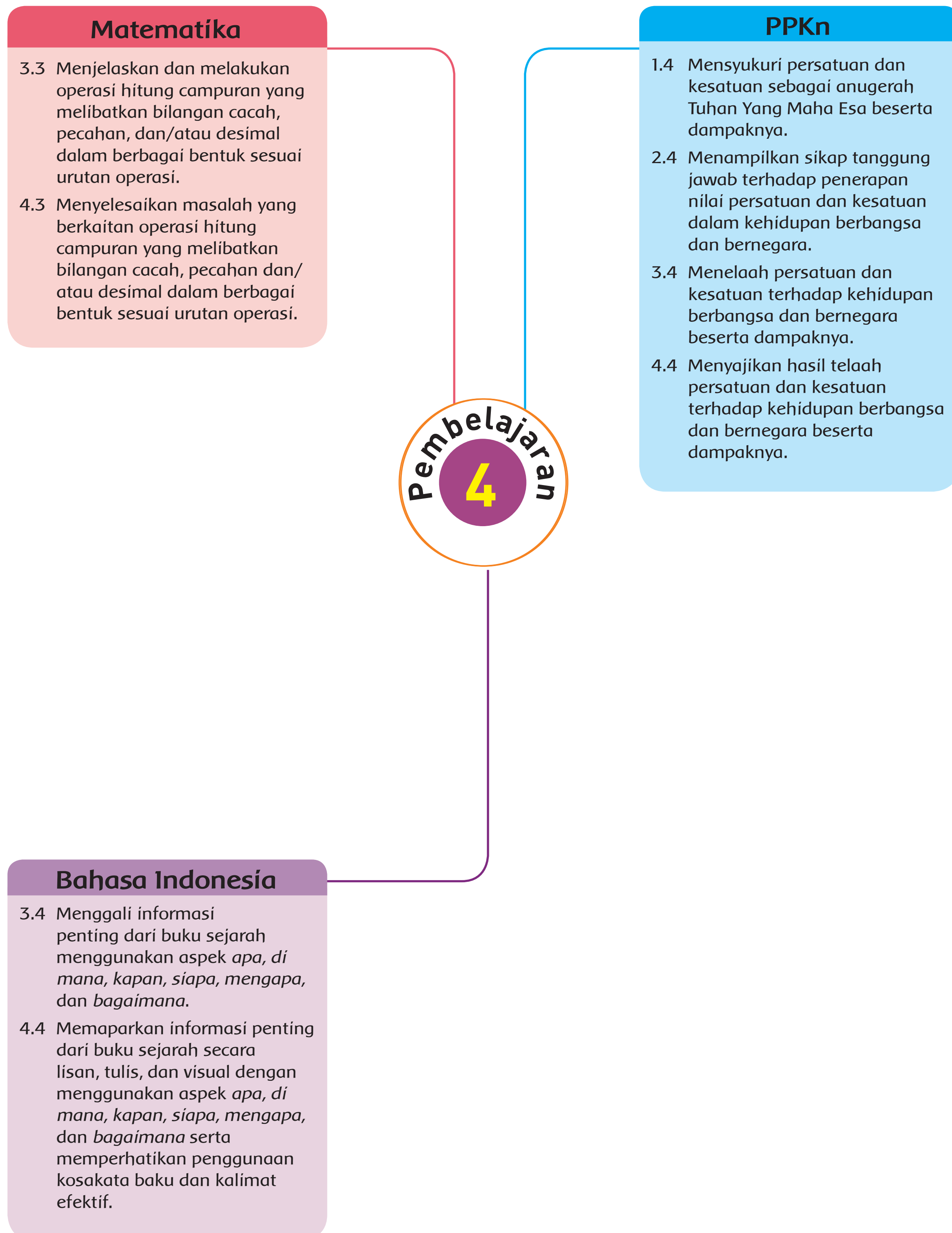
4. Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)
   (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta mengamati hewan yang ada di sekitar rumah mereka.
- Siswa diminta memperhatikan cara hewan tersebut beradaptasi.
- Siswa diminta menulis laporan berdasarkan pengamatan mereka.
- Siswa diminta mendiskusikan hasilnya dengan orang tua.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dengan dengan menggunakan kalimat efektif.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
5. Setelah bereksplorasi dengan tabel nilai tempat, siswa mampu menyebutkan bilangan desimal sampai per seribu.
6. Setelah bereksplorasi dengan tabel nilai tempat, siswa mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dengan kartu bilangan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

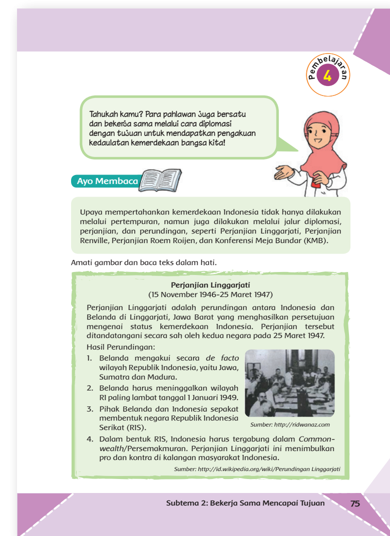
- Kartu bilangan

Langkah-langkah pembelajaran

Guru bertanya:

Tahukah kamu? Para pahlawan juga bersatu dan bekerja sama melalui cara diplomasi dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan kemerdekaan bangsa kita!

Ayo Membaca 



Pembelajaran 4

Tahukah kamu? Para pahlawan juga bersatu dan bekerja sama melalui cara diplomasi dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan kemerdekaan bangsa kita!

Ayo Membaca

Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan melalui pertempuran, namun juga dilakukan melalui jalur diplomasi, perjanjian, dan perundingan, seperti Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Perjanjian Linggarjati
(15 November 1946–25 Maret 1947)

Perjanjian Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian tersebut ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

Hasil Perundingan:

1. Belanda mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatra dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
4. Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam *Commonwealth*/Persemakmuran. Perjanjian Linggarjati ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia.

Sumber: http://ridwanaz.com

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan Linggarjati

Subtema 2: Bekerja Sama Mencapai Tujuan 75

Guru menyampaikan bahwa upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan melalui pertempuran, namun juga dilakukan melalui jalur diplomasi, perjanjian, dan perundingan, seperti perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Ketika membaca teks, siswa diminta menggarisbawahi kata atau kalimat penting.

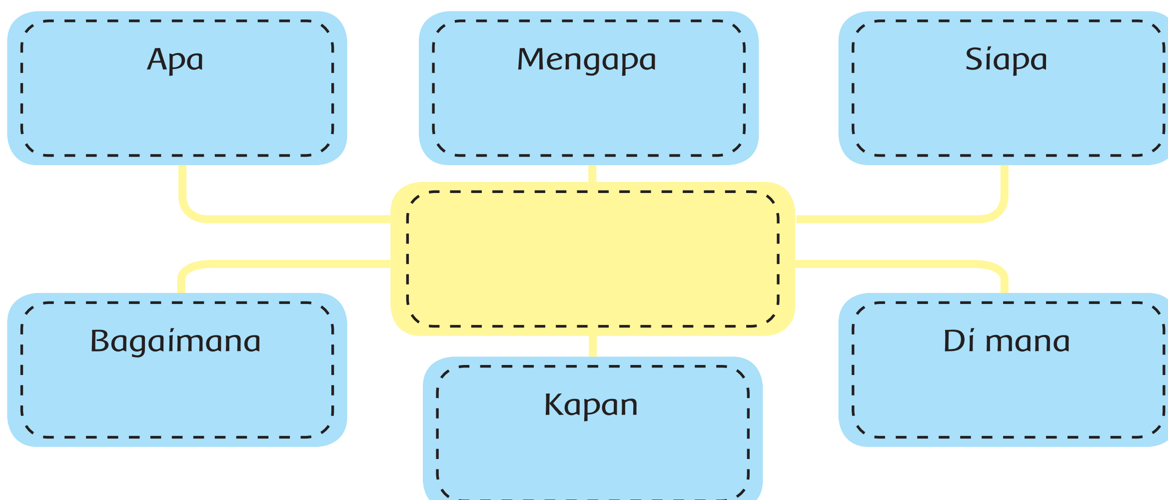
- Setelah membaca teks di atas, siswa diminta melengkapi peta pikiran yang terdapat di buku siswa.

Dalam mengerjakan tugas, siswa dibagi atas 3 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut.

Kelompok A akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Linggarjati.

Kelompok B akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Renville.

Kelompok C akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Roem Roijen.



- Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas.

Presentasi dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia juga dilakukan melalui upaya diplomasi untuk mencapai kesepakatan.

Agar tujuan diplomasi tercapai, maka diperlukan kerja sama dan persatuan dari semua pihak.

Ayo Mencoba



Guru mengingatkan siswa bahwa pada pembelajaran sebelumnya, mereka dan kelompoknya telah merancang naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan.

- Siswa diminta menuliskan makna persatuan dan kesatuan menurut pendapat mereka.
- Kemudian, siswa diminta menuliskan contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Selanjutnya, siswa diminta menuliskan manfaat dari persatuan dan kesatuan.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini mereka akan berlatih drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan latihan.

Proses latihan dinilai dengan catatan pengamatan.

Setelah berlatih drama, siswa diminta membaca dialog di buku siswa.

- Berdasarkan dialog, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan penjelasan siapa yang berlatih drama paling singkat.
- Siswa diminta menuliskan urutan waktu berlatih dari yang paling cepat hingga yang paling lama pada tabel.
- M Siswa diminta menuliskan penjelasan cara mereka mengurutkan bilangan desimal.
- Siswa diminta membaca penjelasan tentang cara mengurutkan bilangan desimal.

Ayo Berlatih 

- M Siswa diminta menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan mengurutkan dan membandingkan bilangan desimal.

Penyelesaian soal-soal dinilai dengan angka (skoring).

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan eksplorasi tentang membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal menggunakan kartu bilangan.

Remedial

Siswa yang belum mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal hingga per seribuan akan mengikuti penguatan materi dengan pendampingan guru. Siswa dapat menggunakan tabel nilai tempat untuk menentukan nilai dari masing-masing bilangan desimal. Siswa dapat diberikan bilangan yang sederhana terlebih dahulu.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**

   Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

2. **PPKn**

   Proses latihan dinilai dengan catatan pengamatan keterampilan.

3. **Matematika**

   Jawaban soal dinilai dengan angka (skoring).

4. **Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)**

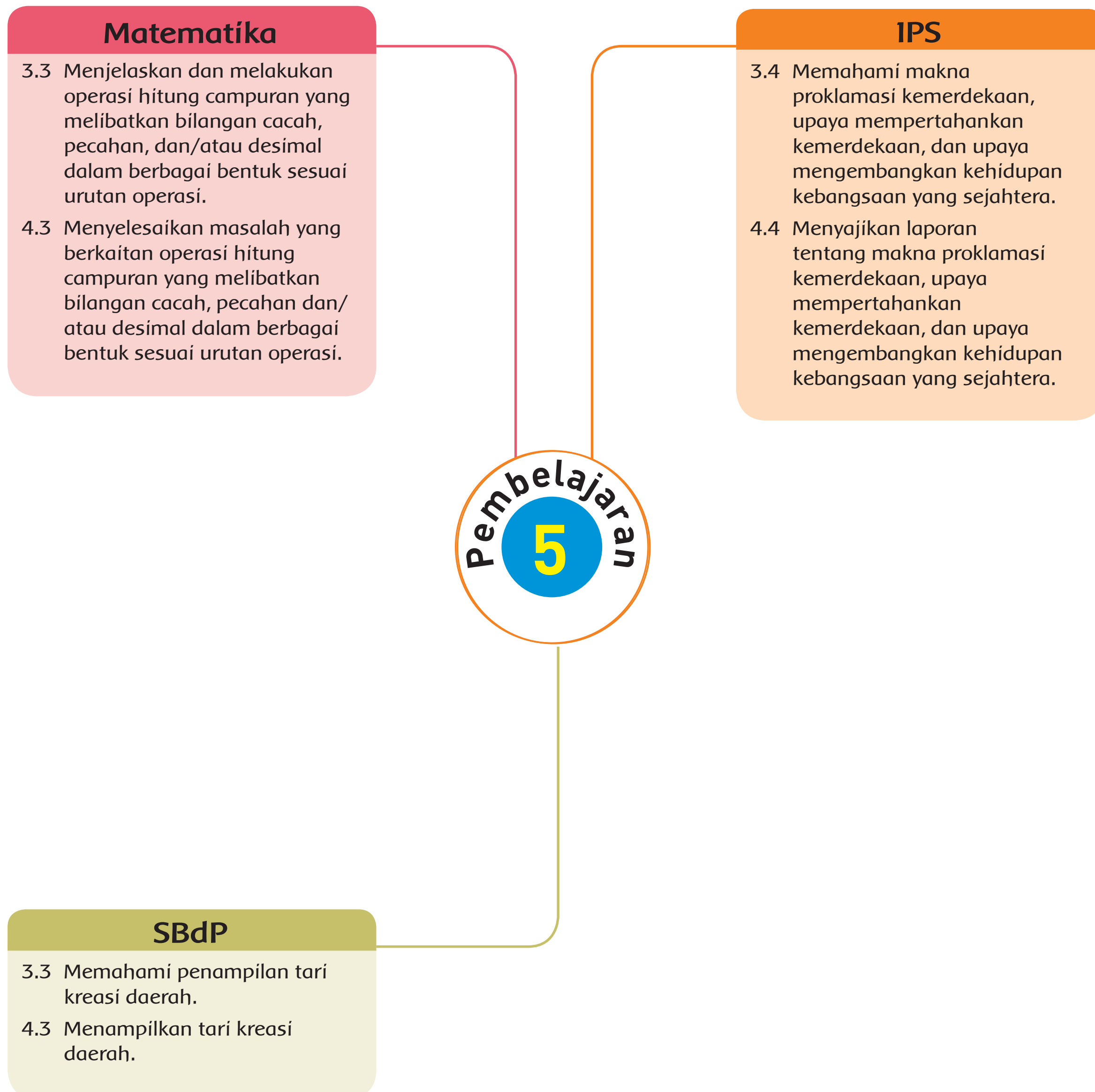
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa meminta orang tua bercerita tentang bagaimana mereka menerapkan sikap persatuan dan kerja sama dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- Siswa menuliskan cerita tersebut.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyebutkan makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui peta pikiran.
2. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mempresentasikan contoh makna upaya mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui peta pikiran.
3. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mengidentifikasi gerakan pada tari Indang.
4. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan pada tari Indang.
5. Disajikan berbagai soal, siswa mampu menjelaskan cara memecahkan masalah terkait operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan pecahan dan desimal.
6. Disajikan berbagai soal, siswa mampu mengomunikasikan hasil pemecahan masalah terkait operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan pecahan dan desimal.

Langkah-langkah pembelajaran

Guru menyampaikan bahwa sejak dulu bangsa Indonesia selalu mengedepankan pentingnya kerja sama serta persatuan dan kesatuan, khususnya dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Pembelajaran 5

Sejak dulu bangsa Indonesia terus mengedepankan pentingnya kerja sama serta persatuan dan kesatuan, khususnya dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Ayo Berdiskusi

Pada pertemuan sebelumnya kamu telah mempelajari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu, kamu juga sudah ditugaskan secara berkelompok untuk mencari informasi tentang berbagai peristiwa terkait upaya mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah seperti di bawah ini.

No.	Kelompok	Tugas
1.	I	Mencari informasi tentang Pertempuran Ambarawa dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
2.	II	Mencari informasi tentang Pertempuran Medan Area dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
3.	III	Mencari informasi tentang Bandung Lautan Api dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
4.	IV	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda I dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
5.	V	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda II dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.

Presentasikan peta pikiran yang telah kamu buat di depan kelas!

Catat informasi penting berdasarkan presentasi yang dilaksanakan setiap kelompok!

Subtema 2: Bekerja Sama Mencapai Tujuan 85

Ayo Berdiskusi 

Guru mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan sebelumnya mereka telah mempelajari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu, siswa juga sudah ditugaskan secara berkelompok untuk mencari informasi tentang berbagai peristiwa terkait upaya mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah.

- Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran yang telah mereka buat secara berkelompok dengan pembagian:

No.	Kelompok	Tugas
1.	I	Mencari informasi tentang Pertempuran Ambarawa dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
2.	II	Mencari informasi tentang Pertempuran Medan Area dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
3.	III	Mencari informasi tentang Bandung Lautan Api dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
4.	IV	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda I dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.
5.	V	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda II dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.

- Ketika presentasi berlangsung, setiap siswa diminta mencatat informasi penting berdasarkan presentasi yang dilaksanakan setiap kelompok.

Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan presentasi dengan baik

Guru memotivasi siswa melakukan presentasi dengan percaya diri, santun, dan dengan suara yang terdengar oleh seluruh siswa di kelas.

Selain itu, siswa yang mendengarkan diharapkan tenang, menghargai, dan disiplin.

Presentasi dinilai dengan rubrik.

- Setelah melakukan presentasi, siswa diminta menuliskan hasil refleksi tentang kerja sama yang telah mereka lakukan ketika mencari informasi dan melakukan presentasi bersama-sama.
- Siswa menuliskan apakah tujuan setiap kelompok tercapai melalui kerja sama tersebut.

Setelah bekerja sama dalam mencari informasi dan melakukan presentasi, siswa diajak berkerja sama dalam menarikan tari Indang.

Guru bertanya:

Apakah kamu masih ingat gerakan tari Indang yang telah kamu pelajari?

- Siswa diajak berlatih tari Indang untuk gerakan selanjutnya.

Ayo Berkreasi



Sebelum berlatih, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.

Guru bertanya:

Apakah kamu sudah dapat melakukan seluruh gerakan yang telah dipelajari dengan baik?

- Siswa diminta menuliskan gerakan yang telah mereka kuasai.
- Selain itu, siswa juga diminta menuliskan gerakan yang belum mereka kuasai dengan baik.
- Siswa diminta menuliskan rencana mereka agar gerakan tersebut lebih baik lagi.
- Kemudian, siswa diminta mempelajari lebih lanjut gerakan tari Indang berikutnya.

Ayo Mengamati



- Siswa diminta mengamati gambar dan penjelasan untuk gerakan tari Indang selanjutnya.

No		Uraian Gerak	Pola Lantai
1.		Tangan kiri menumpu tangan kanan (membentuk sudut siku-siku) sembari menggerakkan ujung-ujung jari agar berbunyi (tuk). Dilakukan bergantian selama tiga kali. Kemudian, tangan kanan diayunkan ke arah kiri sehingga posisi tangan kanan menumpu tangan kiri.	
2.		Tangan kanan ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kiri ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama tiga kali. Selanjutnya, tangan kanan dan kiri ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kiri menumpu tangan kanan).	
3.		Tangan kiri ke depan, kemudian memukul lantai (bagian depan badan). Sedangkan tangan kanan ke belakang, kemudian memukul lantai (bagian belakang badan). Dilakukan secara bergantian selama 3x. Selanjutnya, tangan kiri dan kanan ditarik ke arah badan membentuk sudut siku-siku (tangan kanan menumpu tangan kiri).	
4.		Ulangi gerakan nomor 2.	

No		Uraian Gerak	Pola Lantai
5.		Ulangi gerakan nomor 3.	
6.		Posisi badan ke arah kanan. Kedua tangan diletakkan di atas paha kanan. Tangan kanan di atas tangan kiri. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	
7.		Posisi badan ke arah kiri. Kedua tangan diletakkan di atas paha kiri. Tangan kiri di atas tangan kanan. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	
8.		Ulangi gerakan nomor 6.	
9.		Ulangi gerakan nomor 7.	

No		Uraian Gerak	Pola Lantai
10.		Posisi badan ke arah kanan. Kedua tangan diletakkan di atas paha kanan. Tangan kanan di atas tangan kiri. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	
11.		Posisi badan ke arah kiri. Kedua tangan diletakkan di atas paha kiri. Tangan kiri di atas tangan kanan. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan. Digerakkan selama empat hitungan.	

- Setelah mengamati gambar dan membaca penjelasan, siswa diminta mempraktikkan setiap gerakan.
- Sebelum mempraktikkan, siswa diminta memperhatikan peragaan dari guru.

Gerakan tari Indang dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa siswa baru saja belajar berbagai gerakan dalam tari Indang.

Berlatih secara rutin adalah merupakan kunci dari kesuksesan.

Guru mengajak siswa belajar dan berlatih lebih lanjut tentang hitungan campuran yang melibatkan pecahan dan desimal.

Ayo Berlatih



Guru menyampaikan bahwa sebelumnya siswa telah belajar tentang pecahan dan desimal.

Sekarang siswa diajak berlatih menyelesaikan masalah terkait hitung campur yang melibatkan pecahan dan desimal.

- Siswa diminta membaca dan memperhatikan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah terkait hitung campur yang melibatkan pecahan dan desimal yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta menyelesaikan soal cerita dengan mandiri, jujur, dan disiplin.
- Siswa diminta membuat soal sendiri.
- Siswa diminta membuat soal yang dibuat dengan salah seorang teman dan meminta teman tersebut menjawabnya.
- Siswa diminta mendiskusikan jawaban bersama-sama.

Jawaban soal-soal dinilai dengan angka (skoring)

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat berlatih menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah terkait hitung campur yang melibatkan pecahan dan desimal.

Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan soal cerita terkait hitung campur yang melibatkan pecahan dan desimal akan mengikuti penguatan materi dengan pendampingan guru. Siswa dapat diberikan contoh soal yang lebih mudah dan diselesaikan secara bertahap sesuai langkah-langkah dalam pemecahan masalah (*problem solving*).

Penilaian

1. IPS

   Presentasi dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keakuratan Informasi	Seluruh informasi yang disampaikan akurat ( )	Sebagian besar informasi yang disampaikan akurat ( )	Sebagian kecil informasi yang disampaikan akurat (✓)	Informasi yang disampaikan tidak akurat ( )
Makna	Makna tentang upaya mepertahankan kemerdekaan disampaikan dengan sangat jelas ( )	Makna tentang upaya mempertahankan kemerdekaan disampaikan dengan cukup jelas (✓)	Makna tentang upaya mempertahankan kemerdekaan disampaikan dengan kurang jelas ( )	Makna tentang upaya mempertahankan kemerdekaan disampaikan dengan tidak jelas ( )
Contoh	Contoh yang dberikan sangat jelas ( )	Contoh yang dberikan cukup jelas ( )	Contoh yang dberikan kurang jelas ( )	Contoh yang dberikan tidak jelas (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

2. SBdP

   Praktik gerakan tari dan pola lantai dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Siswa dapat mempraktikkan pola lantai dengan baik.			
Siswa dapat mempraktikkan gerakan tangan kiri menumpu tangan kanan (membentuk sudut siku-siku) sembari menggerakkan ujung-ujung jari agar berbunyi (tuk). Dilakukan bergantian selama tiga kali. Kemudian, tangan kanan diayunkan ke arah kiri sehingga posisi tangan kanan menumpu tangan kiri.			

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Siswa dapat mempraktikkan gerakan tangan kanan menumpu tangan kiri (membentuk sudut siku-siku) sembari menggerakkan ujung-ujung jari agar berbunyi (tuk). Dilakukan bergantian selama tiga kali. Kemudian, tangan kiri diayunkan ke arah kanan sehingga posisi tangan kiri menumpu tangan kanan.			
Siswa dapat mempraktikkan gerakan posisi badan ke arah kanan. Kedua tangan diletakkan di atas paha kanan. Tangan kanan di atas tangan kiri. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan (ngeper). Digerakkan selama empat hitungan.			
Siswa dapat mempraktikkan gerakan Posisi badan ke arah kiri. Kedua tangan diletakkan di atas paha kiri. Tangan kiri di atas tangan kanan. Kemudian pergelangan kedua tangan digerakkan; kaki digerakkan (ngeper). Digerakkan selama empat hitungan.			

3. Matematika

   Jawaban soal dinilai dengan angka (skoring). Skor tertinggi adalah 10.

4. Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)

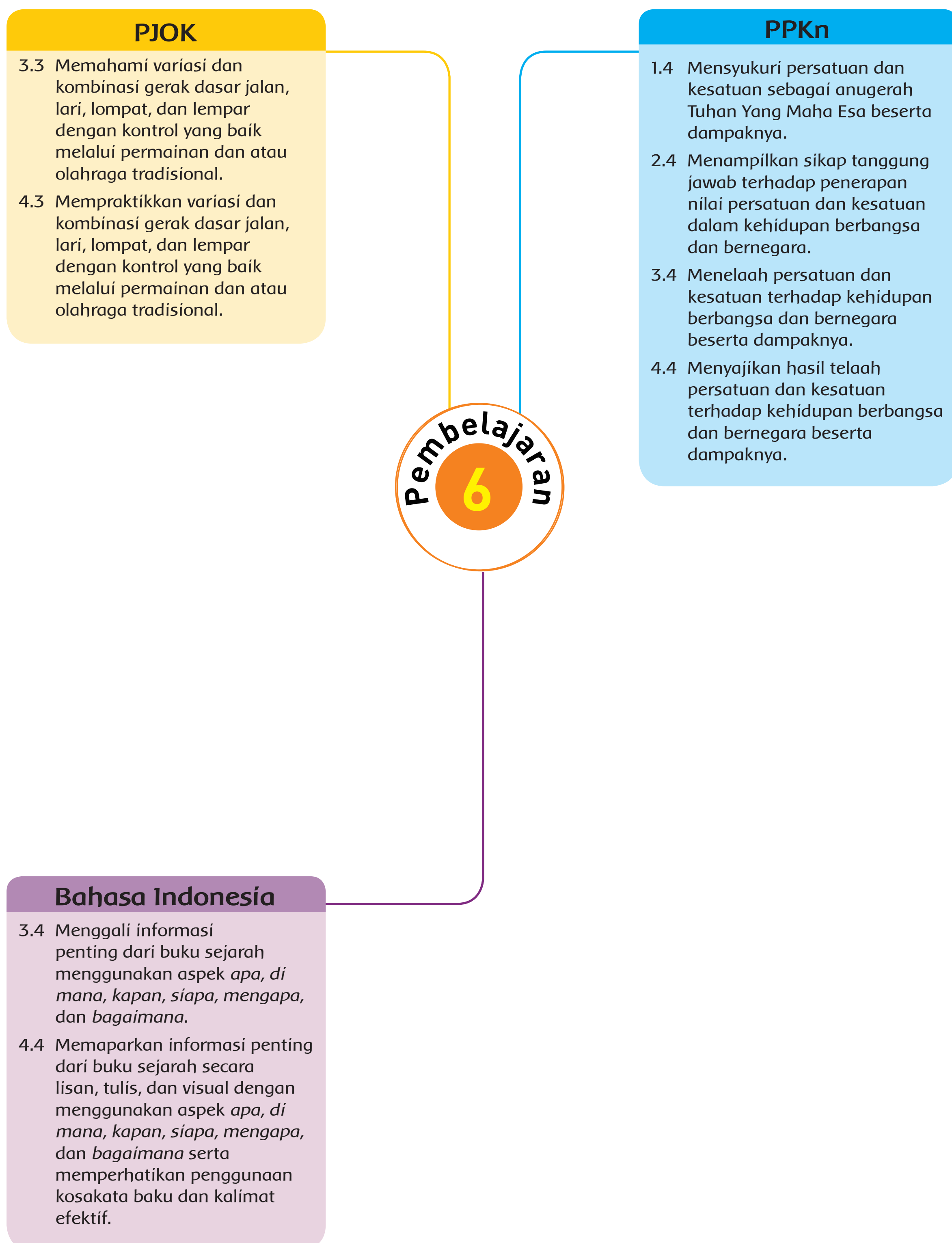
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Ajaklah orang tua di rumah untuk membuat satu kegiatan yang melibatkan semua anggota keluarga. Kegiatan tersebut harus memiliki manfaat bagi semua anggota keluarga.
- Tentukan tujuan, tentukan pembagian tugas, dan bekerjasamalah dengan baik.
- Tulis laporan dari kegiatan yang kamu lakukan dan kumpulkan kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dan mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu menjelaskan teknik berlari yang baik pada permainan 'Ayam dan Elang'.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dan mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan teknik berlari yang baik pada permainan 'Ayam dan Elang'.
3. Melalui penampilan drama, siswa mampu menyebutkan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4. Melalui penampilan drama, siswa mampu menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
5. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.
6. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa*, dan *bagaimana* dengan menggunakan kalimat efektif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

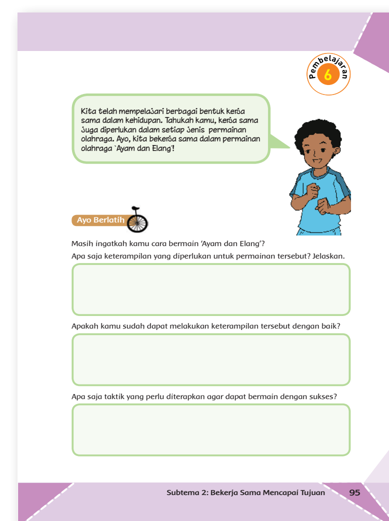
- Teks bacaan Bandung Lautan Api

Langkah-langkah pembelajaran

Guru menyampaikan bahwa siswa telah mempelajari berbagai bentuk kerja sama dalam kehidupan.

Guru menambahkan bahwa kerja sama juga diperlukan dalam setiap jenis permainan olahraga.

Guru mengajak siswa bekerja sama dalam permainan olahraga 'Ayam dan Elang'.



Ayo Berlatih 

Guru bertanya:

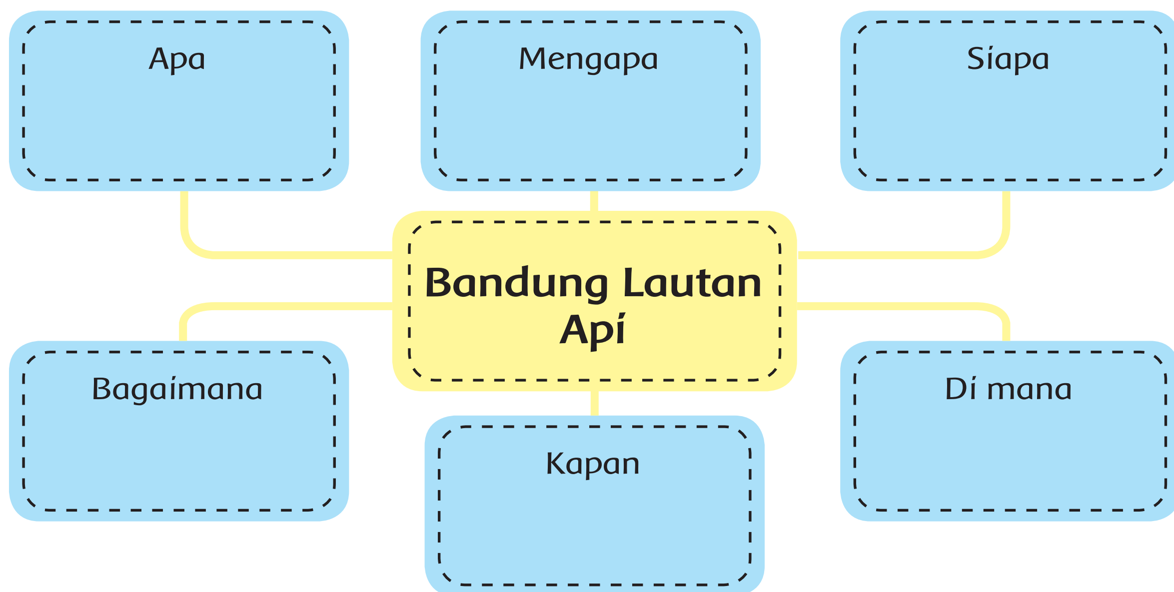
- Apakah kamu masih ingat cara bermain 'Ayam dan Elang'?
- Apa saja keterampilan yang diperlukan untuk permainan tersebut?

- Siswa diminta menjawab pertanyaan.
- Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan 'Ayam dan Elang'.
- Setelah itu, siswa diminta menuliskan apakah mereka sudah dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik.
- Kemudian, siswa menuliskan taktik yang perlu diterapkan agar dapat bermain dengan sukses.
- Selanjutnya, siswa menuliskan penjelasan mengapa kerja sama sangat diperlukan dalam permainan tersebut.
- Kemudian, siswa diminta mendiskusikan jawaban mereka secara berpasangan.
- Setelah itu, siswa diminta mempraktikkan kembali permainan 'Ayam dan Elang'.
- Sebelum bermain, siswa diminta memperhatikan penjelasan dari guru.

Gerak dasar lari dinilai dengan daftar periksa.

Ayo Membaca 

- Setelah melakukan permainan 'Ayam dan Elang', siswa diminta membaca teks tentang Bandung Lautan Api dalam hati.
- Kemudian, siswa diminta melengkapi peta pikiran berdasarkan teks dengan menggunakan kalimat efektif.



- Setelah itu, siswa diminta mendiskusikan peta pikiran yang telah dibuat dalam kelompok.

Diskusi peta pikiran dinilai dengan rubrik.

Ayo Mencoba



Guru menyampaikan bahwa pada pembelajaran sebelumnya, siswa telah berlatih untuk penampilan drama tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

- Siswa diminta menampilkan drama tentang persatuan dan kesatuan secara berkelompok.
- Sebelum tampil, siswa diminta memperhatikan penjelasan dari guru tentang kriteria penilaian.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Untuk memperkaya wawasan siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, siswa dapat menggali informasi dari berbagai buku sejarah berdasarkan aspek apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana.

Remedial

Siswa yang belum mampu menggunakan kalimat efektif dapat berlatih membuat kalimat sederhana dengan pola SPOK dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. PJOK

   Gerak dasar lari dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Siswa dapat melakukan gerakan langkah kaki ketika berlari dengan baik.			
Siswa dapat melakukan harmonisasi tungkai dan lengan ketika berlari.			
Siswa dapat melakukan gerakan menumpu dan melayang ketika berlari dengan baik.			
Siswa dapat bekerja sama dalam tim.			

2. Bahasa Indonesia

   Diskusi peta pikiran dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

3. PPKn

Penampilan drama dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Drama sesuai dengan tema persatuan dan kesatuan.			
Drama memuat contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.			
Drama memuat manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.			
Kerja sama tim dalam permainan drama dilaksanakan dengan baik.			

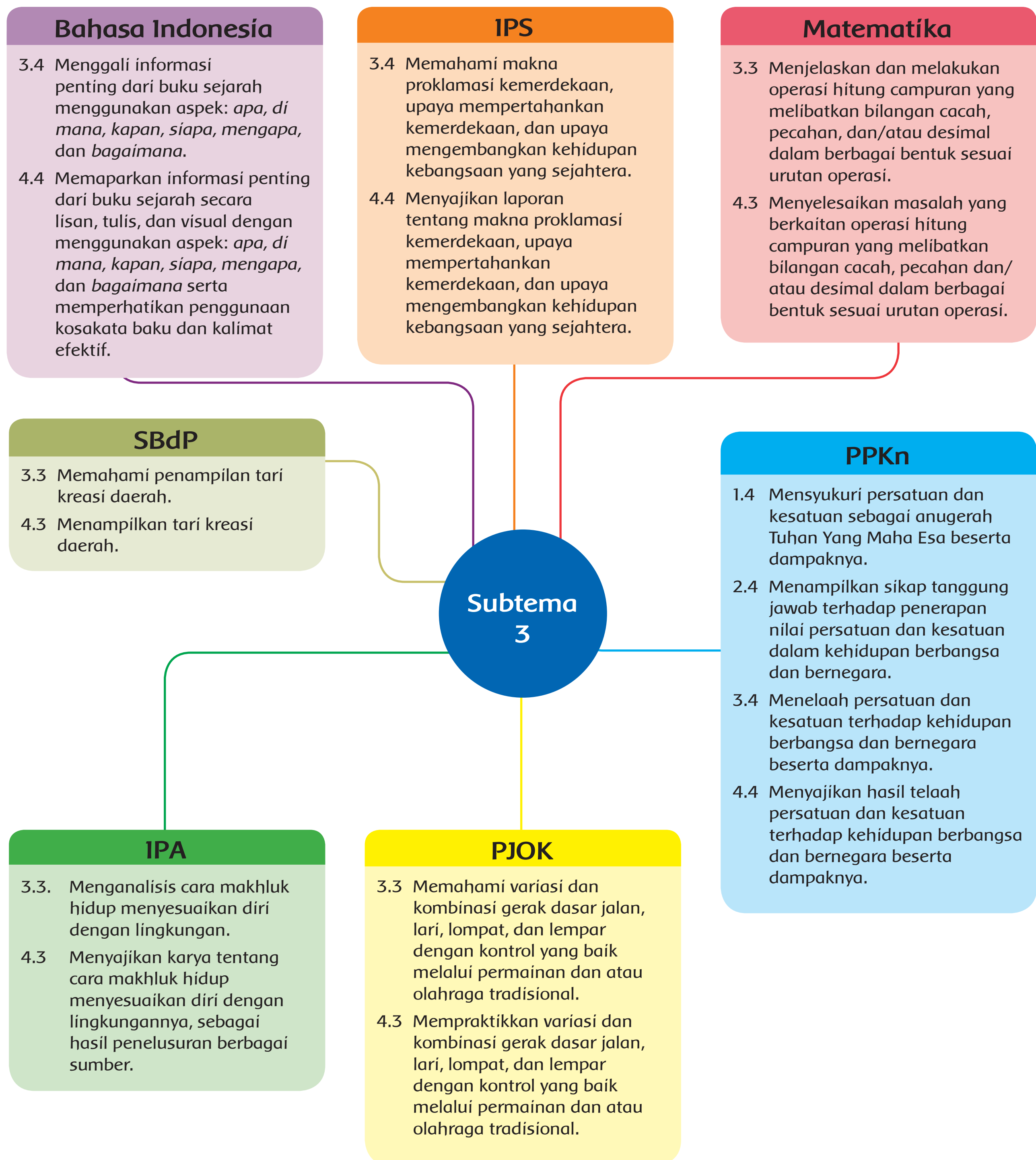
4. Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua 

- Siswa menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api menggunakan kalimat efektif berdasarkan peta pikiran yang sudah mereka buat.

Pemetaan Kompetensi Dasar

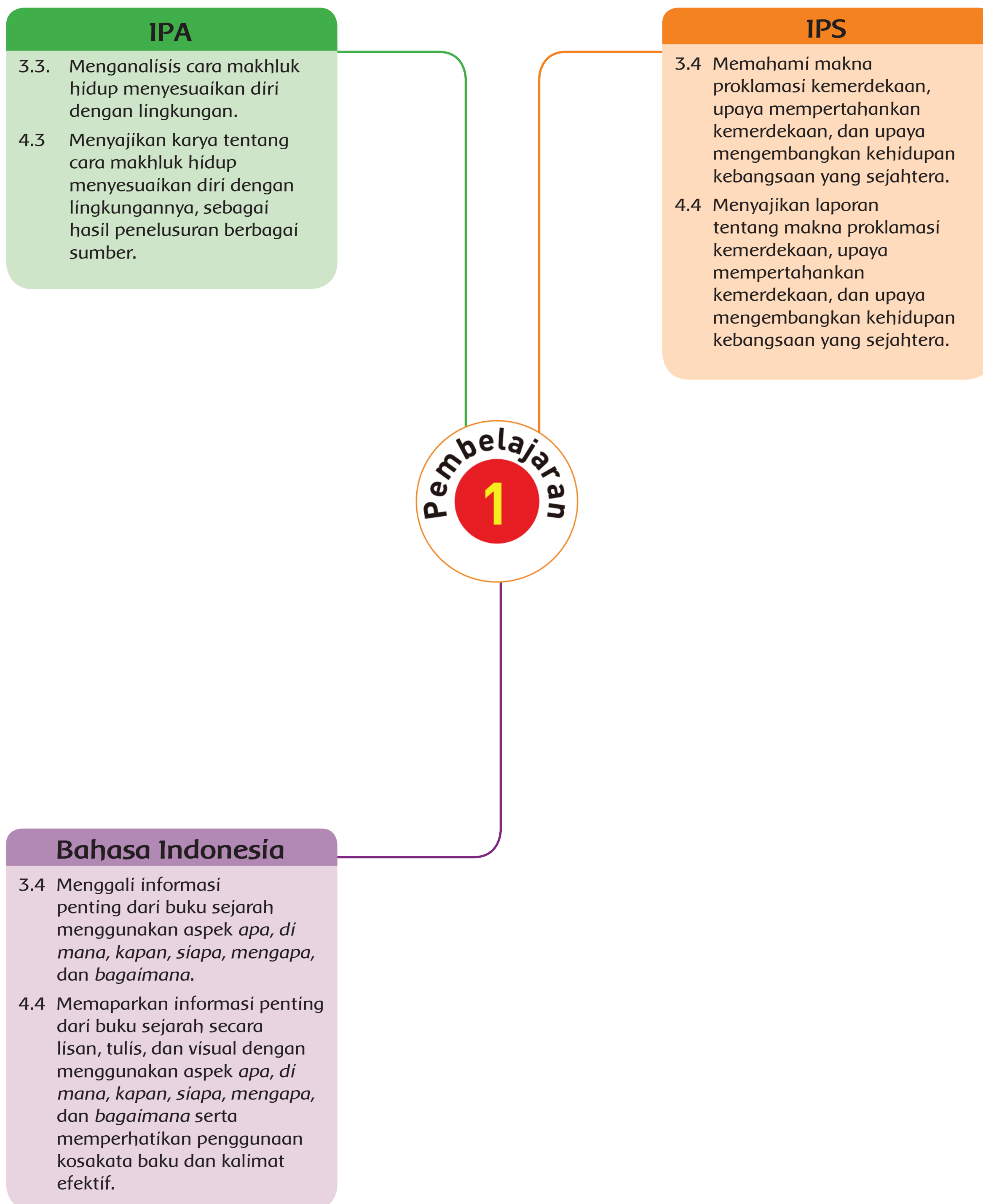


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menemukan informasi penting dari teks dengan menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana dan menuliskannya pada peta pikiran.* Mengembangkan informasi dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif. 2. Menuliskan manfaat hewan dan tumbuhan terkait habitatnya 3. Menemukan manfaat proklamasi kemerdekaan terkait kesejahteraan rakyat	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Kata baku • Manfaat hewan dan tumbuhan terkait habitatnya • Manfaat proklamasi kemerdekaan terkait kesejahteraan rakyat **Keterampilan:** • Membaca pemahaman • Mengamati dan membuat laporan • Menulis
Pembelajaran 2	1. Menuliskan cerita tentang manfaat persatuan dan kesatuan 2. Mempraktikkan pola lantai tari daerah. 3. Membandingkan pecahan	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Manfaat persatuan dan kesatuan • Pola lantai tari daerah • Persen **Keterampilan:** • Menulis • Olah tubuh melalui praktik pola lantai tarian • Memecahkan masalah
Pembelajaran 3	1. Mempraktikkan teknik melompat melalui permainan Rangku alu 2. Membuat poster pelestarian hewan/ tumbuhan 3. Menemukan informasi penting melalui aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* dan menuliskannya pada peta pikiran dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif.	**Sikap:** • Peduli **Pengetahuan:** • Gerak dasar lompat • Pelestarian hewan dan tumbuhan • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana **Keterampilan:** • Lompat • Membuat poster • Membaca pemahaman
Pembelajaran 4	1. Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan unsur *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* dengan dengan menggunakan kalimat efektif 2. Menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam bentuk buku mini 3. Memecahkan masalah tentang persen	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Kosakata baku • Manfaat persatuan dan kesatuan • Bilangan persen **Keterampilan:** • Menulis • Mengomunikasikan hasil • Memecahkan masalah
Pembelajaran 5	1. Menuliskan makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia dalam bentuk diagram 2. Mempraktikkan pola lantai tari daerah 3. Memecahkan masalah terkait rasio	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia • Pola lantai tari daerah • Rasio **Keterampilan:** • Mengomunikasikan hasil • Olah tubuh melalui praktik pola lantai tarian • Memecahkan masalah

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
 1. Mempraktikkan gerak dasar lompat dan lempar melalui permainan lempar bola 2. Menuliskan informasi penting tentang semangat persatuan dan Kesatuan tentang teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. 3. Menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat NKRI	**Sikap:** • Peduli • Santun **Pengetahuan:** • Gerak dasar lompat dan lempar • Informasi penting melalui apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana • Kalimat efektif • Manfaat persatuan dan kesatuan **Keterampilan:** • Lari • Menulis berdasarkan pemahaman • Mengomunikasikan hasil

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati dan membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan ciri kata baku dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan menggunakan kata baku dan detail.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan manfaat tumbuhan dan hewan terkait habitatnya melalui tabel.
4. Setelah melakukan pengamatan di luar kelas, siswa mampu menulis laporan tentang hasil pengamatannya terkait manfaat tumbuhan dan hewan sesuai habitatnya dengan tepat.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan makna kemerdekaan dan upaya mengembangkannya dalam kehidupan melalui tulisan dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan makna kemerdekaan dan upaya mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar melalui tulisan dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku EYD

Langkah-langkah pembelajaran

Ayo Membaca 

- Siswa diminta untuk mengamati teks proklamasi asli dan hasil ketikkan serta foto BM Diah selama satu menit.
- Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah dan mendiskusikan jawabannya.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.


Subtema 3
Bersatu Kita Teguh

Ayo Membaca

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia karena negara kita terdiri dari berbagai suku, agama, dan ras.

Sebagai pelajar, kamu dapat bersatu dalam diskusi saat belajar di dalam kelas. Persatuan yang memperteguh tekad dalam mencapai tujuan telah dicontohkan oleh para pejuang.

Proklamasi Indonesia, sebagai tonggak kemerdekaan Indonesia, merupakan wujud dari persatuan bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia dicapai setelah melalui perjalanan panjang para pejuang bangsa melawan penjajah. Persatuan yang kuat memperteguh tekad mereka untuk mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan makmur.

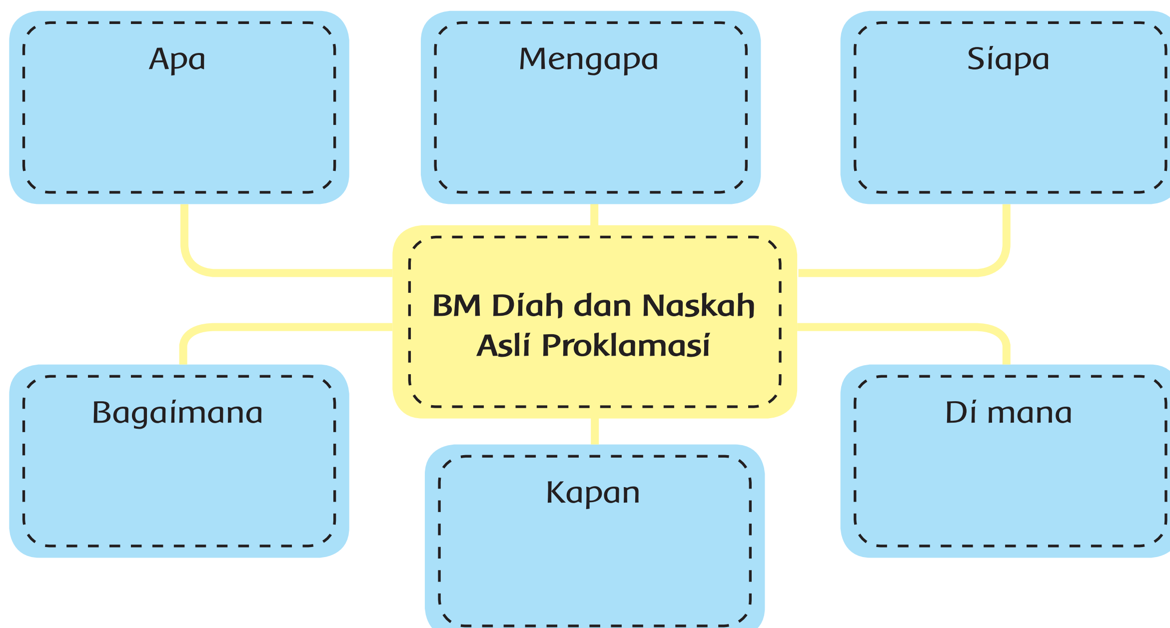
Keteguhan hati dalam mewujudkan persatuan dapat dicontoh dari seorang pemuda di masa Proklamasi Kemerdekaan.

Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 99

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.
- Siswa kemudian membaca teks tentang salah satu tokoh Proklamasi Kemerdekaan, yaitu BM Diah. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacanya selama 2 menit.
- Siswa memikirkan kata baku yang terdapat pada bacaan dan menduga ciri-cirinya. Bersama temannya, siswa mendiskusikan hasil dugaannya. Guru berkeliling untuk memastikan semua siswa aktif.
- Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Guru membagikan buku EYD untuk satu kelompok dan meminta siswa untuk mengidentifikasi apakah ada kata pada bacaan yang tidak baku. Siswa kemudian mendiskusikan hasilnya di kelompok.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Guru memberi masukan tentang kata baku.
- Siswa membaca teks sekali lagi dan mengisi peta pikiran yang ada.



- Siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikannya di kelompok masing-masing.

Produk dinilai dengan daftar periksa dan disosialisasikan kepada siswa

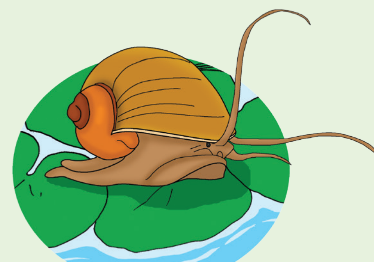
Ayo Mengamati



- Setiap siswa membaca teks tentang manfaat beluntas dan keong serta manfaat tumbuhan dan hewan secara umum. Guru memberi waktu selama lima menit.



Beluntas adalah tumbuhan semak. Tumbuhan ini bercabang banyak, berusuk halus, dan berbulu banyak. Beluntas dapat tumbuh di daerah kering, tanah keras, dan berbatu. Tingginya bisa mencapai tiga meter. Dengan habitat dan ciri fisiknya tersebut, beluntas banyak dimanfaatkan sebagai tanaman pagar. Banyak rumah-rumah menggunakan beluntas sebagai pagar hidup.



Keong sawah atau tutut hidup di perairan dangkal yang berdasar lumpur. Keong sawah banyak hidup di sawah, rawa-rawa, pinggir danau, dan pinggir sungai kecil.

Keong sawah berguna untuk membersihkan lumut di kolam ikan. Keong membersihkan lumut atau rumput yang biasanya tumbuh mengambang di atas air.

Manfaat Hewan bagi Manusia dan lingkungan

1. Penghasil bahan pangan
   Manusia memanfaatkan hewan untuk bahan makanan, seperti daging, telur, dan susu.
2. Penghasil bahan sandang
   Hewan memiliki manfaat terkait kebutuhan sandang, seperti kain sutra yang berasal dari serat kepompong ulat sutra. Domba dapat menghasilkan wol. Kulit hewan seperti sapi dan kerbau dimanfaatkan dalam pembuatan jaket.
3. Penghasil bahan kerajinan
   Kulit sapi dan kerbau dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan wayang kulit. Selain itu, bulu angsa dimanfaatkan untuk membuat kok.
4. Penghasil pupuk organik
   Kotoran berbagai jenis hewan, seperti sapi dan kambing dapat digunakan sebagai bahan pembuatan pupuk organik yang baik dan tidak membahayakan bagi lingkungan.
5. Penghasil tenaga
   Tenaga gajah dimanfaatkan tenaganya untuk mengangkut kayu. Tenaga kuda dimanfaatkan untuk menarik delman, serta tenaga kerbau dimanfaatkan untuk membajak sawah.

Manfaat Tumbuhan bagi Manusia dan Lingkungan

1. Bahan makanan
   Bagian tumbuhan yang dapat digunakan untuk bahan makanan adalah batang, daun, bunga, buah, dan biji.
2. Bahan sandang
   Serat kapas dapat dimanfaatkan untuk membuat kain katun.
3. Bahan bangunan
   Kayu dari pohon jati, pohon kelapa, dan pohon meranti dimanfaatkan untuk bahan bangunan.
4. Bahan obat
   Banyak tanaman dimanfaatkan untuk obat.
   - Jahe untuk mengobati batuk.
   - Daun kumis kucing untuk mengobati ginjal.
   - Daun jambu biji untuk mengobati diare.
5. Bahan baku industri
   Industri banyak memanfaatkan tanaman untuk kebutuhan manusia.
   - Getah karet digunakan dalam pembuatan ban.
   - Getah pinus dimanfaatkan sebagian orang dalam industri cat.

- Kayu pinus digunakan dalam industri kertas.
- Buah kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan dalam industri minyak goreng.

7. Bahan perwarna alami
   Tanaman dapat digunakan sebagai pewarna: sawi dan pandan untuk warna hijau, wortel pewarna jingga, dan kunyit warna kuning.
8. Menjaga kualitas air
   Tanaman bakau menjadi penyaring alami dari air laut menjadi air tawar.

- Siswa secara berkelompok akan berpetualang di lingkungan sekolah. Secara individu siswa mengamati dan mencatat habitat hewan dan tumbuhan serta manfaatnya. Siswa mencatat pengamatannya pada tabel.

Nama Hewan dan Tumbuhan	Habitat	Manfaat bagi Manusia
Hewan		
Tumbuhan		

- Siswa mendiskusikan isi tabel dalam kelompok. Mereka harus melihat perbedaan yang ada dan belajar dari hal yang berbeda tersebut.
- Siswa kemudian mengembangkan informasi pada tabel dalam bentuk laporan tertulis.

Tugas dinilai dengan daftar periksa dan disosialisasikan kepada siswa

Ayo Berdiskusi



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan menjawab pertanyaan.
- Guru mengajak siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompok dan meminta perwakilan menyampaikan hasilnya. Guru memberikan penguatan.
- Siswa kemudian menuliskan contoh upaya menjadi seorang pembelajar yang sukses dalam rangka menjadi warga yang sejahtera. Tulisan bisa diperlihatkan kepada teman di sebelahnya.

Dalam kelompok, berjalanlah mengelilingi halaman atau lingkungan sekolah. Pilihlah satu jenis tanaman dan hewan! Amatilah habitatnya! Tulislah manfaat hewan dan tumbuhan tersebut bagi kehidupan manusia!

Nama Hewan dan Tumbuhan	Habitat	Manfaat Bagi Manusia
Hewan		
Tumbuhan		

Diskusikanlah hasil pengamatanmu dengan teman sebelahmu! Apa yang kamu temukan berbeda dengan hasil pengamatanmu?

Tulislah informasi pada tabel dalam bentuk tulisan!

Serahkan laporanmu kepada gurumu!

Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 105

Apa yang dimaksud dengan sejahtera?

Seseorang dikatakan sejahtera apabila mengalami kemajuan dalam hal spiritual, intelektual, sosial, dan finansial.

Kemerdekaan yang diraih memberikan kebebasan bagi rakyat untuk melakukan ibadah sesuai keyakinannya, melanjutkan pendidikan, berkreativitas, bersosialisasi dengan berbagai pihak, dan melakukan pekerjaan sesuai bidang yang dikuasainya.

Produk dinilai dengan daftar periksa.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

Pengayaan

Mintalah siswa untuk memajang laporan hasil pengamatan tanaman dan tumbuhan sehingga dapat dibaca oleh adik kelas.

Remedial

- Siswa yang masih kesulitan menemukan informasi penting dari bahan bacaan dengan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* dapat berlatih dengan guru.
- Guru membantu siswa dengan memberikan teks dan meminta siswa untuk membacanya berulang kali berdasarkan aspek yang difokuskan.

Penilaian

1. Diskusi

   Guru menilai siswa saat diskusi dengan menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\dfrac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\dfrac{2+3+1}{12} = \dfrac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Menyebutkan informasi penting dengan aspek APA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan aspek SIAPA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan aspek DI MANA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan aspek KAPAN secara tepat			

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Menyebutkan informasi penting dengan aspek MENGAPA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan aspek BAGAIMANA secara tepat			

3. IPS

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Menyebutkan makna kemerdekaan bagi rakyat terkait kesejahteraan			
Menyebutkan makna kemerdekaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan			

4. IPA

Laporan IPA dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Menyebutkan satu jenis tanaman			
Menyebutkan satu jenis hewan			
Menyebutkan habitat tanaman			
Menyebutkan habitat hewan			
Menyebutkan manfaat tanaman terkait habitatnya			
Menyebutkan manfaat hewan terkait habitatnya			

5. Catatan pengamatan sikap (peduli)

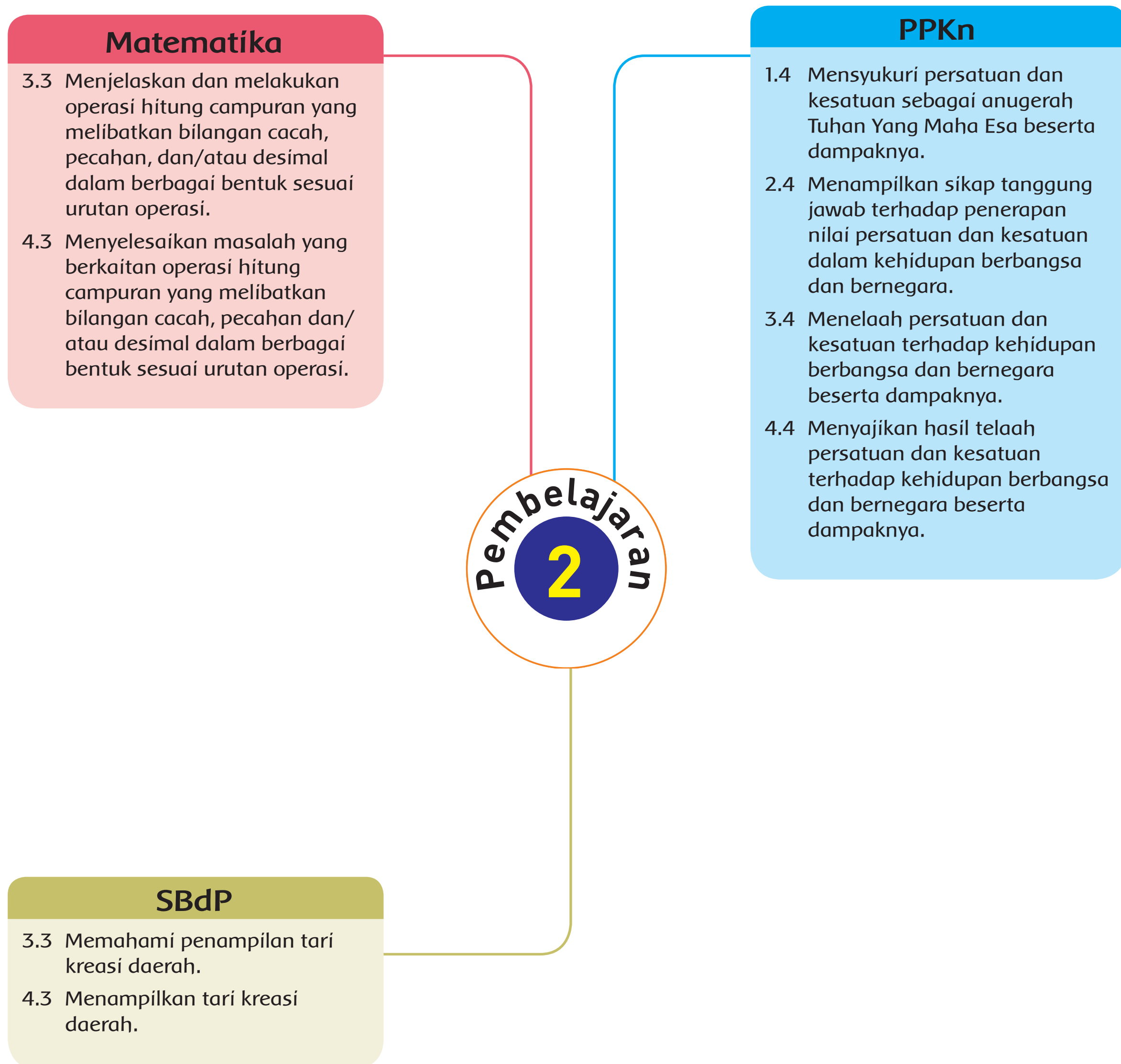
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk menyampaikan pemanfaatan tanaman dan hewan di rumah terkait habitatnya.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis cerita tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya dengan detail.
3. Setelah membaca informasi tari Indang, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dan langkah gerakan pola dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tari Indang dengan benar.
5. Setelah membaca soal cerita, siswa mampu menyebutkan nilai persen dengan benar.
6. Setelah memahami soal, siswa mampu menyelesaikan soal cerita dalam permasalahan sehari-hari dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Sapu lidi
- Kartu bilangan

Langkah-langkah pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan meminta salah satu siswa untuk menyapu lantai menggunakan satu batang lidi.

Guru kemudian mengajak siswa untuk curah pendapat:

'Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan dengan menggunakan satu lidi?'

'Apa yang harus dilakukan agar sampah bisa cepat bersih?'

Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana persatuan dapat membantu mencapai tujuan.



Ayo Berdiskusi





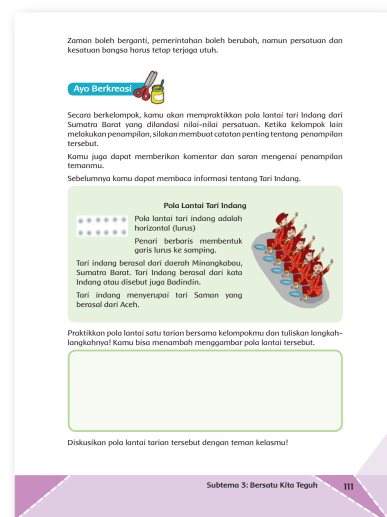
- Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. Guru memberi waktu sekitar 3 menit.
- Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya.
- Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.
- Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan membuat kesimpulan dan menjawab pertanyaan. Siswa kemudian mendiskusikan jawaban bersama teman kelompok. Guru memberikan masukan.
- Siswa menulis pengalamannya tentang manfaat persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.

Produk dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang disosialisasikan sebelumnya.

Ayo Berkreasi



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Indang. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa mendiskusikan tentang tarian Indang dan guru kemudian membahasnya bersama.
- Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari.
- Bersama teman kelompoknya, siswa kemudian mempraktikkan satu pola lantai tarian dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai dan menggambarnya.



Zaman boleh berganti, pemerintahan boleh berubah, namun persatuan dan kesatuan bangsa harus tetap terjaga utuh.

Ayo Berkreasi

Secara berkelompok, kamu akan mempraktikkan pola lantai tari Indang dari Sumatra Barat yang dilandasi nilai-nilai persatuan. Ketika kelompok lain melakukan penampilan, silakan membuat catatan penting tentang penampilan tersebut.

Kamu juga dapat memberikan komentar dan saran mengenai penampilan temanmu.

Sebelumnya kamu dapat membaca informasi tentang Tari Indang.

Pola Lantai Tari Indang

Pola lantai tari indang adalah horizontal (lurus)

Penari berbaris membentuk garis lurus ke samping.

Tari indang berasal dari daerah Minangkabau, Sumatra Barat. Tari Indang berasal dari kata Indang atau disebut juga Badindin.

Tari indang menyerupai tari Saman yang berasal dari Aceh.

Praktikkan pola lantai satu tarian bersama kelompokmu dan tuliskan langkah-langkahnya! Kamu bisa menambah menggambar pola lantai tersebut.

Diskusikan pola lantai tarian tersebut dengan teman kelasmu!

Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 111

- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari Indang.

Guru mencatat gerakan pola lantai dengan menggunakan catatan pengamatan keterampilan.

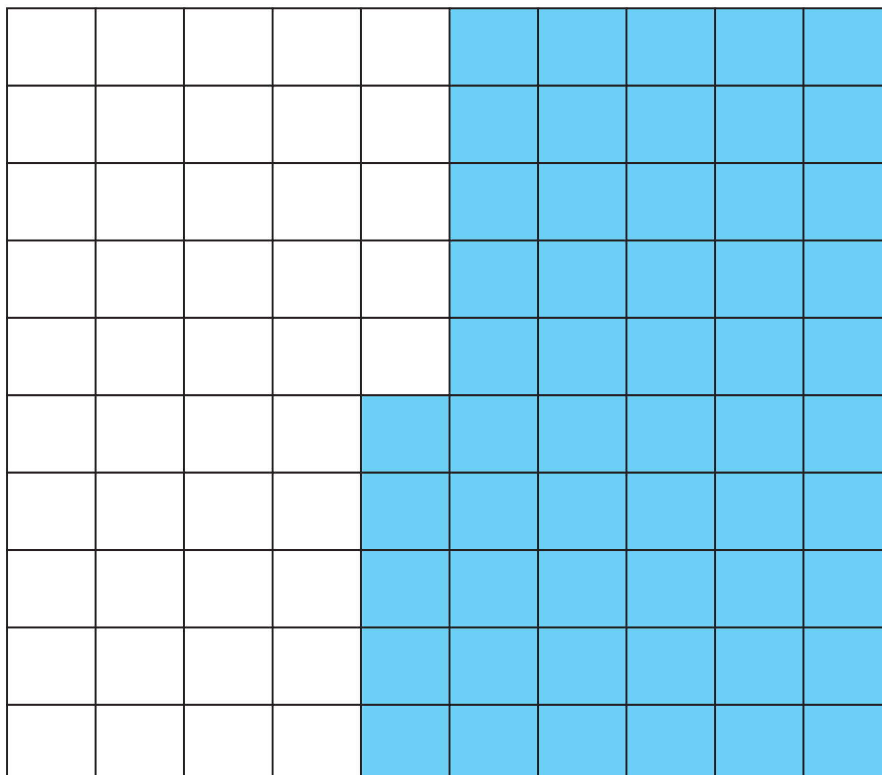
M **Ayo Mencoba**



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati pengumuman diskon dan mendiskusikan pertanyaannya.
- Siswa kemudian mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya. Guru meminta salah satu siswa menyampaikan hasilnya dan siswa lain memberikan komentar.
- Guru memberikan penguatan.

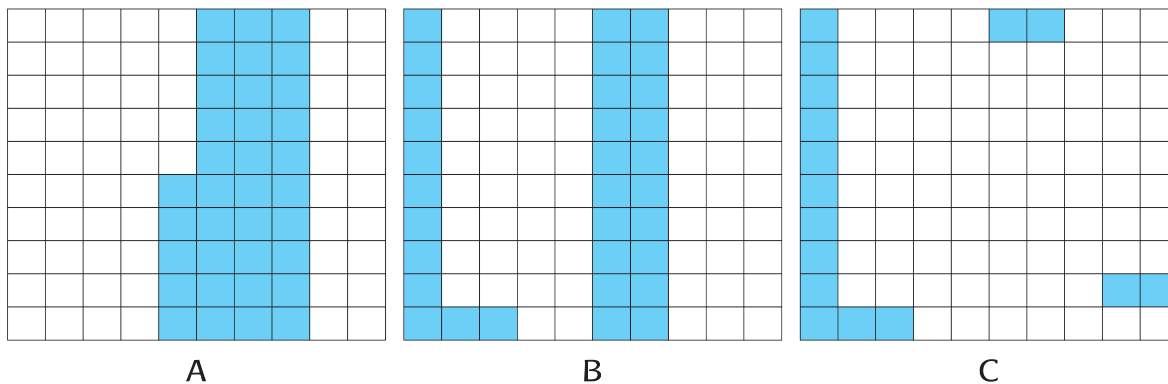
Persen adalah angka dalam bentuk perbandingan atau juga rasio yang digunakan untuk menyatakan pecahan dari seratus. Persentase dilambangkan dengan tanda "%".

- Guru memberikan penguatan tentang persen setahap demi setahap.



- Membandingkan jumlah 55 kotak biru dengan jumlah keseluruhan kotak.
  55 dari 100 keseluruhan kotak adalah biru
- Menulis pecahan
  $\frac{55}{100}$ kotak adalah biru
- Menulis desimal
  0,55 kotak adalah biru
- Menulis persen
  55% dari kotak adalah biru

- Siswa kemudian diminta untuk menuliskan besaran persen dari kotak biru pada kotak ratusan. Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman di sebelahnya. Guru memberikan penguatan.



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan menjawab pertanyaan dan menjelaskan jawabannya. Siswa dapat menukarkan jawabannya dengan temannya. Guru meminta salah satu orang siswa untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas.

Sembilan puluh tujuh persen air bumi adalah air asin. Berapa persen air bersih yang ada di bumi?

- Soal berikutnya diselesaikan siswa. Siswa mendiskusikan hasilnya dengan teman di sebelahnya.

M

Santi membeli buku di toko diskon. Harga buku satu paket adalah Rp. 400.000,00. Santi harus membayar Rp. 320.000,00.

Berapa persen Santi mendapat diskon atau potongan dari harga dasar?

Kegiatan siswa dinilai dengan skor

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa dapat bermain kartu bilangan untuk mencocokkan bilangan pecahan, desimal, dan persen. Kartu bilangan bisa disiapkan guru sebelumnya.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep persen dapat dibantu dengan gambar.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Matematika

   Guru menilai pekerjaan siswa dengan memberikan skor. Skor tertinggi adalah 10.

2. PPKn

   Produk siswa dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Menuliskan kegiatan yang dilakukan			
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan			
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan			
Menuliskan tempat dan waktu kejadian			

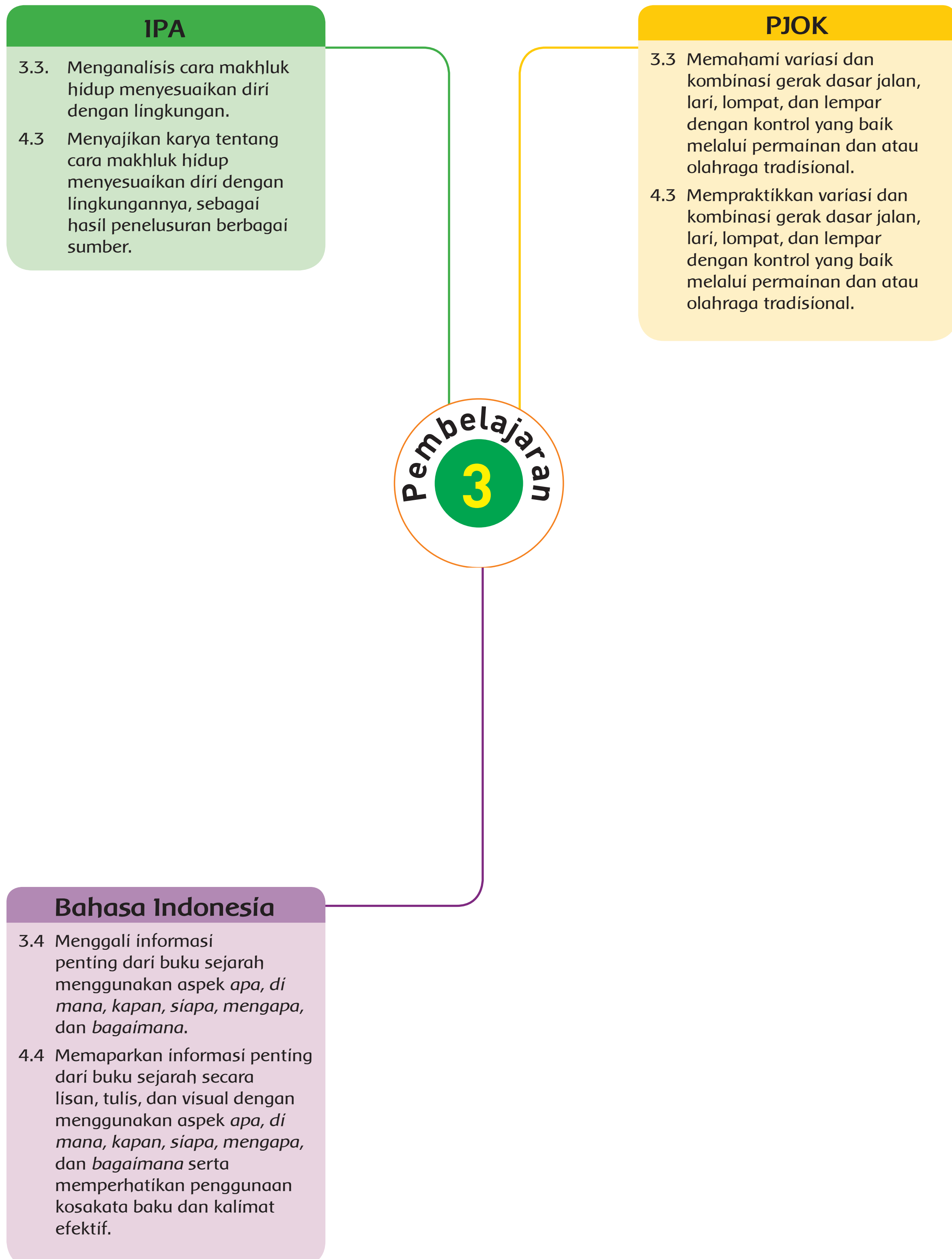
3. SBdP
   Catatan pengamatan keterampilan praktik pola lantai

4. Catatan pengamatan sikap (peduli)
   (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua 

- Siswa diminta untuk menceritakan kepada orang tua tentang tari yang mereka tampilkan secara berkelompok di sekolah!

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik lompat melalui permainan Rangku Alu dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan teknik lompat melalui permainan Rangku Alu dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara melestarikan tumbuhan dan hewan dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat poster tentang cara melestarikan tumbuhan dan hewan dengan tepat.
5. Setelah membaca teks tentang Sang Saka Merah Putih, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* pada peta pikiran dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan menggunakan kata baku.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bambu untuk permainan Rangku alu

Langkah-langkah Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan bambu yang akan digunakan dalam olahraga.

Guru harus memahami cara bermain Rangku Alu.

Ayo Mencoba



- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bermain dengan mempraktikkan teknik lompat.
- Siswa diajak untuk mengamati guru mempraktikkan cara lompat yang benar.



Pembelajaran 3

Hidup rukun dalam perbedaan merupakan landasan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.

Ayo Mencoba

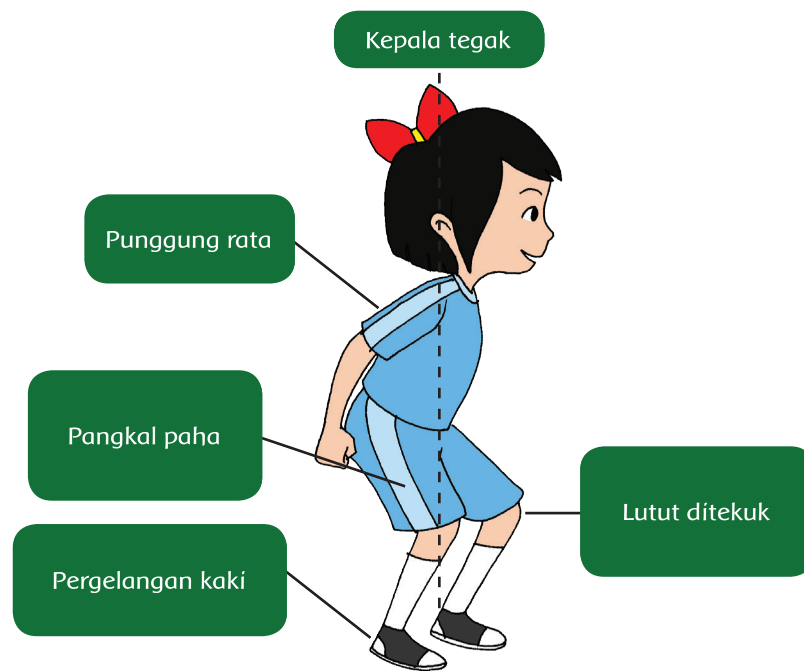
Tahukah kamu bahwa bermain bersama dengan teman-teman yang berbeda secara damai dan saling menghargai adalah cerminan hidup rukun? Hidup rukun merupakan landasan terciptanya persatuan.

Udin, Siti, Dayu, Beni, Edo, dan Lani selalu berupaya menunjukkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bermain bersama, saling menghargai, saling membantu, saling bekerja sama, dan saling belajar tentang budaya lain.

Hari ini mereka mempelajari salah satu permainan tradisional dari Nusa Tenggara Timur, yaitu Rangku Alu. Permainan ini membutuhkan keterampilan melompat yang baik. Kamu akan belajar tekniknya sebelum bermain.

Kepala tegak
Punggung rata
Pangkal paha
Lutut ditekuk
Pergelangan kaki

116 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

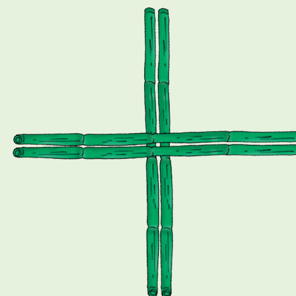


- Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya.
- Guru membagi siswa menjadi lima atau enam kelompok atau sesuai dengan kebutuhan.
- Siswa memulai permainan. Guru membimbing siswa memahami permainan.

Cara bermain Rangku Alu

Alat yang digunakan:

4 buah bambu dengan panjang 2 meter.



Cara bermain:

Pemain terdiri atas 2 kelompok, yaitu kelompok yang bermain dan kelompok yang menjaga.

- Kelompok yang menjaga menggerak-gerakkan bambu (empat orang berjongkok membentuk bidang persegi dan memegang dua bambu) sambil menyanyi.
- Kelompok pemain yang mendapat giliran bermain akan melompat di sela-sela bambu. Mereka harus menghindari jepitan bambu. Pelompat akan masuk dalam bidang persegi dan melompat-lompat sesuai irama buka-tutup bambu.



Guru mencatat gerak dasar dan sikap kerja sama yang telah dipraktikkan oleh siswa menggunakan daftar periksa.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang teknik yang telah mereka praktikkan.

Ayo Berkreasi



- Guru meminta siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati poster dan mengajak curah pendapat tentang poster.

  'Apa yang disampaikan pada poster?'

- Setiap siswa memilih satu tumbuhan atau hewan terkait habitat dan manfaatnya. Mereka dapat mendiskusikan terlebih dahulu pilihannya. Guru dapat memimpin diskusi secara klasikal dan memastikan apa yang mereka pilih adalah benar.
- Siswa membuat poster sesuai kriteria yang disampaikan.



Apa yang harus kamu lakukan agar kelompokmu berhasil mencapai tujuan?

Bagaimana penerapan gerakan lompat yang sudah kamu pelajari? Apakah masih membingungkan?

Ayo Berkreasi

Tuhan menganugerahkan kita beragam tanaman dan hewan agar kita bisa memanfaatkannya. Namun, pemanfaatan tumbuhan dan hewan tidak diiringi oleh sikap yang bijak sehingga banyak terjadi ketidakseimbangan.

Sebagai warga negara yang baik, kita perlu bersatu melestarikan hewan dan tumbuhan agar manusia dapat hidup sejahtera.

Pilihlah satu tumbuhan atau hewan yang menurutmu perlu dilestarikan. Buatlah poster untuk mengajak seluruh warga sekolah tergerak hatinya untuk melestarikan tumbuhan atau hewan. Kamu bisa mempelajari poster di samping.

Postermu harus memuat satu jenis tumbuhan atau hewan dengan habitat dan manfaatnya. Jangan lupa kalimat ajakan serta gambar yang menarik dan jelas.

Sampaikan hasilnya kepada teman di kelas.

118 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

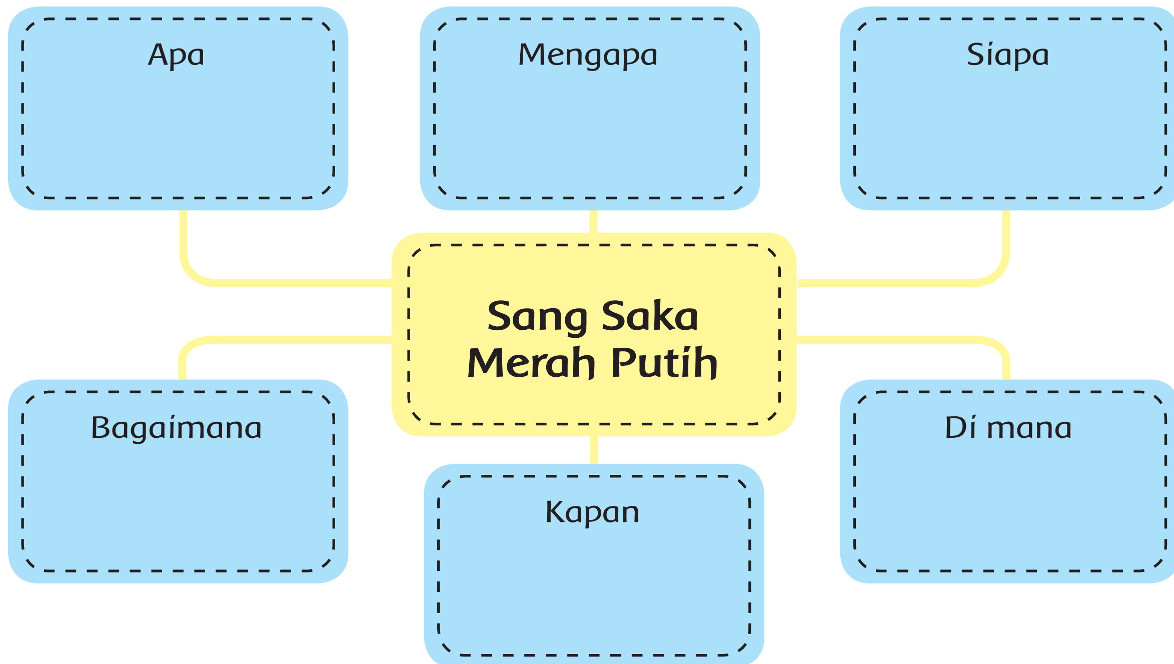
- Setelah selesai, siswa menyampaikan posternya kepada teman kelompoknya dan diberikan masukan.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

Produk dinilai dengan rubrik

Ayo Membaca 

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang Sang Saka Merah Putih dan mengisi peta pikiran berikut.



- Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan peta pikirannya di depan kelas dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar.
- Setiap siswa kemudian mengembangkan peta pikirannya dengan menggunakan kata baku dan membacakannya di depan kelas.

Tugas dinilai menggunakan daftar periksa.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Poster yang dibuat siswa dapat dipergunakan untuk kampanye pelestarian hewan atau tumbuhan di sekolah.

Remedial

Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan informasi penting dapat melatihnya dengan guru.

Guru memilihkan paragraf yang sederhana kemudian bersama menemukan informasi penting.

Penilaian

1. Diskusi

   Saat diskusi siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu men-dengarkan teman yang sedang berbi-cara ( )	Mendengar-kan teman yang berbi-cara, namun sesekali masih perlu diingat-kan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan ( )
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. PJOK

Sikap saat bermain dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Memotivasi anggota tim					
Menerima kekalahan dan kemenangan dengan lapang (tidak marah, bersalaman setelah bermain)					
Menunjukkan sikap sportif, tidak curang					
Menunjukkan sikap terbuka kepada lawan (senang bermain bersama)					

Keterangan
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan

Teknik lompat dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
<u>Posisi kepala</u> Kepala tegak saat lompat					
<u>Posisi Punggung</u> Punggung rata					
<u>Posisi pergelangan kaki</u> Pergelangan kaki membentuk sudut 25 derajat					
Lutut ditekuk membentuk sudut 60 derajat					
Pangkal paha membentuk sudut 30 derajat					

Keterangan
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan kriteria sebesar 50% dari kriteria yang diharapkan
3. Menunjukkan kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan kriteria yang diharapkan.

3. IPA

Poster dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Konten	Konsep peles-tarian sesuai dengan jenis hewan atau tumbuhan serta habitat dan manfaat-nya ( )	Konsep peles-tarian sesuai dengan jenis hewan atau tumbuhan, habitat tanpa menyebut manfaat ( )	Konsep pelestarian sesuai dengan jenis hewan atau tumbuhan, namun tidak menyebut habitat dan manfaatnya. (✓)	Konsep pelestarian tidak sesuai dengan jenis hewan atau tumbuhan serta habitat dan manfaatnya ( )
Komunikasi ajakan	Poster berisi kalimat ajakan yang jelas dan singkat ( )	Poster berisi kalimat ajakan singkat, namun kurang jelas. (✓)	Poster berisi kalimat ajakan panjang, namun kurang jelas ( )	Poster tidak berisi kalimat ajakan yang jelas dan singkat ( )
Gambar	Gambar sesuai dengan konsep pelestarian ( )	Gambar sesuai konsep pelestarian, namun terdapat sebagian kecil gambar pendukung yang mengganggu ( )	Gambar sesuai konsep pelestarian, namun banyak gambar pendukung yang mengganggu ( )	Gambar tidak sesuai dengan konsep pelestarian. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

4. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat			
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat			

5. Catatan pengamatan sikap (peduli)

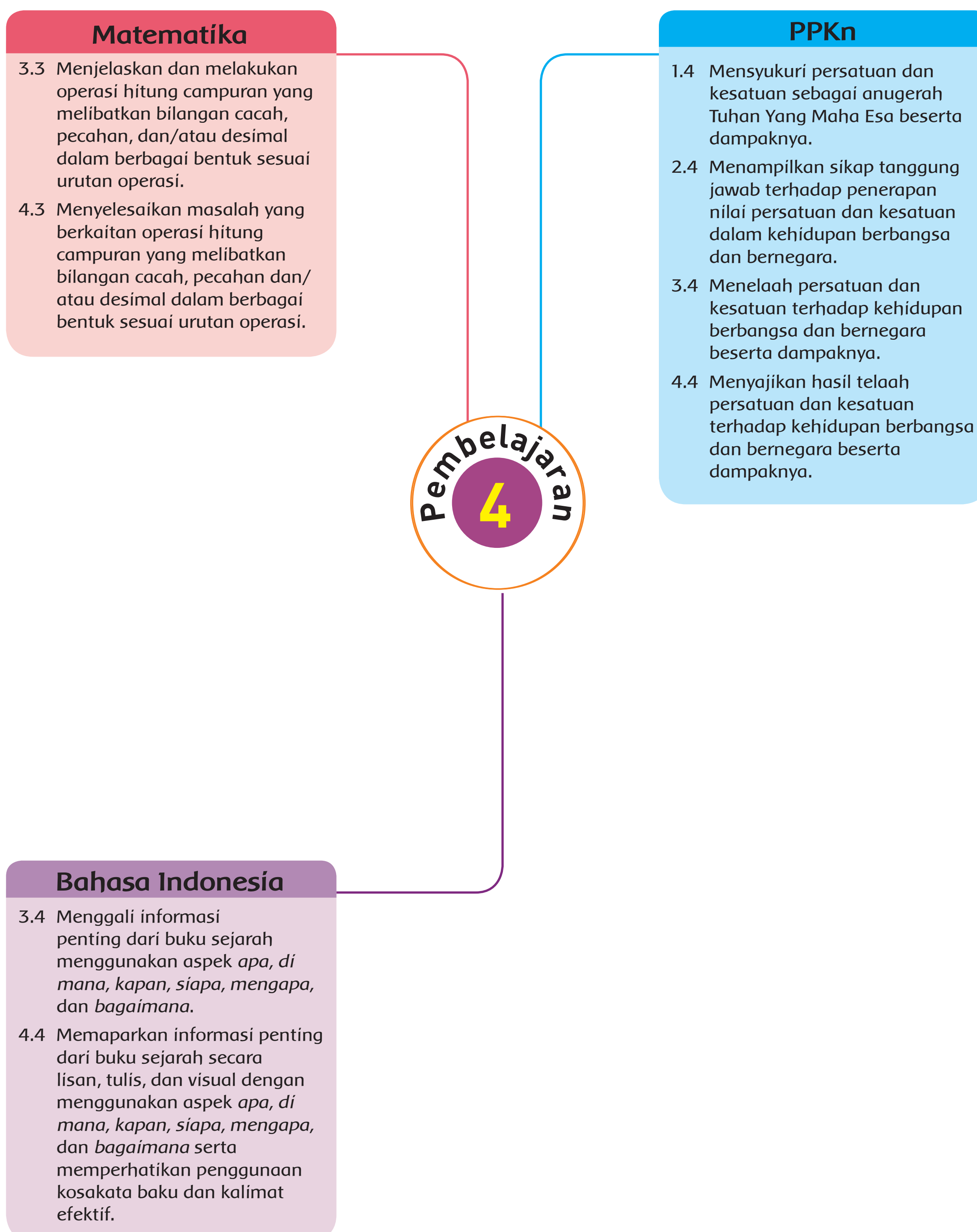
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa memberikan contoh semangat Bersatu Kita Teguh di rumah dan menyampaikan hasilnya pada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang semangat persatuan, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku dengan benar.
2. Setelah membaca teks tentang semangat persatuan, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,* dan *bagaimana* dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam bentuk buku mini.
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam bentuk buku mini.
5. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menyebutkan bilangan dalam bentuk persen dengan benar.
6. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari terkait persen dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk menciptakan kesejahteraan umum.

Langkah-langkah Pembelajaran

Guru bertanya:

Tahukah kamu? Setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah dan masyarakat bersatu dan melakukan berbagai upaya dan kerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Salah satu semboyan mereka adalah 'Bersatu Kita Teguh!'

Guru bertanya:

Apakah kamu mengetahui makna semboyan tersebut?

Guru memandu siswa mendiskusikan semboyan tersebut.

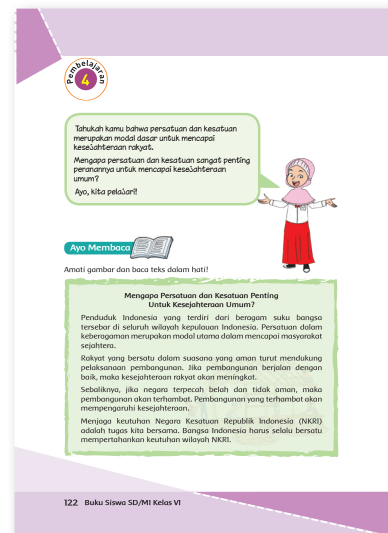
Ayo Membaca



Guru menyampaikan bahwa persatuan dan kesatuan adalah merupakan modal dasar untuk mencpai kesejahteraan rakyat.

Guru bertanya:

- Mengapa persatuan dan kesatuan sangat penting peranannya untuk mencapai kesejahteraan umum?



Pembelajaran 4

Tahukah kamu bahwa persatuan dan kesatuan merupakan modal dasar untuk mencapai kesejahteraan rakyat.

Mengapa persatuan dan kesatuan sangat penting peranannya untuk mencapai kesejahteraan umum?

Ayo, kita pelajari!

Ayo Membaca

Amati gambar dan baca teks dalam hati!

Mengapa Persatuan dan Kesatuan Penting Untuk Kesejahteraan Umum?

Penduduk Indonesia yang terdiri dari beragam suku bangsa tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Persatuan dalam keberagaman merupakan modal utama dalam mencapai masyarakat sejahtera.

Rakyat yang bersatu dalam suasana yang aman turut mendukung pelaksanaan pembangunan. Jika pembangunan berjalan dengan baik, maka kesejahteraan rakyat akan meningkat.

Sebaliknya, jika negara terpecah belah dan tidak aman, maka pembangunan akan terhambat. Pembangunan yang terhambat akan mempengaruhi kesejahteraan.

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah tugas kita bersama. Bangsa Indonesia harus selalu bersatu mempertahankan keutuhan wilayah NKRI.

122 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk menciptakan kesejahteraan umum.

Ketika membaca teks, siswa diminta menggarisbawahi kata atau kalimat penting.

- Setelah membaca teks, siswa diminta melengkapi peta pikiran yang terdapat di buku siswa.

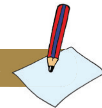


- Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran yang telah mereka buat di depan kelas.

Presentasi dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa persatuan dan kesatuan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat agar tercipta masyarakat yang aman, nyaman, dan sejahtera.

Ayo Menulis



Guru mengingatkan siswa bahwa pada pembelajaran sebelumnya, mereka telah mulai menulis cerita yang berisikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dan kerja sama untuk kesejahteraan rakyat dalam bentuk buku mini.

Siswa diminta melanjutkan pembuatan buku mini dengan memperhatikan:

- Siswa diminta memastikan judul sesuai dengan tema.
- Siswa diminta menuliskan dan menggambar 4 contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.
- Siswa diminta menuliskan dan menggambar 4 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat.
- Kemudian, siswa diminta memastikan bahwa seluruh gambar sesuai dengan tema.



Pada pertemuan sebelumnya, kamu telah mulai membuat buku mini tentang contoh dan manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat.
Hari ini kamu akan menyelesaikan buku mini tersebut.

Ayo Menulis

Kamu akan melanjutkan menulis buku mini tentang contoh dan manfaat persatuan dan kesatuan untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Kamu dapat menambahkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema agar bukumu lebih menarik.

Perhatikan kembali beberapa hal penting yang perlu kami tuliskan dalam bukumu, yaitu:

- Memastikan judul sesuai dengan tema.
- Menuliskan dan menggambar 4 contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.
- Menuliskan dan menggambar 4 contoh manfaat dari persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat.
- Seluruh gambar harus sesuai dengan tema.

Wah ... buku mini kita telah selesai.
14 buku mini dibuat oleh siswa laki-laki dan 16 buku mini dibuat oleh siswa perempuan.
Tahukah kamu berapa persen buku mini yang dibuat siswa perempuan jika jumlah seluruh siswa ada 30 orang?

Ayo, kita diskusikan!

124 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini mereka akan menyelesaikan buku mini yang telah dibuat.

Siswa akan membacakan buku tersebut pada Pembelajaran 6.

Buku mini dinilai dengan rubrik.

Setelah menyelesaikan buku mini, siswa diminta membaca dialog di buku siswa tentang persen.

- Berdasarkan dialog, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan penjelasan berapa persen buku mini yang diselesaikan siswa perempuan.
- Siswa diminta menuliskan penjelasan berapa persen buku mini yang diselesaikan siswa laki-laki.
- Siswa diminta mendiskusikan jawaban secara berpasangan.
- Siswa diminta membaca penjelasan tentang cara menghitung persen.

Ayo Berlatih 

- Siswa diminta menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan persen.

Penyelesaian soal-soal dinilai dengan angka (skoring)

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan eksplorasi tentang menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan persen.

Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan berbagai permasalahan terkait persen akan mengikuti penguatan materi dengan pendampingan guru. Siswa dapat diberikan bilangan yang sederhana terlebih dahulu dan menyelesaikan secara bertahap.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

   Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'APA' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'SIAPA' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'DI MANA' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'KAPAN' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'BAGAIMANA' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'MENGAPA' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			

2. PPKn

   Buku mini dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Judul	Judul buku sangat sesuai dengan tema (✓)	Judul buku cukup sesuai dengan tema ( )	Judul buku kurang sesuai dengan tema ( )	Judul buku tidak sesuai dengan tema ( )
Contoh	Menuliskan 4 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat ( )	Menuliskan 3 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat. (✓)	Menuliskan 2 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat ( )	Menuliskan 1 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Manfaat	Menuliskan 4 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat ( )	Menuliskan 3 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat (✓)	Menuliskan 2 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat ( )	Menuliskan 1 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat ( )
Gambar	Seluruh gambar sesuai dengan tema (✓)	Sebagian besar gambar sesuai dengan tema ( )	Sebagian kecil gambar sesuai dengan tema ( )	Gambar tidak sesuai dengan tema ( )

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+3+4}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8{,}6$

3. Matematika

   Jawaban soal dinilai dengan angka (skoring). Skor tertinggi adalah 10.

4. Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)

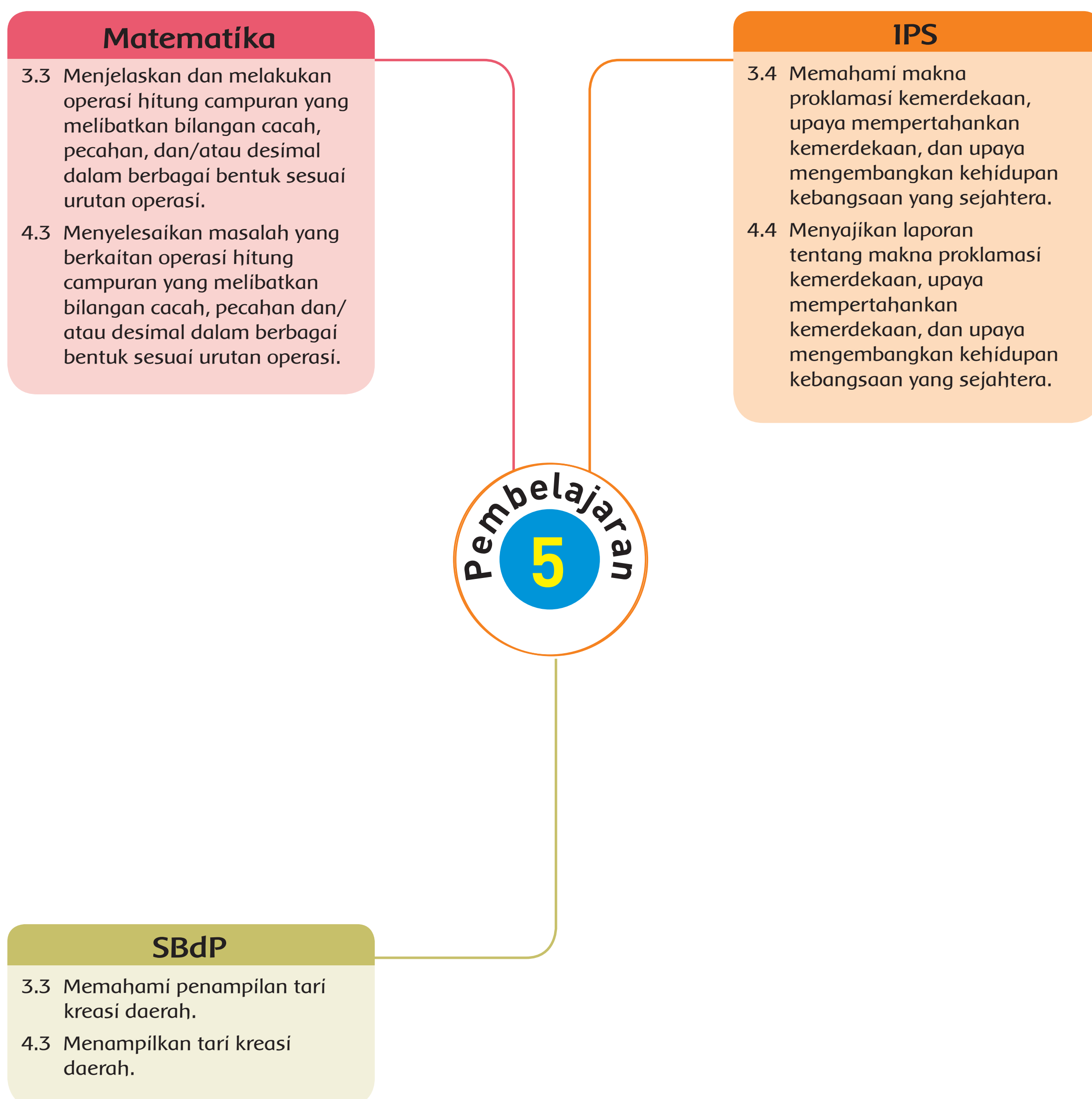
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta membacakan buku mini tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat.
- Orang tua menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di awal masa kemerdekaan Indonesia menggunakan diagram.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menulis makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia dalam bentuk diagram.
3. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mengidentifikasi gerakan dan pola lantai pada tari Indang.
4. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan memperhatikan peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan dan pola lantai pada tari Indang.
5. Disajikan berbagai soal, siswa mampu menjelaskan cara memecahkan masalah terkait rasio dengan benar.
6. Disajikan berbagai soal, siswa mampu memecahkan masalah terkait rasio dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan tentang upaya bangsa Indonesia meningkatkan kesejahteraan rakyat di awal masa kemerdekaan.

Langkah-langkah Pembelajaran

Guru menyampaikan bahwa salah satu semboyan bangsa Indonesia adalah 'Bersatu Kita Teguh'.

Guru bertanya:

Apakah kamu masih ingat semboyan tersebut?

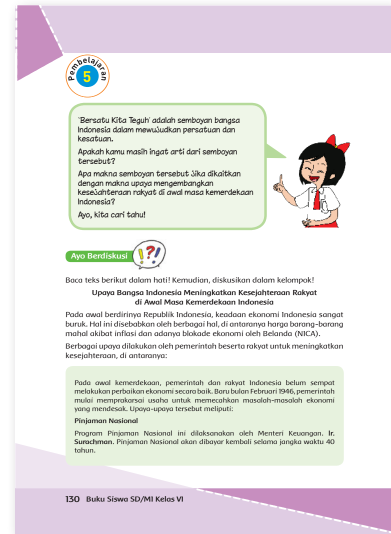
Apakah ada kaitan semboyan tersebut dengan upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat?



Ayo Berdiskusi

Guru mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan sebelumnya mereka telah mempelajari makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, siswa juga sudah mempelajari tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Pembelajaran 5

'Bersatu Kita Teguh' adalah semboyan bangsa Indonesia dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan.

Apakah kamu masih ingat arti dari semboyan tersebut?

Apa makna semboyan tersebut jika dikaitkan dengan makna upaya mengembangkan kesejahteraan rakyat di awal masa kemerdekaan Indonesia?

Ayo, kita cari tahu!

Ayo Berdiskusi

Baca teks berikut dalam hati! Kemudian, diskusikan dalam kelompok!

Upaya Bangsa Indonesia Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat di Awal Masa Kemerdekaan Indonesia

Pada awal berdirinya Republik Indonesia, keadaan ekonomi Indonesia sangat buruk. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, di antaranya harga barang-barang mahal akibat inflasi dan adanya blokade ekonomi oleh Belanda (NICA).

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah beserta rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan, di antaranya:

Pada awal kemerdekaan, pemerintah dan rakyat Indonesia belum sempat melakukan perbaikan ekonomi secara baik. Baru bulan Februari 1946, pemerintah mulai memprakarsai usaha untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi yang mendesak. Upaya-upaya tersebut meliputi:

Pinjaman Nasional

Program Pinjaman Nasional ini dilaksanakan oleh Menteri Keuangan. **Ir. Surachman.** Pinjaman Nasional akan dibayar kembali selama jangka waktu 40 tahun.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa diminta membaca teks tentang makna upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera di masa awal kemerdekaan Indonesia.
- Siswa menuliskan informasi penting berdasarkan teks dalam bentuk bagan.
- Siswa mendiskusikan bagan dalam kelompok.

Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diskusi dengan baik.

Guru memotivasi siswa melakukan diskusi dengan percaya diri, santun, dan dengan suara yang terdengar oleh seluruh siswa dalam kelompok.

Selain itu, siswa yang mendengarkan diharapkan tenang, menghargai, dan disiplin.

Diskusi dinilai dengan rubrik.

Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa kembali diajak bekerja sama dalam menarikan tari Indang.

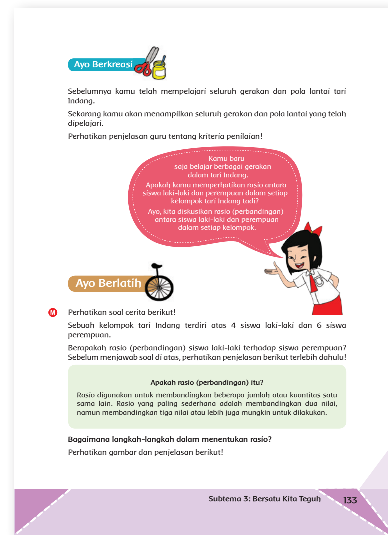
Guru bertanya:

Apakah kamu masih ingat gerakan tari Indang yang telah kamu pelajari?

Guru meminta siswa menampilkan seluruh gerakan dan pola lantai tari Indang yang telah mereka pelajari.

Ayo Berkreasi 

- Siswa diminta menampilkan tari Indang secara berkelompok.



Ayo Berkreasi

Sebelumnya kamu telah mempelajari seluruh gerakan dan pola lantai tari Indang.

Sekarang kamu akan menampilkan seluruh gerakan dan pola lantai yang telah dipelajari.

Perhatikan penjelasan guru tentang kriteria penilaian!

Ayo Berlatih

M Perhatikan soal cerita berikut!

Sebuah kelompok tari Indang terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Berapakah rasio (perbandingan) siswa laki-laki terhadap siswa perempuan? Sebelum menjawab soal di atas, perhatikan penjelasan berikut terlebih dahulu!

Apakah rasio (perbandingan) itu?

Rasio digunakan untuk membandingkan beberapa jumlah atau kuantitas satu sama lain. Rasio yang paling sederhana adalah membandingkan dua nilai, namun membandingkan tiga nilai atau lebih juga mungkin untuk dilakukan.

Bagaimana langkah-langkah dalam menentukan rasio?

Perhatikan gambar dan penjelasan berikut!

Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 133

Sebelum siswa menampilkan tari Indang, guru menjelaskan kriteria penilaian berdasarkan rubrik.

Penampilan tari indang dinilai dengan rubrik.

Guru menyampaikan bahwa siswa baru saja belajar berbagai gerakan dan pola lantai dalam tari Indang.

Guru bertanya:

- Apakah kamu memperhatikan rasio antara siswa laki-laki dan perempuan dalam setiap kelompok tari Indang tadi?

Guru meminta siswa mendiskusikan rasio antara siswa laki-laki dan perempuan dalam setiap kelompok.

Ayo Berlatih 

M Setelah berdiskusi, guru mengajak siswa mempelajari tentang rasio.

- Siswa diminta membaca dan memperhatikan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah terkait rasio yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta menyelesaikan soal cerita dengan mandiri, jujur, dan disiplin.
- Siswa diminta membuat soal sendiri.
- Siswa diminta membuat soal, menukarkan soal dengan teman, dan meminta teman tersebut menjawabnya.
- Siswa diminta mendiskusikan jawaban secara berpasangan.

M Jawaban soal-soal dinilai dengan angka (skoring)

Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan soal-soal secara mandiri, jujur, disiplin, dan tertib.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat berlatih menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah terkait rasio.

Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan soal cerita terkait rasio akan mengikuti penguatan materi dengan pendampingan guru. Siswa dapat diberikan contoh soal yang lebih mudah dan diselesaikan secara bertahap sesuai langkah-langkah dalam pemecahan masalah (*problem solving*).

Penilaian

1. IPS

   Diskusi dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. SBdP

Penampilan gerakan tari dan pola lantai dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pola Lantai	Siswa dapat melakukan seluruh pola lantai tari Indang dengan baik. (✓)	Siswa dapat melakukan sebagian besar pola lantai tari Indang dengan baik. ( )	Siswa dapat melakukan sebagian kecil pola lantai tari Indang dengan baik. ( )	Siswa belum dapat melakukan pola lantai tari Indang dengan baik. ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gerakan	Siswa dapat melakukan seluruh gerakan tari Indang dengan baik. ( )	Siswa dapat melakukan sebagian besar gerakan tari Indang dengan baik. (✓)	Siswa dapat melakukan sebagian besar gerakan tari indang Siswa dapat melakukan sebagian kecil gerakan tari Indang dengan baik. ( )	Siswa belum dapat melakukan gerakan tari Indang dengan baik. ( )
Kekompakan	Seluruh gerakan dan pola tari Indang sesuai dengan irama musik. ( )	Sebagian besar gerakan dan pola tari Indang sesuai dengan irama musik. (✓)	Sebagian kecil gerakan dan pola tari Indang sesuai dengan irama musik. ( )	Gerakan dan pola tari Indang tidak sesuai dengan irama musik. ( )

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+3}{12} = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$

3. Matematika

   Jawaban soal dinilai dengan angka (skoring). Skor tertinggi adalah 10.

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (peduli, santun)

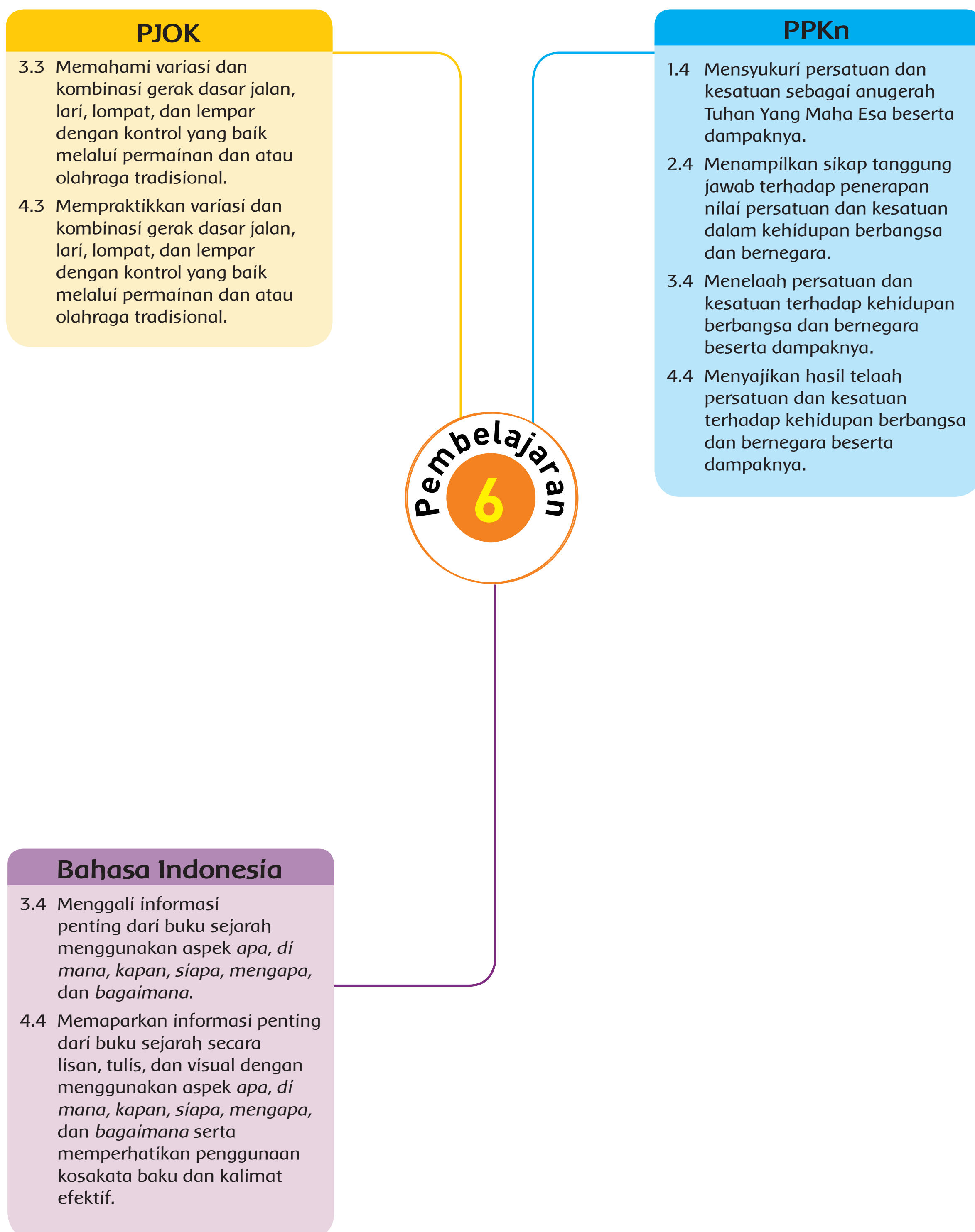
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa memperagakan beberapa gerakan tari Indang di hadapan orang tua.
- Orang tua menuliskan komentar mereka.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dan mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu menjelaskan variasi gerak lompat dan lempar yang baik pada permainan lempar bola.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dan mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan variasi lompat dan lempar yang baik pada permainan lempar bola.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menulis cerita tentang contoh manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat NKRI dalam bentuk buku mini.
5. Setelah membaca buku mini yang ditulis teman tentang cerita manfaat persatuan dan kesatuan, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku.
6. Setelah membaca buku mini yang ditulis teman, siswa mampu menulis komentar tentang penggunaan kalimat efektif dan kosakata baku dalam cerita tersebut.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bola

Langkah-langkah Pembelajaran

Guru menyampaikan bahwa siswa telah mempelajari manfaat kerja sama dan persatuan untuk kesejahteraan masyarakat NKRI.

Guru menyampaikan bahwa 'Bersatu Kita Teguh'.

Guru menambahkan bahwa kerja sama juga diperlukan dalam beberapa permainan olahraga.

Guru mengajak siswa bekerja sama dalam permainan lompat dan lempar bola.


Pembelajaran 6

Kita telah mempelajari berbagai bentuk kerja sama dalam kehidupan. Tahukah kamu, kerja sama juga diperlukan dalam setiap jenis permainan olahraga. Ayo, kita bekerja sama dalam permainan olahraga 'Rangku Alu'!

Ayo Berlatih

Apakah kamu masih ingat cara bermain Rangku Alu?

Apa saja keterampilan yang diperlukan untuk permainan tersebut? Jelaskan!

Apakah kamu sudah dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik?

Apa saja taktik yang perlu diterapkan agar dapat bermain dengan sukses?

Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 137

Ayo Berlatih 



Pembelajaran 6

Kita telah mempelajari berbagai bentuk kerja sama dalam kehidupan. Tahukah kamu, kerja sama juga diperlukan dalam setiap jenis permainan olahraga. Ayo, kita bekerja sama dalam permainan olahraga `Rangku Alu'!

Ayo Berlatih

Apakah kamu masih ingat cara bermain Rangku Alu?

Apa saja keterampilan yang diperlukan untuk permainan tersebut? Jelaskan!

Apakah kamu sudah dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik?

Apa saja taktik yang perlu diterapkan agar dapat bermain dengan sukses?

Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 137

Guru bertanya:

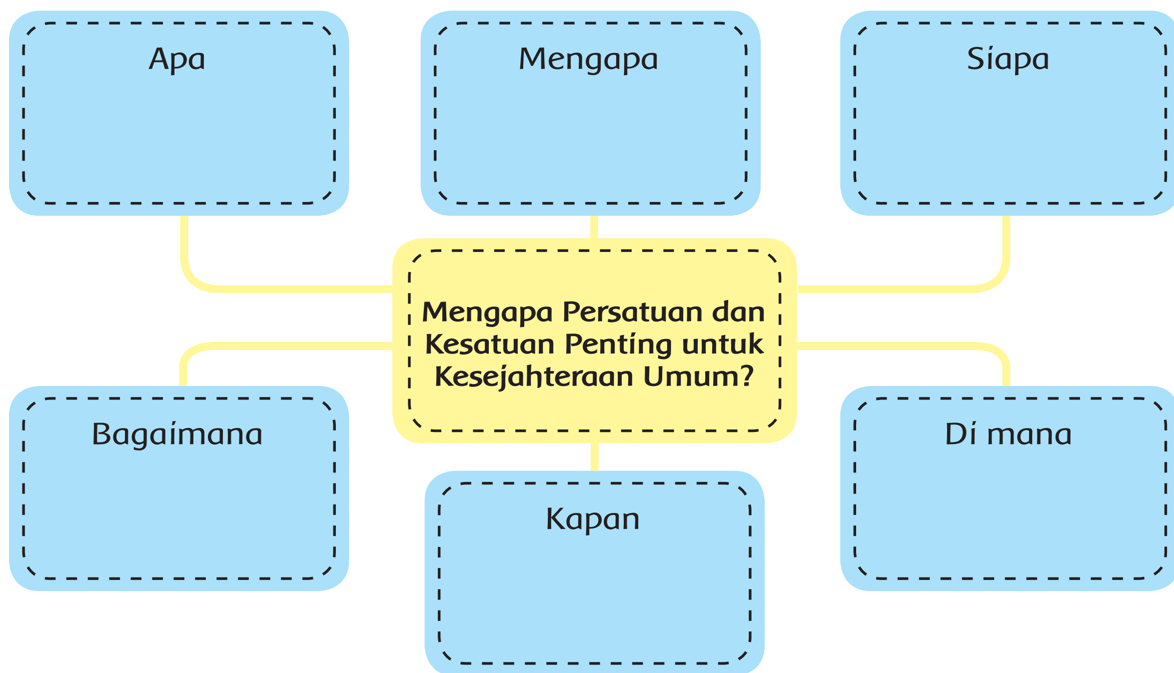
- Apakah kamu masih ingat cara bermain Rangku Alu?
- Apa saja keterampilan yang diperlukan untuk permainan tersebut?

- Siswa diminta menjawab pertanyaan.
- Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan lompat dan lempar bola.
- Setelah itu, siswa diminta menuliskan apakah mereka sudah dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik.
- Kemudian, siswa menuliskan taktik yang perlu diterapkan agar dapat bermain dengan sukses.
- Selanjutnya, siswa menuliskan penjelasan mengapa kerja sama sangat diperlukan dalam permainan tesebut.
- Kemudian, siswa diminta mendiskusikan jawaban mereka secara berpasangan.
- Setelah itu, siswa diminta mempraktikkan kembali permainan lompat dan lempar bola.
- Sebelum bermain, siswa diminta memperhatikan penjelasan dari guru.

Gerak dasar lompat dan lempar dinilai dengan daftar periksa.

Ayo Membaca 

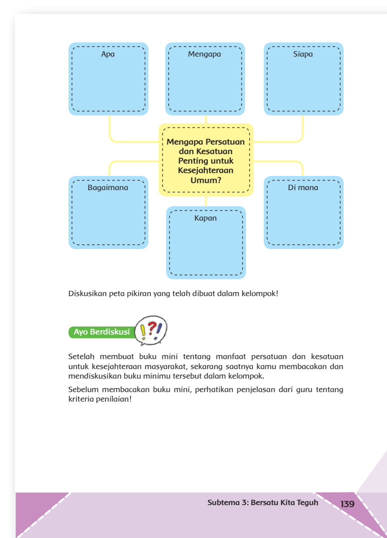
- Setelah melakukan permainan lompat dan lempar bola, siswa diminta membaca teks cerita yang ditulis siswa tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahtaraan rakyat.
- Kemudian, siswa diminta melengkapi peta pikiran berdasarkan teks cerita yang dibaca menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku.



- Setelah itu, siswa diminta menuliskan komentar tentang penggunaan kalimat efektif dan kosakata baku dalam cerita tersebut beserta contoh.
- Siswa mendiskusikan komentar yang ditulis secara berkelompok

Diskusi dinilai dengan rubrik.

Ayo Berdiskusi 


Apa
Mengapa
Siapa
Mengapa Persatuan dan Kesatuan Penting untuk Kesejahteraan Umum?
Bagaimana
Di mana
Kapan

Diskusikan peta pikiran yang telah dibuat dalam kelompok!

Ayo Berdiskusi

Setelah membuat buku mini tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan masyarakat, sekarang saatnya kamu membacakan dan mendiskusikan buku minimu tersebut dalam kelompok.

Sebelum membacakan buku mini, perhatikan penjelasan dari guru tentang kriteria penilaian!

Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 139

Guru menyampaikan bahwa pada pembelajaran sebelumnya, siswa telah membuat buku mini tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat NKRI.

- Siswa diminta membacakan buku secara bergantian dalam kelompok.
- Siswa mendiskusikan buku yang dibaca.
- Sebelum membacakan cerita, siswa diminta memperhatikan penjelasan dari guru tentang kriteria penilaian.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Untuk memperkaya wawasan siswa tentang upaya dan manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat NKRI di awal kemerdekaan, siswa dapat menggali informasi dari berbagai buku sejarah berdasarkan aspek apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

Remedial

Siswa yang belum mampu menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dapat berlatih membuat kalimat sederhana dengan pola SPOK menggunakan kosakata baku dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. PJOK

   Gerak dasar lompat dan lempar dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada	Catatan
Siswa dapat melakukan gerakan langkah kaki ketika berlari dengan baik.			
Siswa dapat melakukan harmonisasi tungkai dan lengan ketika berlari.			
Siswa dapat melakukan gerakan menumpu dan melayang ketika berlari dengan baik.			
Siswa dapat bekerja sama dalam tim.			

2. Bahasa Indonesia

Diskusi komentar tentang buku mini dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan ( )
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\dfrac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\dfrac{2+3+1}{12} = \dfrac{6}{12} \times 10 = 5$

3. PPKn

Menceritakan buku mini dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Judul	Judul buku sangat sesuai dengan tema (✓)	Judul buku cukup sesuai dengan tema ( )	Judul buku kurang sesuai dengan tema ( )	Judul buku tidak sesuai dengan tema ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Contoh	Menuliskan 4 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat ( )	Menuliskan 3 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat. (✓)	Menuliskan 2 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat ( )	Menuliskan 1 contoh bentuk persatuan dan kesatuan untuk mensejahterakan rakyat ( )
Manfaat	Menuliskan 4 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat. ( )	Menuliskan 3 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat. (✓)	Menuliskan 2 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat ( )	Menuliskan 1 manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat ( )
Gambar	Seluruh gambar sesuai dengan tema (✓)	Sebagian besar gambar sesuai dengan tema ( )	Sebagian kecil gambar sesuai dengan tema ( )	Gambar tidak sesuai dengan tema ( )

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+3+4}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,6$

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (peduli, santun)
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



- Siswa diminta mendiskusikan dengan orang tua tentang berbagai kerja sama dan persatuan yang ada di sekitar tempat tinggal mereka yang memberi manfaat untuk kesejahteraan warga.
- Siswa diminta menceritakan hal-hal penting yang mereka pelajari selama satu pekan kepada orangtuanya.

Kegiatan Pembiasaan Literasi



Kegiatan di minggu ke empat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun, apabila guru harus mengisi beberapa jam untuk menghabiskan materi di subtema sebelumnya dikarenakan materi belum selesai, kegiatan literasi ini bisa disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang bisa disiapkan oleh guru.

- Teks cerita pendek yang diambil dari kegiatan Aku Cinta Membaca
- Alat tulis
- Kertas HVS

Pedoman Kegiatan Literasi

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Rambu-rambu
- Program televisi/radio
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca dan pembiasaan berbicara. Berikut ini akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan dapat dikembangkan oleh sekolah.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar kemampuan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman, dan menulis.

Hari Pertama

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian, guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan kepada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru menjadi model bagi siswa.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis (Guru juga dapat meminta siswa menyampaikan kata sulit, kemudian guru menuliskan kata tersebut di papan tulis).
- Guru membahas satu kata sulit dengan siswa. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang dapat menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut. Siswa lain menanggapi.
- Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain. Begitu seterusnya.
- Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Hari Kedua

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya lewat tulisan.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan; siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.

- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata, dan tanda baca.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Hari Ketiga

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya.) Pada kesempatan ini guru juga mendapatkan membaca satu paragraf.
- Setiap satu paragraf dibaca, guru kemudian mengajukan pertanyaan mengenai teks atau meminta siswa menceritakan kembali teks yang dibacanya.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan; siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata, dan tanda baca.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Hari Keempat

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapatnya tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, dan penulisan.
- Tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan; siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru.
- Tulisan dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan; siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

Hari Keenam

Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan-tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah

- Hasil tulisan siswa setelah membaca teks.
- Hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya.

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajang hasil karya tulisan, siswa juga dapat membacakan teks Aku Cinta Membaca kepada adik kelas.

Pameran literasi dapat dilaksanakan di luar kelas dengan meja-meja yang diatur untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca dapat dilakukan di meja pameran, di bawah pohon, atau di lokasi lain yang memungkinkan, namun usahakan agar seluruh kegiatan berada dalam area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung dapat menyesuaikan waktu dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga dapat mengundang kepala sekolah, guru lain, serta orang tua atau komite sekolah.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan:

- Kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik.
- Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan.
- Kegiatan saat pameran: hal-hal yang harus diperhatikan agar kegiatan dapat lebih baik lagi.

Asal Mula Kapur, Sirih, dan Pinang

Cerita Rakyat Vietnam

Alkisah, ribuan tahun yang lalu, di Vietnam hidup sepasang saudara laki-laki kembar bernama Tang dan Lan. Keduanya pandai dan berwajah tampan. Mereka hidup saling menyayangi. Ke manapun mereka pergi, mereka selalu bersama.

Suatu ketika, ayah Tang dan Lan sakit keras. Tak ada seorang tabib pun yang dapat menyembuhkan sang ayah, sehingga akhirnya beliau meninggal dunia. Rasa sedih yang mendalam karena kehilangan sang suami, menyebabkan ibu Tang dan Lan tidak mau makan, sehingga akhirnya beliau pun jatuh sakit. Tak lama kemudian sang ibu pun meninggal menyusul ayah mereka. Tinggalah Tang dan Lan sebagai anak yatim piatu.

Sepeninggal kedua orang tuanya, Tang dan Lan berpikir keras untuk dapat menghidupi diri mereka. Akhirnya mereka mengunjungi sahabat ayah mereka semasa hidup, yang bernama Hakim Luu. Mereka minta kepada Hakim Luu untuk memberikan mereka pekerjaan. Sejak saat itu mereka tinggal bersama Hakim Luu dan membantu Hakim Luu di tokonya. Hakim Luu menyayangi Tang dan Lan seperti anaknya sendiri. Hakim Luu memiliki seorang anak perempuan yang cerdas dan cantik. Anak ini pun tumbuh besar bersama-sama Tang dan Lan.

Semakin dewasa, Tang dan Lan tumbuh menjadi pemuda tampan yang baik perangainya. Mereka pekerja keras yang santun, sehingga terpikir oleh Hakim Luu untuk menikahkan salah satu dari mereka dengan putrinya. Kedua pemuda itu sebenarnya juga menaruh hati kepada putri Hakim Luu, tetapi mereka tidak ingin menyakiti satu sama lain. Ketika Hakim Luu menyerahkan keputusan kepada mereka berdua, mereka pun saling tunjuk. Akhirnya, Hakim Luu memutuskan untuk memilih yang lebih tua di antara mereka, yaitu Tang.

Setelah menikah, Tang sibuk dengan kehidupan rumah tangganya, sehingga ia sering melupakan Lan. Ia lupa mengajak Lan mengobrol dan bercerita. Lan merasa sedih dan kesepian. Suatu hari, Lan bertekad mengembara seorang diri, meninggalkan kota, tanpa sepengetahuan Tang dan Hakim Luu. Ia berjalan tanpa arah, ke hutan, ke gunung, menyeberang sungai, sampai akhirnya ia tiba di pinggir sebuah pantai. Oleh karena sangat lapar dan lelah berjalan berhari-hari, Lan jatuh lemah, semakin lemah, dan akhirnya ia meninggal di tempat itu. Konon, jenazahnya berubah menjadi sebuah batu yang putih.

Beberapa hari setelah kepergian Lan, Tang menyadari bahwa adiknya tiada. Ia pun pergi mencari adik kembarnya itu. Ke hutan, ke gunung, menyeberang sungai, tak juga ditemukan adiknya itu. Sampailah ia di pantai yang sama. Ia pun terduduk menangis di atas sebuah batu putih, meratapi kehilangan akan adiknya. Berhari-hari ia menangis, tanpa makan dan minum, sampai ia pun jatuh lemah, semakin lemah, dan akhirnya ia juga meninggal di tempat yang sama. Konon, jenazahnya berubah menjadi sebuah pohon pinang.

Sementara, istri Tang sedih menanti kepulangan suaminya. Maka, ia pun menyusul berjalan tak tentu arah, mencari sang suami. Sampailah ia di pantai yang sama, menangis tak henti sambil bersandar di bawah pohon pinang. Berhari-hari ia menangis, tanpa makan dan minum, sampai ia pun jatuh lemah, semakin lemah, dan akhirnya ia juga meninggal di tempat yang sama. Jenazahnya menjelma menjadi sebatang pohon sirih yang melilit di batang pohon pinang, yang tak lain adalah jelmaan sang suami.

Konon, begitulah asal usul terjadinya kapur, sirih, dan pinang. Tiga manusia yang saling menyayangi, ditakdirkan untuk selalu berdekatan dan bersama, dalam kehidupan dan setelahnya.

Si Badang

Cerita Rakyat Singapura

Dahulu kala hidup seorang hamba di Temasik, yang sekarang dikenal sebagai Singapura. Hamba tersebut bernama Badang. Ia bekerja pada seorang majikan yang bernama Orang Kaya Nira Sura. Suatu hari, Badang diberi tugas oleh tuannya untuk menebas hutan dan membersihkan semak-semak di sebuah bukit. Tempat itu hendak dijadikan lahan bercocok tanam.

Dalam perjalanan menuju pulang dari bukit, ia harus melewati sebuah sungai. Karena lelah, Badang beristirahat dan membuka bekalnya. Hari itu bekalnya nasi sayur dan sambal. Setelah makan, Badang duduk memandang ke sungai. Terlihat olehnya ikan-ikan berlompatan di air yang jernis. Terpikir olehnya "Wah, kalau aku bisa menangkap ikan-ikan itu, tentu besok lauk untuk bekalku semakin enak. Kalau ikan yang tertangkap lebih dari satu, bisa aku bawa pulang untuk tuanku di rumah," pikir Badang. Lalu, Badang menebang sebatang bambu perangkap ikan dari bambu. Ia menempatkan perangkapnya di dalam sungai.

Esok harinya, pagi-pagi Badang pergi lagi untuk melanjutkan pekerjaannya di bukit. Dalam perjalanan, ia mampir di sungai untuk melihat hasil tangkapan di perangkapnya. Namun, Badang terperanjat melihat setumpuk tulang ikan di pinggir sungai, berdekatan dengan lokasi perangkapnya. Ketika ia memeriksa terlihat olehnya bahwa sudah ada orang yang mengambil hasil tangkapannya. Tidak ada ikan di dalam perangkapnya, hanya tinggal sisa sisik dan tulangnya. Badang heran. Maka, ia pun memutuskan untuk mengintai semalaman di pinggir sungai sepulangnya dari menebas hutan.

Menjelang malam, perangkap Badang sudah mulai terisi oleh ikan. Tiba-tiba datang sesosok makhluk besar, bermata merah, bertaring panjang, berambut serta berjanggut panjang. Makhluk itulah yang rupanya memakan ikan dalam perangkap bambu Badang. Badang memberanikan diri untuk keluar, menerkam, dan menangkap janggut makhluk tersebut. Mereka pun berkelahi, sampai akhirnya makhluk seram itu mengaku kalah. Ia minta dilepaskan, namun Badang tidak membiarkannya pergi. Lalu, makhluk itu memohon "Kalau tuan melepaskan hamba, maka hamba akan berikan apa saja yang tuan minta," katanya. Badang pun berpikir, maka ia mengajukan permintaannya. "Baiklah! Aku ingin menjadi seorang yang kuat, gagah, dan perkasa," kata Badang.

“Kalau tuan ingin menjadi seorang yang perkasa, tuan harus makan sisa-sisa tulang ikan yang aku makan,” kata makhluk tersebut. Tanpa berpikir panjang, Badang pun makan sisa-sisa tulang ikan yang terserak dekat perangkapnya. Lalu, ia menguji kekuatannya dengan mencoba mencabut sebatang pohon besar. Ternyata berhasil! Ia bahkan bisa mencabut batang pohon tersebut dari tanah, hanya dengan satu tangan. Badang sangat gembira. Ia mengucapkan terima kasih kepada makhluk tersebut. Dalam sekejap, makhluk menyeramkan itu berubah menjadi sosok kakek tua berjangkut putih. “Aku bukanlah makhluk seram seperti yang kau bayangkan. Aku datang untuk menolongmu. Kamu seorang yang baik dan jujur,” kata kakek bijak itu sebelum pergi meninggalkan Badang.

Malam itu, Badang menebas hutan hingga bersih, lalu ia pun pulang. Majikannya heran ketika keesokan hari Badang tidak lagi pergi ke hutan. Ketika Badang memberitahu bahwa pekerjaannya telah selesai, tuannya tidak percaya. Orang Kaya Nira Sura pun memeriksa sendiri ke bukit. Betapa heran ia menemukan bahwa hutan di bukit sudah habis terbabat.

Kagum dengan keperkasaan Badang, maka Orang Kaya Nira Sura membebaskan Badang sebagai hambanya dan mempersembahkannya kepada Raja Temasik. Di Istana, Badang juga melakukan perbuatan perkasa yang mengagumkan. Ketika ia hendak mengambil buah yang diminta oleh permaisuri raja di atas sebuah pohon, dahan yang dipijaknya patah. Badang jatuh menimpa sebuah batu. Batu terbelah dua, namun Badang tidak cedera! Permaisuri melaporkan kejadian tersebut pada Sang Baginda. Sang baginda kagum dan heran. Kekuatan Badang tersebar luas di segala penjuru Temasik, dan sampai juga ke Benua Keling. Mendengar kabar tersebut, Maharaja Keling datang ke Temasik membawa pahlawan kuat dari negaranya, yang bergelar Pahlawan Gagah Perkasa. Ia menawarkan pahlawannya untuk beradu kuat dengan Badang.

Raja Temasik setuju. Maka pertandingan adu kekuatan diadakan di depan para petinggi kerajaan dan di hadapan semua rakyat. Sebuah batu besar diletakkan di hadapan masing-masing raja. Sang Pahlawan Gagah Perkasa dengan segenap kekuatannya mengangkat batu besar di hadapan rajanya. Ia bisa menangkatnya setinggi lutut, kemudian membawanya ke hadapan Maharaja Keling. Riuh rendah tepuk para pendukungnya. Lalu, tiba giliran Badang. Tubuhnya kecil tidak meyakinkan. Tetapi, ternyata Badang dapat mengangkat batu di hadapan Raja Temasik dengan mudahnya, kemudian melemparkan batu tersebut ke Teluk Belanga. Semua yang hadir terpesona dan kagum. Tepuk tangan membahana memuji keperkasaan Badang.

Demikianlah kemasyhuran Badang sebagai seorang yang gagah perkasa di zaman dahulu. Seorang budak bertubuh kecil, namun tidak serakah dalam mengajukan permintaan. Kehebatannya juga tidak disalahgunakan, selalu di dimanfaatkan untuk membantu majikannya. Itulah sebabnya kemashyurannya menjadi buah mulut yang dituturkan orang dari zaman ke zaman.

Potensi Ekonomi Negara-Negara Anggota ASEAN

Kawasan Asia Tenggara terletak pada jalur perdagangan dunia. Kawasan ini menjadi jembatan antara kawasan Eropa dan Asia Timur. Oleh karena itu, Asia Tenggara juga menjadi wilayah persaingan yang bagi pihak-pihak yang ingin memanfaatkan kedudukan strategis kawasan ini. ASEAN berperan sebagai wadah untuk menghindari persengketaan yang mungkin timbul.

Dengan posisi yang strategis ini, tiap negara di kawasan Asia Tenggara juga memiliki kekayaan sumber daya yang kemudian menjadi kekuatan dalam perkembangan ekonomi negara-negara tersebut.

Brunei Darussalam

Terkenal dengan kekuatan sumber daya alam berupa minyak bumi dan gas alam. Dengan pengolahan hasil kekayaan alam tersebut, Brunei menjadi negara di Asia Tenggara yang memilki pendapatan per kapita tertinggi.



Sumber: www.murphyoilcorp.com

Filipina



Sumber: www.amrc.org.hk

Sebuah negara kepulauan yang mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah di bidang pertanian. Filipina berhasil menjadi salah satu negara di dunia yang dapat membangun dan mengembangkan sektor pertaniannya dengan baik. Beberapa produk unggulan hasil pertaniannya diekspor ke berbagai negara, seperti nanas, padi, kelapa, dan gula. Oleh karena itu, Filipina mendapat julikan "*Home of the Green Revolution*". Hasil pertanian ini juga yang menunjang perkembangan ekonomi negara ini.

Indonesia

Sebagai negara kepulauan terbesar di kawasan ini, Indonesia memiliki ragam sumber daya alam yang sangat kaya. Banyak sektor yang dapat dikembangkan untuk memperkuat perkembangan ekonomi Indonesia. Hingga saat ini Indonesia merupakan salah satu eksportir utama untuk minyak dan gas bumi, tekstil, dan produk-produk dari kayu. Kekayaan mineral seperti pertambangan aluminium, nikel, emas, dan batu bara juga menjadi salah satu pintu masuk para investor mancanegara ke Indonesia. Keindahan alam Indonesia pun merupakan daya tarik yang menjadi sumber devisa negara dari sektor pariwisata.

Kamboja

Di Kamboja mengalir Sungai Mekong. Daerah di sekitar Sungai Mekong merupakan daerah yang subur. Oleh karenanya, mata pencaharian penting penduduk Kamboja adalah pertanian, yang banyak terdapat di sepanjang Sungai Mekong dan di sekitar Danau Tonie Sap. Hasil pertanian Kamboja yang besar, yang mendukung pengembangan sektor perekonomiannya adalah padi dan karet.



Sumber: www.seecambodiadifferently.com

Laos



Sumber: The New Book of Knowledge

Laos bertetangga dengan Kamboja, dan juga dilewati oleh aliran Sungai Mekong. Sama seperti di Kamboja, kegiatan pertanian banyak dilakukan di sepanjang aliran sungai ini. Sebagian besar hasil pertanian dikonsumsi oleh masyarakat Laos. Sementara ini Laos belum melakukan pengembangan dalam sektor usaha yang lain, walaupun diketahui memiliki juga sumber daya mineral seperti bijih besi, tembaga, dan batu bara.

Malaysia

Kegiatan ekonomi utama penduduk Malaysia adalah di bidang pertanian, pertambangan, dan perindustrian. Perdagangan internasional merupakan salah satu sektor ekonomi Malaysia yang mengalami pertumbuhan tercepat. Peralatan elektronik, minyak dan gas bumi, kayu dan produk dari kayu, minyak sawit, karet, tekstil, sepatu, dan bahan-bahan kimia adalah beberapa produk yang diekspor oleh Malaysia melalui jalur perdagangan internasional.



Sumber: www.tkn.com.my



Sumber: The New Book of Knowledge

Myanmar

Mata pencaharian utama penduduk Myanmar adalah pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Padi merupakan hasil utama dari pertanian di sana. Myanmar merupakan salah satu negara penghasil padi terbesar di Asia Tenggara.

Singapura

Walaupun merupakan negara dengan luas terkecil di kawasan Asia Tenggara, Singapura merupakan negara paling maju di kawasan ini. Sadar akan keterbatasan sumber daya alamnya, sejak awal Singapura fokus mengembangkan diri dalam menyediakan sarana dan prasarana sebagai tempat singgah jalur lalu lintas dunia. Letak Singapura sangat strategis, yaitu pada posisi silang jalur lalu lintas dari berbagai negara di Asia Timur, Asia Barat, Arika, Eropa, Amerika, dan Australia. Saat ini Singapura menjadi negara transit terramai di Asia.



Sumber: www.seecambodiadifferently.com

Thailand

Thailand sering disebut sebagai lumbung padi di Asia Tenggara. Padi memang merupakan hasil pertanian terbesar dari negara ini. Selain itu, perkebunan, kehutanan, pertambangan, dan industri juga merupakan kegiatan ekonomi penduduk Thailand. Saat ini, penghasil devisa utama untuk Thailand adalah dari sektor pariwisata. Keunikan situs-situs budaya di Thailand menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara.



Sumber: www.bangkokdaytrips.com

Vietnam

Setelah pulih dari Perang Vietnam, negara ini mulai berkembang di berbagai sektor perekonomiannya. Sektor pariwisata dan turisme merupakan salah satu pendukung perkembangan ekonomi yang terus menggeliat naik hingga saat ini. Dengan berkembangnya sektor ini, bidang pendukung lainnya seperti usaha jasa di bidang perhotelan, restoran, serta transportasi juga turut berkembang pesat.



Sumber: The New Book of Knowledge

Potensi ekonomi masing-masing negara anggota ASEAN diharapkan dapat terpacu lebih cepat untuk menjadi penggerak pertumbuhan ekonominya. Hal ini dimungkinkan melalui berbagai kerja sama yang positif antarnegara dalam wadah organisasi ASEAN.

Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi siswa kelas 6. Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani dan teman-temannya akan berkunjung ke sebuah pameran penting. Ya, sekolah mereka memperoleh undangan untuk hadir di Pameran Budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN. Rombongan kelas 6 mewakili sekolah untuk hadir di pameran tersebut. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai profil negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari apa yang mereka pelajari dari buku dan cerita guru.

Hari ini arena pameran dipenuhi oleh siswa-siswi dari berbagai Sekolah Dasar. Memang, hari pertama pameran ini dibuka khusus untuk undangan dari berbagai sekolah. Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok agar dapat melihat arena pameran secara lengkap dan efektif. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN, termasuk Indonesia. Masing-masing anjungan tampil cantik dengan ragam hias khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ragam hias khas rumah Toraja. Unik dan menarik.

Tidak hanya ragam budaya dan situs pariwisata yang ditampilkan oleh anjungan tiap negara. Beberapa negara juga menampilkan produk khas buatannya. Ada hasil olah makanan, karya seni dan kriya, serta produk hasil olah tekstil. Walaupun berasal dari kawasan yang berdekatan, semua produk yang dihasilkan unik dan menarik. Lani sempat melihat kain khas Thailand yang disebut dengan Thai Silk. Beraneka warna, halus, dan memikat mata. Dayu tertarik melihat baju khas dari Filipina yang disebut Barong Tagalog. Berdasarkan keterangan yang dibacanya, bahan baju ini terbuat dari serat batang pisang dan batang nanas. Wah, menurut Dayu sama uniknya dengan baju tradisional di Bali.

Selain anjungan tiap negara anggota ASEAN, ada juga anjungan yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktunya untuk menikmati tampilan di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan dukungan dan usaha ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil di tiap negara. ASEAN membuat sebuah pusat promosi yang menampilkan produk-produk yang dikembangkan oleh para wirausahawan di tiap negara. Hal ini ditujukan agar usaha-usaha ini dapat berkembang lebih cepat dan mempunyai wadah untuk diperkenalkan sebagai komoditi ekspor. Macam-macam produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin Garut, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng kecil yang menarik, ada yang memperkenalkan alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen. Semua menampilkan inovasi dan karya kreatif yang memukau. ASEAN menyediakan wadah promosi, berbagai tips, serta pelatihan bagi pengembangan usaha para wirausahawan muda ini. Dengan demikian mereka dipupuk untuk menjadi cikal bakal pengusaha yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi negaranya.

Pengalaman belajar Edo juga berbeda. Edo terkesan dengan berbagai makanan khas yang disajikan di tiap anjungan. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo tahu. Makanan khas tiap negara menunjukkan pula ciri khas sumber daya alam serta budaya masyarakat di negara tersebut. Walaupun terletak di kawasan yang sama, ternyata masih ada pula sedikit perbedaan pada selera dan isi piring di tiap negara.

Berbeda dengan Edo yang tertarik dengan tampilan aneka makanan khas, Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini sekitar tahun 1960 populer di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari wayang Asik karena popularitasnya yang mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Ada hal yang menarik bagi Beni melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan wayang Asik. Tidak seperti wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Biasanya wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari stik kayu. Nah, di anjungan ini, wayang Asik ditampilkan dengan cara yang berbeda. Tidak menggunakan stik kayu dan tangan sang dalang sebagai penggeraknya, tetapi menggunakan bilah magnet yang ditempelkan di bagian bawah wayang. Wayang akan bergerak ketika bilah magnet di bawah papan peraga bertemu dengan magnet pasangannya, lalu digerakkan. Kreatif!
Baru terpikir oleh Beni bahwa magnet pun dapat dijadikan alat bantu untuk menampilkan karya seni.

Tak habis-habis daya tarik yang disajikan oleh pameran ini. Udin dan teman-teman sempat juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan negara. Walaupun harus antre untuk mengisi formulir lomba, mereka tidak menyerah. Paling tidak, mereka merasakan untuk ikut satu lomba di salah satu anjungan. Hadiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut.

Menyaksikan Pameran Budaya ASEAN memberikan Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada Pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

Lampiran 1: Perenungan

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

4. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

5. Menganalisis
   - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

6. Mengevaluasi
   - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
   - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
   - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

7. Menciptakan
   - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
   - Apa rencana kamu?
   - Apa desain yang kamu buat?

Sumber: http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html

Lampiran 2:

Contoh Catatan Pengamatan Sikap dan Keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman, dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

CATATAN PENGAMATAN SIKAP DAN KETERAMPILAN

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - Belum terlihat
   - Mulai terlihat
   - Mulai berkembang
   - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

Allen, Mauren. et all. 2001. Water Precious Water Grades 2-6. California: AIMS Education Foundation.

Anonim. "Are You a Responsible Person?." http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html.

Anonim. "Insect Pollinated Flowers and Wind Pollinated Flowers".http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/biology/world_of_plants/growing_plants/revision/4/

Anonim. 2014. https://www..oxfordlearnersdictionaries.com.

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand: User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Gustama, Yogi. 2011. "Isi Lengkap Pidato Habibie yang Memukau". http://www.tribunnews.com/nasional/2011/06/01/isi-lengkap-pidato-habibie-yang-memukau.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan: Pendidikan Anak dengan Bermain.2006. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. Mengembangkan Nilai Moral pada Anak. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. *Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan.

Mabeth, Catherine. 1997-2014. "Explanation Texts". http://www.primaryresources.co.uk/english/englishD4.htm#explanation – explanation writing checklist

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle*! Victoria: Publishing Innovations.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide*. USA: Random House.

Pearson Education Canada. 2009. "Math Makes Sense". http://www.mathmakessense.ca/

Sample. 2001. Mathematics K-6 Sample Units of Work. Sydney: Board of Studies NSW.

Shelby, Barbara. 2013. "Games for Small Groups of Kids". http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx

Shelby, Barbara. 2013. "Outdoor Games for School-Age Kids". http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx

Soemitro. 1992. Permainan Kecil. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. Pembelajaran Atletik, PPGK-3134 (Modul 1 s/d 3). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiarto, Eko. 2013. Master EYD Edisi Baru. Yogyakarta : Suaka Media.

USAID. 2012. http://www.prioritaspendidikan.org/id/

Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

_______________. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource* Book. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

Wildan,Dadan.2014."Membuka Catatan Sejarah: Detik-Detik Proklamasi, 17 Agustus 1945."http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=190.

http://www.farrelart.com, diunduh tanggal 20 Januri 2015, pukul 05.17 WIB.

http://www.kampoengbatikpalbatu.com, diunduh tanggal 20 Januri 2015, pukul 05.37 WIB.

http://www.kuonarawanga.com, diunduh tanggal 16 Januari 2015, pukul 15.00

http://www.lensaindonesia.com (29 Oktober 2011), diunduh tanggal 15 Januari 2015 pukul 15.00 WIB.

http://www.Pusakaindonesia.org, diunduh tanggal 1 November 2014, pukul 10.25 WIB.

http://www.standardarchitecture.co, diunduh tanggal 6 November 2014 , pukul 12.00 WIB.

Profil Penulis



Nama Lengkap : Angi St Anggari, S.Pd, M.Sc.
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian: Pendidikan Kelas Awal dan Literasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia – 2006 sampai sekarang
2. Penulis Buku cerita anak – 2015 sampai sekarang
3. Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6 - 2013
4. Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS – 2012 sampai sekarang
5. Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program – 2008 sampai 2011

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: University of New York College at Buffalo (2007-2010)
2. S1: Fakultas Pendidikian, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku cerita anak : Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
4. Buku cerita anak : Di Mana?, 2015
5. Buku cerita anak : Wuss,….Angin Membawa Telur Terbang, 2015
6. Buku cerita anak : Mengapa Harus Marah?, 2015
7. Buku cerita anak : Ya, Kami Berbeda, 2015
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Bandung, 4 November 1964. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif di organisasi IndoMs (Asosiasi Matematika Indonesia). Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan , aktif menjadi narasumber di berbagai pelatihan dan seminar tentang pendikan. Pelatih nasional dan penulis modul di USAID.



Nama Lengkap : Afriki S.E.
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : afriki0710@yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian: Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan Multidisciplinary Studies

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2011 – Sekarang Kepala Sekolah Tara Salvia
2. 2010 – Sekarang Konsultan Akademik
3. 2007 -2011: Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri
4. 2001-2007: Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. 2003-2006 Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL) Foundation for Excellence in Education (FEE)
2. 1994-1997 Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia
3. 1988-1992 Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ **Informasi Lain dari Penulis:**

Lahir di Guguk Nyaring, Sumatera Barat, 7 Oktober 1968. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Perumahan Bilabong, Bogor. Aktif mengelola wadah Sister Schools. yaitu wadah nirlaba yang peduli dan mempunyai misi untuk mengembangkan dunia pendidikan di Indonesia. Hingga buku ini diterbitkan, penulis aktif menjadi narasumber dalam berbagai seminar dan lokakarya di bidang pendidikan. Penulis adalah salah satu Instruktur Nasional Kurikulum 2013.

Penulis pernah melakukan studi banding dan mengikuti *Asia-Europe Classroom Project* di Finlandia di bawah koordinasi Asia-Europe Foundation (ASEF). Selain itu, penulis juga pernah melakukan studi banding di Oslo, Norwegia tentang penerapan *The Freedom of Religion and Beliefs* di Sekolah. Pada tahun 2003, penulis menjadi organizing Committee pelaksanaan International Teachers' Conference (Asia-Europe Classroom) di bawah koordinasi *Asia-Europe Foundation* (ASEF), yang diselenggarakan di Bogor dan dihadiri oleh berbagai sekolah dari Asia dan Eropa. Penulis menggagas dan mengkoordinir pelaksanaan beberapa *Asia-Europe Classroom* (AEC) Project di sekolah yang pernah dipimpinnya.

Nama Lengkap : Dara Retno Wulan,S.Pd.
Telp. Kantor/HP : (021)7490865/08561806995
E-mail : dr.wulan1986@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian: Matematika



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2008 – 2010 : Guru di SD Tara Salvia Jakarta
2. 2010 – 2016 : Management Sekolah Tara Salvia Jakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2004-2008)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : (021)7490865
E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com
Akun facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2008 – 2016: Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta
2. 2004 – 2008: Guru TK Madania Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gramedia-2010-2011)
2. Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gramedia-2010-2011)
3. Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gramedia-2010-2011)
4. Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gramedia-2010-2011)
5. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
6. Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
7. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : (021)7490865/08111722223
E-mail : lelymk@gmail.com
Akun facebook : Lely M Khasanah
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian : Matematika



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2013 – 2015: Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta
2. 2016 – sekarang: Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in* SMAN 1 Malang.

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti, S.T.
Telp. Kantor/HP : (021)7490865
E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian :



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2011 - 2012 : Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia
2. 2012 - 2016 : Pustakawati SMP Tara Salvia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 : Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Eddy Budiono, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (0341)551312 / 081343408113.
E-mail : eddymatum@gmail.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5, Malang.
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1988 - sekarang, Dosen Jurs. Matematika Univ.Negeri Malang.
2. 2003 - 2007, Counsultant in Managing Basic Education Project (MBE) USAID.
3. 2008 - 2011, Counsultant in Mainstreaming Good Practices Basic Education (MGPBE) UNICEF.
4. 2013 - sekarang, Trainer in PRIORITAS Project USAID.
5. 2011 - sekarang, Konsultan di Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2, IKIP Malang Jurusan Pendidikan Matematika SD, lulus tahun 1997
2. S1, Universitas Padjadjaran Bandung Jurusan Statistika, tahun 1987.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pemotongan Uji Banding Peluang Sekuensial, 2004.
2. Menentukan Hubungan antara Dua Sistem Dinamik Linier atas Suatu Lapangan (Fields) yang merealisasikan Suatu Barisan Matriks atas Lapangan, 2004.
3. Pengaruh Kemampuan Awal Matematika, Motivasi Memilih Jurusan, dan Motivasi Berprestasi pada Penguasaan Materi Kuliah Kalkulus I, 2005.
4. Pembelajaran Berorientasi Struktur pada matakuliah Kalkulus, 2012.
5. Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah melalui *Computer Based Instruction* Siswa Kelas Unggulan Sekolah Dasar, 2014.
6. Pembelajaran Kalkulus Berbasis Konstruktivisme dan Pengaruhnya pada Kemampuan Pembuktian Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, 2015.

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : (0341)-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS,
Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5, Malang.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. Program Studi PMP&Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : (0274)-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com, suwarta_z@uny.ac.id
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1988 – sekarang: Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
2. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
3. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Profil Editor

Nama Lengkap : Dini Kurniawati, S.Si
Telp. Kantor/HP : (022)5403533/08812069298
E-mail : kurniawati.dini@rocketmail.com
Akun Facebook : https://www.facebook.com/dini.kurniawati.121
Alamat Kantor : Jl. Permai 28 No. 100 Margahayu Permai Bandung 40218
Bidang Keahlian: IPA/Kimia

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011-2013, 2015-sekarang: Editor dan Penulis di CV Yrama Widya, Bandung
2. 2004-2010: Editor dan Penulis di PT Sinergi Pustaka Indonesia, Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Departemen Kimia FMIPA, Institut Teknologi Bandung (1999-2003)

Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Tematik Kelas 2 SD Tema 1 dan Tema 2 (Kemdikbud, 2016)
2. Ayo Belajar Menalar Matematika untuk SD/MI Kelas IV (Yrama Widya, 2016)
3. Excellent Kimia (Yrama Widya, 2015)
4. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas1-6 (Yrama Widya, 2012)
5. Pelangi IPA untuk SD/MI Kelas 1, 3, 5 (Sinergi Pustaka Indonesia, 2009)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp 15.300	Rp 15.900	Rp 16.600	Rp 17.900	Rp 22.900

ISBN: 978-602-427-214-2

Buku Guru SD/MI Kelas VI

Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018





Tema 2

Persatuan dalam Perbedaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI